Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020
BUKU SISWA
SEJARAH
KEBUDAYAAN
ISLAM
KELAS
V
MADRASAH
IBTIDAIYAH

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS V

Penulis : Muammar
Editor : Patoni

Cetakan ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: *Buku ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-6687-11-6 (jilid lengkap)
ISBN 978-623-6687-14-7 (jilid 5)

Diterbitkan oleh:
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI
Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/ MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadit, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawanantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan imlementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSKK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdani

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	Alif	a
2	ب	ba’	b
3	ت	ta’	t
4	ث	ṡa’	ṡ
5	ج	Jim	j
6	ح	ḥa’	ḥ
7	خ	kha’	kh
8	د	Dal	d
9	ذ	żal	ż
10	ر	ra’	r
11	ز	za’	z
12	س	Sin	s
13	ش	Syin	sy
14	ص	Ṣad	ṣ
15	ض	Ḍaḍ	ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṭa’	ṭ
17	ظ	ẓa’	ẓ
18	ع	‘ayn	‘
19	غ	gayn	g
20	ف	fa’	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	ه	ha’	h
28	ء	hamzah	‘
29	ي	ya;	y

2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal

ـــَــ	a	كَتَبَ	Kataba
ـــِــ	i	سُئِلَ	Suila
ـــُــ	u	يَذْهَبُ	Yażhabu

b. Vokal Rangkap

ـــَــيْ	كَيْفَ	kayfa
ـــَــوْ	حَوْلَ	ḥawla

c. Vokal Panjang

ـــَــا	ā	قَالَ	qāla
ـــِــيْ	ī	قِيْلَ	qīla
ـــُــو	ū	يَقُوْلُ	yaqūlu

3. TA' MARBUṬAH

Transliterasi untuk ta' marbuṭah (ـــة) ada dua, yaitu:

a. Ta' marbuṭah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau ḍammah ditranslitasikan adalah "t".

b. Ta' matbuṭah yang mati atau yang mendapat harahat sukun ditransliterasikan dengan "h"

DAFTAR ISI

UPAYA NABI MUHAMMAD SAW MEMBINA MASYARAKAT MADINAH

Kompetensi Inti

KI. 1	KI.2	Ki.3	KI.4
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar dan Indikator

KD 1.1	KD 2.1	KD 3.1	KD 4.1
Menghargai nilai positif dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam	Menjalankan sikap cinta damai sebagaimana dicontohkan Nabi	Menganalisis upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam membina	Mengomunikasikan hasil analisis tentang upaya yang dilakukan

membina masyarakat Madinah	Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah	masyarakat Madinah	Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat
Indikator: 1.1.1 Siswa mengikuti nilai positif dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah 1.1.2 Siswa mematuhi nilai positif dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah	Indikator: 2.1.1 siswa dapat menunjukkan sikap cinta damai sebagaimana dicontohkan Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah 2.1.2 Siswa dapat mengaktualisasikan sikap cinta damai sebagaimana dicontohkan Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah	Indikator: 3.1.1 Siswa dapat menjelaskan upaya Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah 3.1.2 Siswa dapat mengimplementasikan upaya Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah 3.1.3 Siswa dapat menemukan makna tersirat upaya Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah	Indikator: 4.1.1 Siswa mampu mengelola informasi tentang upaya Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah 4.1.2 Siswa mampu mendiskusikan informasi tentang upaya Nabi Muhammad Saw. dalam membina masyarakat Madinah

Peta Konsep

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGK
Pembelajaran 1	
❖ Menemukan informasi penting dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan pembinaan di bidang agama ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, cinta damai **Pengetahuan:** ❖ nformasi penting upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan pembinaan di bidang agama ❖ Makna tersirat pembinaan di bidang agama ❖ Kegiatan keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat
Pembelajaran 2	
❖ Menemukan informasi penting dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan pembinaan di bidang sosial ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, cinta damai **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan pembinaan di bidang sosial ❖ Makna tersirat pembinaan di bidang sosial ❖ Kegiatan sosial di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan

Pembelajaran 3	
❖ Menemukan informasi penting dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan pembinaan di bidang ekonomi	**Sikap:** ❖ Menghargai, cinta damai
❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan ekonomi di sekitarnya	**Pengetahuan:** ❖ Informasi penting upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan pembinaan di bidang ekonomi ❖ Makna tersirat pembinaan di bidang sosial ❖ Kegiatan ekonomi di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 4	
❖ Menemukan informasi penting dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan pembinaan di bidang pertahanan ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan pertahanan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, cinta damai **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan pembinaan di bidang pertahanan ❖ Makna tersirat pembinaan di bidang sosial ❖ Kegiatan pertahanan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan

Pernahkah kalian mendengar nama Madinah? Madinah adalah kota tujuan hijrah Rasulullah Saw. Setelah hijrah, Nabi membangun masyarakat Madinah menjadi masyarakat yang taat beribadah, cinta ilmu, penuh persaudaraan dan kasih sayang, sejahtera, adil, dan makmur. Hal ini berkat pembinaan yang dilakukan Rasulullah Muammad Saw. Apa saja yang dibina Rasulullah Saw. di Madinah? Rasulullah Saw. membina masyarakat dalam berbagai bidang, baik bidang agama, ekonomi, sosial, maupun pertahanan. Kalian tentu tahu jika dalam kehidupan bermasyarakat banyak sekali hal-hal yang harus dibina.

A. Pembinaan Bidang Agama

Gambar 1 Masjid Nabawi, sumber: https://static.republika.co.id

Perhatikan gambar-gambar di atas! bagaimana kondisi masjid di sekitarmu? Apa nama masjid di lingkungan sekitarmu?

Ayo Membaca!

Setelah Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah, Nabi kemudian membangun masjid. Masjid tersebut dinamakan Masjid Nabawi yang dijadikan sebagai pusat ibadah bagi Nabi dan para sahabatnya. Di samping itu, masjid juga dijadikan tempat dakwah Islamiah dan mengajar para sahabat. Para sahabat senantiasa salat berjamaah di Masjid dan semangat mencari ilmu bersama Nabi Muhammad Saw. Sebagian sahabat bahkan tinggal di serambi

masjid dan dengan penuh ketekunan memahami agama secara mendalam (*tafaqquh fiddin*). Mereka yang tinggal di serambi masjid disebut *ahl suffah*.

Dalam memahami agama sebagian sahabat menjadi penghafal hadis seperti sahabat Abu Hurairah. Para sahabat pun tidak segan bertanya kepada Nabi Saw untuk mendapat penjelasan langsung dari Nabi Muhammad Saw.

Dengan penuh cinta dan perhatian Nabi Muhammad Saw memberikan petunjuk dan membimbing para sahabat Nabi untuk senantiasa taat beribadah dan rajin belajar. Cara mendidik Rasulullah Saw. adalah dengan memberi contoh langsung.

Nabi Saw mengajarkan sahabat agar rajin salat di masjid, berzikir, iktikaf dan membaca al-Qur'an. Nabi Saw juga mengajarkan berbagai macam ilmu kepada sahabat dan menyilakan sahabat untuk bertanya dan berdiskusi dengan Nabi Saw.

Upaya Nabi Muhammad Saw membina masyarakat Madinah membuahkan hasil gemilang sehingga masyarakat Madinah rajin beribadah, mempunyai keimanan yang kuat, dan rajin menuntut ilmu. Masyarakat Madinah menjadi masyarakat religius dan pembelajar.

Gambar 2, sumber: Dokumen Kemenag RI

Amatilah masjid di sekitarmu bersama orang tua!

Catat kegiatan-kegiatan yang dijalankan di masjid!

Nama Masjidmu	Nama Imam/Khatib	Kegiatan di Masjid

Ayo Renungkan!

Nabi Muhammad Saw. berhasil membina masyarakat Madinah menjadi masyarakat yang taat beribadah dan rajin mencari ilmu. Apakah kamu akan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid/musala di sekitar rumahmu? Ceritakan pengalamanmu mengikuti kegiatan di masjid/musala!

Ayo Lakukan

Saya Berjanji:

- Saya akan rajin salat dan belajar
- Saya berani bertanya kepada guru
- Saya berani berdiskusi dengan teman

Masjid zaman Nabi Saw. untuk membina keagamaan baik terkait ibadah dan memahami agama (*tafaqquh fiddin*). Pada kondisi sekarang, di samping masjid untuk tempat ibadah dan belajar agama, terdapat pula pondok pesantren untuk *tafaqquh fiddin*. Para santri belajar kepada kiai tentang berbagai cabang ilmu, membiasakan diri dengan akhlak terpuji, rajin beribadah, dan mandiri.

B. Pembinaan Bidang Sosial

Gambar 3, sumber: Dokumen Kemenag RI

Amati gambar di atas! Bagaimana masyarakat di sekitar kalian? Apakah masyarakat di sekitar kalian rukun, damai, penuh persaudaraan, dan kasih sayang? Ketahuilah, lingkungan masyarakat yang rukun dan damai akan menunjang keberhasilan belajar kalian. Sebaliknya, lingkungan yang penuh pertengkaran akan membuat kalian tidak nyaman belajar.

Ayo Membaca

Setelah hijrah ke Madinah, Nabi Muhammad Saw. mengembangkan Islam di Madinah. Nilai- nilai ajaran Islam yang dikembangkan untuk membangun masyarakat Madinah adalah persaudaraan, saling menyayangi, saling menolong, saling menghormati, santun, menebarkan kedamaian, dan cinta kebersihan.

Nabi Muhammad Saw. menekankan persaudaraan antara sahabat Muhajirin (penduduk Makkah yang hijrah ke Madinah) dan sahabat Ansar (penduduk muslim asli Madinah). Sahabat Ansar hijrah ke Madinah hanya membawa bekal seadanya. Mereka tidak mempunyai rumah dan tidak membawa banyak harta. Mereka benar-benar membutuhkan bantuan saudara sesama muslim di Madinah. Kaum Muhajirin ditolong oleh kaum Ansar. Karena itulah kaum muslim madinah disebut sahabat Ansar (penolong).

Kaum Ansar merelakan rumah, hewan peliharaan, uang, gandum, dan tanah perkebunannya dibagi dengan saudara-saudara sesama muslim yang baru berhijrah. Sikap dermawan inilah yang semakin mengokohkan persaudaraan di antara mereka.

Nabi Muhammad Saw. menguatkan ikatan persaudaran sesama muslim, hidup saling tolong menolong dan saling mengasihi. Karena itu, kaum muslim Madinah menganggap kaum muslim dari Makkah (Muhajirin) sebagai suadara. Ikatan persaudaraan yang tadinya berdasarkan karena nasab dan suku, sekarang didasarkan pada *ukhuwah Islamiah* (persaudaraan keislaman). Ikatan ini lebih kuat karena adanya kesamaan akidah dan keimanan.

Kaum Ansar telah menunjukkan keteladanannya bahwa sesama muslim adalah saudara. Membantu saudara yang sedang membutuhkan adalah sebuah kewajiban. Bantuan yang diberikan pun tidak hanya harta, tetapi juga perlindungan keamanan. Sebaliknya kaum Muhajirin juga berterimakasih atas bantuan kaum Ansar dengan menjaga persaudaraan dan mengelola tanah maupun peternakan yang ia peroleh menjadi produktif (menghasilkan). Dengan demikian, kaum Muhajirin tidak berpangku tangan dan menggantungkan kebutuhan sehari-harinya terhadap kaum Ansar secara terus menerus.

Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah agar saling menghormati dan menyayangi. Bagi yang muda harus menghormati yang tua, dan yang tua mengasihi yang muda. Anak-anak harus taat dan hormat kepada kedua orang tuanya, sementara orang tua menyayangi anak-anaknya, baik anak laki-laki maupun perempuan. Rasulullah Saw.

menyetarakan (menyamakan) dengan adil antara anak laki-laki dan perempuan. Anak perempuan tidak boleh dipandang sebelah mata apalagi dibunuh, sebagaimana budaya jahiliyah di masa lalu.

Rasulullah Saw. melarang keras sahabatnya saling mencaci dan memfitnah. Karena fitnah termasuk dosa besar. Mencaci maki juga dilarang karena menyebabkan pertengkaran dan permusuhan. Sebaliknya Rasulullah Saw. menekankan para sahabat untuk husnuzan dan tabayun (klarifikasi) agar tidak terjadi salah paham. Rasulullah Muhammad Saw. juga menekankan kebersihan di lingkungan masyarakat Madinah. Dengan demikian, lingkungan masyarakat Madinah juga bersih dan indah.

Amatilah masyarakat di sekitarmu! Apa yang kamu lihat? Catatlah nilai sikap (persaudaraan, gotong royong, saling menyayangi, saling menolong, santun, takzim, dermawan, peduli sesama, dan cinta kebersihan) dari kegiatan di masyarakat sekitarmu!

Alamat Rumahmu	Kegiatan/Perilaku Masyarakat	Nilai Sikap
	Kerja bakti membangun rumah warga (bedah rumah)	Gotong royong (Contoh)
	Santunan Anak Yatim	
	Pembagian Zakat/Shadaqah	
	Bersih-bersih lingkungan	
	Jamaah mencium tangan kiai	
	Saling menyapa dengan santun	

Ayo Renungkan!

1. Apa topik pembelajaran yang paling menarik pada kegiatan pembelajaran hari ini? Jelaskan!

   ....

   ....

2. Pada kegiatan pembelajaran hari ini, nilai sikap apa saja yang harus kamu teladani dan lakukan?

   ....

   ....

3. Agar terhindar dari kesalahpahaman yang berakibat terjadinya permusuhan, apa yang harus kamu lakukan?

   ....

   ....

Tahukah kamu?

1. Nabi Saw. membina masyarakat Madinah dengan menebarkan kedamaian di tengah masyarakat.
2. Nabi Saw. senantiasa menanamkan ukhuwah Islamiah sehingga masyarakat Madinah tidak lagi fanatik terhadap suku/kedaerahan.
3. Nabi Muhammad Saw. berhasil membina masyarakat Madinah sehingga mereka saling mencintai dan saling menolong.

Ayo Lakukan!

Saya akan rajin menolong sesama.

Saya akan menebarkan kedamaian.

Saya akan mencintai sesama.

Saya akan mempererat ukhuwah Islamiah.

Saya akan menjaga kebersihan lingkungan.

C. Pembinaan Bidang Ekonomi

Gambar 4, sumber: Kemenag RI

Perhatikan gambar-gambar di atas! bagaimana kondisi pasar di sekitarmu? Apa nama pasar di lingkungan sekitarmu?

Tahukah kamu? Rasulullah Saw. sukses membangun perekonomian masyarakat Madinah sehingga mereka sejahtera dan makmur. Bidang ekonomi yang dikembangkan ada yang berupa pertanian dan perdagangan. Sikap saling tolong menolong, jujur, dermawan, antimonopli, dan kerja keras menjadi kunci kesuksesan.

.

Ayo Membaca!

Rasulullah Muhammad Saw. membina masyarakat Madinah dalam bidang ekonomi dengan memberdayakan potensi umat Islam di Madinah. Di antaranya adalah: *Pertama*, Rasulullah Saw. memerintahkan sahabat yang mempunyai keahlian bercocok tanam menggarap lahan milik sahabat lainnya. Prinsip yang diajarkan adalah melalui pengerjaan lahan dari pemilik lahan kepada si penggarap dengan pembagian hasil panennya, yang dikenal dengan istilah muzara'ah dan mukhabarah. Dengan demikian akan terjadi kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan. Kota Madinah pun menjadi salah satu penghasil kurma (*tamar*) terbesar.

Kedua, Rasulullah Saw. membagi sejumlah lahan kepada sahabat yang belum mempunyai lahan untuk tempat tinggal maupun bertani. Dengan demikian, terjadi pemerataan kepemilikan lahan. Para sahabat memanfaatkan lahan tersebut dengan bercocok tanam, berkebun, dan bertani.

Ketiga, Rasulullah Saw. memerintahkan para sahabat mendirikan pasar. Rasulullah Saw. sendiri yang mengawasi pengelolaan pasar ini sehingga menjadi pusat perekonomian di Madinah. Hal ini karena Rasulullah Saw. menekankan: 1) pedagang harus jujur. Karena berdagang dengan jujur adalah jihad, sebaliknya berdagang dengan menipu adalah perbuatan jahat. Pernah Rasulullah menemukan sekarung gandum yang dijual di pasar. Lalu Rasulullah Saw. memasukkan tangan ke dalam karung tersebut dan menemukan gandum bagian bawah basah. Maka Rasulullah Saw. menasehati pedagang gandum agar jangan menipu, yakni gandum di atas kering tapi yang di bawah basah. Ini akan merugikan konsumen. 2) Pasar bebas dari restribusi atau sewa. Dengan demikian akan mengurangi harga barang yang dijual; 3) Rasulullah Saw. melarang monopoli barang dagangan. Sehingga saat ditemukan sebuah los pasar yang memonopoli barang dagangan, beliau menyuruh agar membakarnya. Dalam Islam, monopoli akan merusak tatanan ekonomi dan merusak harga.

Keempat, Rasulullah Saw. mendirikan Baitulmal dan mengatur distribusi (pembagian) zakat, infaq dan sedekah. Dengan demikian, umat Islam yang mampu akan berbagi dengan umat Islam yang tidak mampu. Dengan adanya Baitulmal, Rasulullah Saw. juga bisa membiayai urusan pemerintahan dan kemasyarakatan di Madinah.

Kelima, Rasulullah Saw. menerapkan pajak (*jizyah*) bagi penduduk Yahudi sebesar 1 dirham per tahun bagi setiap laki-laki dewasa. Rasulullah Saw. juga menerapkan bea masuk bagi barang yang datang dari luar Madinah. Hal ini untuk menambah pemasukan negara

sekaligus melindungi (proteksi) barang lokal milik penduduk Madinah. Hasil bea masuk ini untuk kepentingan masyarakat Madinah.

Dengan berbagai upaya Rasulullah Saw. di atas, maka Madinah menjadi pusat perekonomian dan umat Islam hidup sejahtera. Rasulullah Saw. meletakkan dasar-dasar ekonomi berdasarkan ajaran Islam sehingga bisa mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Gambar 5 Sumber: Dokumen Kemenag RI

Amatilah kegiatan ekonomi di sekitarmu!

Catat kegiatan kegiatan ekonomi di sekitarmu mu, baik pertanian, perkebunan, perdagangan, dan kerajinan/perindustrian!

Nama Desa/Kelurahan/ Kota tempat tinggalmu	Jenis Kegiatan Ekonomi	Sikap Yang Diajarkan Nabi Saw.
		Jujur, dapat dipercaya, profesional,
		Jujur, dapat dipercaya, profesional, dermawan
		Jujur, dapat dipercaya, profesional, dermawan
		Jujur, dapat dipercaya, profesional, dermawan

Ayo Renungkan!

1. Nabi Muhammad Saw. mengajarkan kejujuran dalam berdagang. Karena berdagang dengan jujur adalah termasuk jihad sedangkan menipu adalah kejahatan.
   Bagaimana pedagang di sekitarmu? Apakah mereka jujur?
2. Nabi Muhammad Saw. membina masyarakat Madinah bercocok tanam dan bekerjasama yang saling menguntungkan di antara mereka. Madinah menjadi penghasil utama kurma. Apakah kamu pernah melihat pertanian atau perkebunan di sekitarmu? Apa jenis hasil pertanian yang menjadi unggulan?
3. Nabi Muhammad Saw. membina masyarakat Madinah agar rajin bekerja dan tidak lupa zakat, infaq, dan sedekah. Dengan demikian akan ada pemerataan ekonomi dan saling membantu sesama muslim.
   Apakah kamu pernah melihat pembagian zakat atau santunan yatim piatu di sekitarmu?

Saya bercita-cita menjadi pengusaha/pedagang yang jujur!

Saya akan rajin bekerja dan mengolah lahan pertanian dengan sungguh-sungguh!

Saya akan rajin zakat, infaq dan sedekah untuk membantu sesama!

D. Pembinaan Bidang Pertahanan

Gambar 6, Sumber : Dokumen Kemenag RI

Perhatikan gambar-gambar di atas! Tahukah kamu bahwa Rasulullah Saw. cinta damai? Beliau cinta damai tetapi jika ada rongrongan musuh beliau siap mempertahankan diri dengan semangat perjuangan yang tinggi. Karenanya Setelah enam bulan di Madinah, untuk kepentingan pertahanan, Rasulullah Saw. membentuk satuan-satuan tentara (*sariya*). Di antara pemimpin satuan pasukan tersebut adalah sahabat Hamzah, sahabat 'Ubaidah bin Harits dan sahabat Sa'd bin Abi Waqash.

Ayo Membaca!

Perkembangan Islam di Madinah sangat pesat. Berbagai aspek kehidupan masyarakat Madinah baik bidang agama, sosial, maupun ekonomi berhasil membawa masyarakat Madinah sejahtera lahir batin. Rasulullah Saw. juga membangun pemerintahan Madinah dengan prinsip musyawarah sebagaimana tuntunan Al-Qur'an. Keberhasilan ini membuat kaum kafir Quraiys tidak suka dan merasa terancam. Hal ini menyebabkan mereka menyusun rencana memusuhi dan menyerang Islam. Sebagai pemimpin, Rasulullah Saw. mengetahui ancaman ini sehingga beliau mengajak para sahabat untuk berjihad mempertahankan diri dari ancaman musuh.

Sejumlah ancaman kaum kafir Quraiys benar-benar dilancarkan kepada kaum muslimin di Madinah, sehingga terjadilah perang antara kaum muslimin dan kaum kafir. Peristiwa perang yang terjadi di antaranya adalah:

1. Perang Badar yang terjadi pada bulan Ramadhan tahun 2 H (624M). Perang ini terjadi di dekat sumur milik Badar. Tentara Islam berjumlah 314 orang sementara tentara kafir berjumlah 1.000 orang yang dipimpin Abu Jahal. Peperangan dimenangkan oleh kaum muslimin. Abu Jahal ikut tewas dalam perang ini. Mendengar kekalahan kafir Quraiys, Abu Lahab sakit dan meninggal dunia. Allah SWT menunjukkan kepada kaum muslimin bahwa golongan yang sedikit bisa mengalahkan golongan yang besar atas pertolongan Allah SWT.
2. Perang Uhud yang terjadi pada tahun ke-3 hijriah (625 M) di bukit Uhud. Tentara Islam berjumlah 700 orang, sedangkan tentara kafir berjumlah 3.000 orang yang dipimpin Khalid bin Walid. Awalnya tentara Islam berjumlah 1.000 orang, namun sebanyak 300 orang kaum munafik pimpinan Abdullah bin Ubay mengundurkan diri. Rasulullah Saw. kemudian mengatur strategi dengan memerintahkan pasukan pemanah berada di atas bukit untuk menjaga garis belakang pertahanan dan jangan turun sebelum diperintah turun. Nabi memilih 50 orang pemanah ahli di bawah pimpinan Abdullah bin Jabir. Perang berlangsung sengit dan kaum muslimin hampir memenangkan peperangan. Namun pasukan panah di atas bukit turun kebawah sebelum diperintah Rasulullah Saw. mengetahui pasukan panah turun, pasukan kafir yang sudah hampir kalah menyerang kembali. Pertahanan pasukan Islam runtuh dan kalah. Rausullah Saw. sendiri terluka.

3. Perang Khandaq yang terjadi pada bulan Syawal Tahun 5 H (627 M). Khandaq artinya parit. Disebut perang khandaq karena sahabat Salman al-Farisi mengusulkan kepada Rasulullah Saw. agar membuat parit mengelili Kota Madinah untuk menahan serangan kaum kafir Quraisy. Rasulullah Saw. menerima usulan ini, sehingga beliau memerintahkan para sahabat membuat parit. Perang ini juga disebut perang Ahzab. Disebut Ahzab karena pasukan kafir terdiri dari berbagai suku yang bersatu menyerang Madinah yang berjumlah 10.000 orang. Mereka dipimpin oleh Abu Sufyan bin Harb. Sementara pasukan Islam berjumlah 3.000 orang. Namun, karena terhalang parit, pasukan kafir tidak bisa masuk ke Madinah. Mereka menggelar kemah untuk mengepung Madinah. Pengepungan berlangsung selama sebulan yang menyebabkan kaum muslimin Madinah kekurangan bahan makanan hingga mengganjal perut mereka dengan batu. Allah SWT mengirim angin ribut yang menghancurkan perkemahan kaum kafir. Mereka pun pulang kembali dan Madinah pun lepas dari ancaman serangan musuh.

Wah....keren dan mulia ya sifat Rasulullah Saw. Yuk kita meneladani Rasulullah Saw. dengan hidup damai termasuk dengan non muslim sebangsa setanah air, karena mereka kafir *dzimmy*.

Dari bacaan di atas, saya paham bahwa Rasulullah Saw. mengobarkan jihad perang untuk mempertahankan diri dan menegakkan agama

Betul, Rasulullah Saw adalah pahlawan sejati yang gagah berani melawan kafir yang memerangi (kafir harbi), tetapi lembut dengan kafir yang mau hidup berdampingan (*dzimmy*)

Gambar 7, Sumber : Dokumen Kemenag RI

Tahukah kamu kalau Rasulullah Saw. sangat lembut dan penuh kasih sayang? Rasulullah Saw. cinta damai, namun beliau berjihad perang melawan kaum kafir Quraisy untuk mempertahankan diri.

Coba kamu renungkan, negara kita sekarang kondisinya damai atau perang? Tentu negara kita sekarang damai sehingga kita juga harus melakukan jihad, tetapi jihad damai. Apa bentuk jihad damai? Yakni jihad melawan kebodohan dan kemiskinan. Hal ini berbeda saat bangsa kita dijajah Belanda maka para ulama mengobarkan jihad perang melawan penjajah.

Kalian bisa membedakannya kan?

Ayo Renungkan!

1. Apa topik pembelajaran yang paling menarik pada kegiatan pembelajaran hari ini? Mengapa?

   ....

   ....

2. Bagian mana dari kegiatan pembelajaran hari ini yang belum kamu pahami?

   ....

   ....

3. Bentuk berjihad melawan kebodohan adalah belajar. Berapa lamakah kamu belajar setiap harinya?

   ....

   ....

4. Bentuk berjihad melawan kemiskinan adalah dengan rajin berderma baik melalui zakat, infaq, dan sedekah. Berderma juga termasuk bagian dakwah bil hal (dakwah dengan perbuatan). Bagaimana pengalaman kamu dalam melakukan kegiatan berderma?

   ....

   ....

Kisah Teladan

Di salah satu sudut kota Madinah, terdapat pengemis buta. Ia menganut agama Yahudi. Saat ada orang yang mendatanginya, ia menyampaikan pesan dengan berkata: “Jangan engkau dekati Muhammad karena dia orang gila dan pembohong”. Pengemis tersebut tidak tahu bahwa Rasulullah Saw. adalah orang yang setiap pagi mendatangi dirinya dan menyuapi makanan ke mulutnya.

Saat Rasulullah Saw sudah wafat, sahabat Abu Bakar bertanya kepada Sayidah Aisyah tentang sunnah Rasul yang belum ia jalani. Maka Sayidah Aisyah menyampaikan bahwa Rasulullah Saw. setiap pagi menyuapi pengemis buta di sudut kota Madinah. Sahabat Abu Bakar pun mendatangi pengemis buta tersebut dan menyuapi makanan ke mulutnya. Pengemis pun bertanya, “siapa kamu?. Kamu bukan orang yang biasa menyuapiku bukan? Orang yang biasanya menyuapiku melakukannya dengan sangat lembut, bahkan rela melembutkan makanan dengan mulutnya sebelum menyuapiku”. Sahabat Abu Bakar pun berkata bahwa dirinya adalah salah satu Sahabat Rasulullah Saw. Ia datang menyuapi pengemis karena Rasulullah Saw. telah wafat. Pengemis buta tersebut pun menangis dan tidak menyangka, bahwa orang yang selama ini menyuapi makanan adalah Rasulullah Saw yang ia caci maki setiap hari. Ia pun menyatakan diri masuk Islam.

Dari kisah di atas, maka diskuisikanlah. Buatlah kelompok dengan teman-teman sekelasmu, 4-5 siswa untuk mendiskusikan tentang kesantunan Rasulullah Saw terhadap seorang Yahudi buta.

Masing-masing kelompok mengisi lembar kerja berikut ini:

Tempat berlansungnya peristiwa	Sikap Yahudi buta terhadap Rasulullah	Sikap Rasulullah terhadap Yahudi buta	Teladan yang bisa diambil

Rangkuman

1. Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah dalam bidang agama. Rasulullah Saw. membina para sahabat melalui kegiatan di Masjid. Sahabat dididik oleh Rasulullah Saw. untuk memahami agama Islam dan mempraktikkannya.
2. Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah dalam bidang sosial dengan menguatkan ikatan persaudaraan sahabat muhajirin dan ansar. Umat Islam hidup damai dan rukun karena diikat ukhuwah Islamiah.
3. Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah dalam bidang ekonomi melalui pasar. Rasulullah Saw. mendidik para sahabat agat berdagang dengan jujur dan tidak melakukan monopoli. Di samping itu, pembinaan juga melalui keterampilan bertani dan bercocok tanam.
4. Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah dalam bidang pertahanan dengan membentuk satuan pasukan keamanan. Hal ini untuk menjaga keamanan kota Madinah. Saat dakwah Rasulullah Saw. mendapat serangan kaum musyrik, Rasulullah Saw. berani mempertahankan kebenaran dakwah Islam. Inilah pentingnya membentuk pasukan, yakni untuk mempertahankan diri.

Ayo Berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan pelajaran hari ini!

1. Apa usaha yang dilakukan Rasulullah Saw. untuk membina keagamaan di Madinah?
   ....
   ....
2. Para sahabat rajin belajar agama (*tafaqquh fiddin*) di Masjid. Sebagian ada yang tinggal di serambi (bangunan yang menyatu dengan masjid) untuk mendalami agama bersama Rasulullah Saw. Terkait hal tersebut, saat ini terdapat masjid dan pondok pesantren. Coba ceritakan gambaran masjid dan pondok pesantren!
   ....
   ....
3. Apa yang kamu lakukan untuk meneladani para Sahabat Nabi Saw untuk mendalami agama (*tafaaquh fi al-din)*?
   ....
   ....

4. Apa usaha yang dilakukan Rasulullah Saw. untuk membina pertahanan di Madinah?

....
....

5. Ceritakan secara singkat tiga peristiwa perang yang dipimpin oleh Rasulullah Saw. untuk mempertahankan diri dari serangan kafur Quraisy!

....
....

6. Apa yang kamu lakukan untuk meneruskan perjuangan Rasulullah Saw. melakukan jihad di jalan Allah SWT?

....
....

7. Rasulullah Saw. sangat menjunjung tinggi kejujuran dalam berdagang. Beliau membina masyarakat Madinah agar senantiasa jujur dalam berdagang. Jelaskan apa yang terjadi bila pedagang tidak jujur!

....
....

8. Rasulullah Saw. sangat menekankan kebersihan. Beliau membina masyarakat Madinah untuk menjaga kebersihan sehingga lingkungan Kota Madinah bersih. Jelaskan apa akibatnya jika lingkungan madrasahmu tidak bersih!

....
....

9. Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah dengan nilai-nilai positif seperti santun, saling menghargai, peduli sesama, dan persaudaraan. Sebutkan contoh sikap peduli sesama yang kamu saksikan/lakukan!

....
....

10. Rasulullah Saw. mengajarkan pentingnya pertahanan dan keamanan. Sebutkan aparat/petugas keamanan yang senantiasa menjaga pertahanan dan keamanan negara serta lingkunganmu!

....
....

BAB II

UPAYA NABI MUHAMMAD SAW DALAM MENEGAKKAN KESEPAKATAN DENGAN KELOMPOK NONMUSLIM

Kompetensi Inti

KI. 1	KI.2	Ki.3	KI.4
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda--benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar dan Indikator:

KD 1.2	KD 2.2	KD 3.2	KD 4.2
Menerima prinsip-prinsip demokrasi yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan kesepakatan dengan kelompok luar Islam	Menjalankan sikap toleran dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim	Menganalisis upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim	Mengorganisasi informasi tentang upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim
Indikator: 1.2.1 Siswa mengikuti prinsip-prinsip demokrasi yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan kesepakatan dengan kelompok luar Islam 1.2.2 Siswa mematuhi prinsip-prinsip demokrasi yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan kesepakatan dengan kelompok luar Islam	Indikator: 2.2.1 Siswa dapat menunjukkan sikap toleran dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim 2.2.2 Siswa mampu mengaktualisasikan sikap toleran dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim	Indikator: 3.2.1 Siswa dapat menjelaskan upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim 3.2.2 Siswa dapat mengimplementasikan upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim 3.2.3 Siswa dapat menemukan makna tersirat upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim	Indikator: 4.2.1 Siswa mampu mengelola informasi tentang upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim 4.2.2 Siswa mampu mendiskusikan informasi tentang upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan berbagai berbagai kesepakatan dengan kelompok nonmuslim

Peta Konsep:

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	
❖ Menemukan informasi penting dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan piagam Madinah ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati relasi sosial keagamaaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menerima, toleran **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan piagam Madinah ❖ Makna tersirat upaya Nabi Muhammad Saw. dalam menegakkan piagam Madinah ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 2	
❖ Menemukan informasi penting dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan perjanjian Hudaibiah ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menerima, toleran **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan perjanjian Hudaibiah ❖ Makna tersirat upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan perjanjian Hudaibiah ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan

Pembelajaran 3	
❖ Menemukan informasi penting dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan komunikasi dengan raja-raja nonmuslim ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari- hari ❖ Mengamati kehidupan sosial kegamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menerima, toleran **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan komunikasi dengan raja-raja nonmuslim ❖ Makna tersirat upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan komunikasi dengan raja-raja nonmuslim ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan

Negara kita penduduknya beraneka ragam agama, suku, adat istiadat, dan bahasa. Ada yang beragama Islam, Kristen, Protestan, Hindu, Budha, dan Konghuchu. Ada juga yang menganut aliran kepercayaan. Saudara kita sebangsa setanah air juga berasal dari berbagai macam suku, di antaranya ada suku Jawa, Dayak, Madura, Sunda, Minang, Batak, Melayu, Serawai, dan Betawi. Semuanya diikat menjadi satu kesatuan, Indonesia. Karenanya, slogan negara kita adalah Bhineka Tunggal Ika. Islam merupakan agama mayoritas. Umat Islam Indonesia mengikuti ajaran Rasulullah Saw. yakni menghormati keyakinan agama lain dan menghargai perbedaan suku dan adat istiadat. Keteladanan Rasulullah tersebut tercermin pada tindakan Rasulullah Saw. memimpin Madinah yang menjalin kesepakatan dengan nonmuslim.

A. Piagam Madinah; Kesepakatan Perdamaian

Gambar 8, Sumber : Iqro' Foundation

Amatilah gambar di atas! Gambar di atas adalah sebagian isi piagam Madinah

Tahukan kamu apa itu "Piagam Madinah"? Piagam Madinah adalah kesepakatan antara umat Islam dan nonmuslim untuk hidup berdampingan dengan rukun dan damai di Madinah. Masing-masing pemeluk agama menjalankan agamanya dan harus saling menghormati. Mereka hidup dalam satu kesatuan meskipun beragam agama dan sukunya.

Ayo Membaca!

Di Madinah tidak hanya didiami oleh kaum muslimin Ansar dan Muhajirin, tetapi juga kaum Yahudi dan Masyarakat Arab yang belum masuk Islam. Dalam masyarakat yang majemuk ini, Nabi mengajarkan saling menghormati antarpemeluk agama.

Beliau mengajarkan sahabatnya untuk tidak menyakiti dan memerangi agama lain di Madinah selama mereka mau hidup berdampingan secara damai. Sikap Nabi ini menunjukkan kemuliaan Nabi sebagai *rahmatan lil 'alamin* sekaligus contoh sikap kenegarawanan sejati.

Tetangga yang paling dekat dengan orang muslim di Madinah adalah orang-orang Yahudi. Sekalipun memendam kebencian dan permusuhan terhadap orang-orang

Muslim, namun mereka tidak berani menampakkannya Rasulullah menawarkan perjanjian kepada mereka, yang intinya memberikan kebebasan menjalankan agama dan mengelola kekayaan, dan tidak boleh saling menyerang atau memusuhi. Perjanjian ini dituangkan dalam piagam yang disebut Piagam Madina/Konstitusi Madinah.

Piagam Madinah merupakan dokumen yang menghargai hak-hak asasi manusia dan menjadi dasar hidup bermasyarakat yang harus ditaati semua pihak. Karena itu, Piagam Madinah menjadi dasar aturan (konstitusi) pertama di dunia. Kesaktian Piagam Madinah yang memancar melalui pasal demi pasal yang terkandung di dalamnya, mampu mendamaikan dan mengikat berbagai kelompok suku dan golongan dalam masyarakat Madinah, serta menyatukan umat Islam pendatang dari Makkah dengan penduduk asli Madinah secara umum.

Di antara isi Piagam Madinah, di antaranya adalah:

1. Semua kelompok yang menandatangani piagam merupakan suatu bangsa.
2. Masing-masing kelompok bebas menjalankan ajaran agamanya tanpa campur tangan kelompok lain
3. Bila salah satu kelompok diserang musuh, maka kelompok lain wajib untuk membelanya
4. Kewajiban penduduk Madinah, baik kaum Muslimin, nonmuslim, ataupun bangsa Yahudi, harus saling bantu membantu moril dan materiil.
5. Mereka harus saling menasehati, berbuat baik dan tidak boleh berbuat jahat.
6. Nabi Muhammad adalah pemimpin seluruh penduduk Madinah dan dia menyelesaikan masalah yang timbul antarkelompok.

Dengan disahkannya perjanjian ini, maka Madinah dan sekitarnya seakan-akan merupakan satu negara yang makmur. Pelaksana pemerintahan dan penguasa mayoritas adalah orang-orang Muslim, sehingga dengan begitu Madinah benar-benar menjadi ibukota bagi Islam.

Ayo Renungkan!

1. Apa topik pembelajaran yang paling menarik pada kegiatan pembelajaran hari ini? Mengapa?

   ....

   ....

2. Bagian mana dari kegiatan pembelajaran hari ini yang belum kamu pahami?

   ....

   ....

3. Ikatan kebangsaan di Madinah berhasil menyatukan muslim dan nonmuslim dalam mewujudkan masyarakat yang majemuk. Di negara kita terdapat semboyan Bhineka Tunggal Ika yang menyatukan keberagaman. Bagaimana pendapatmu?

   ....

   ....
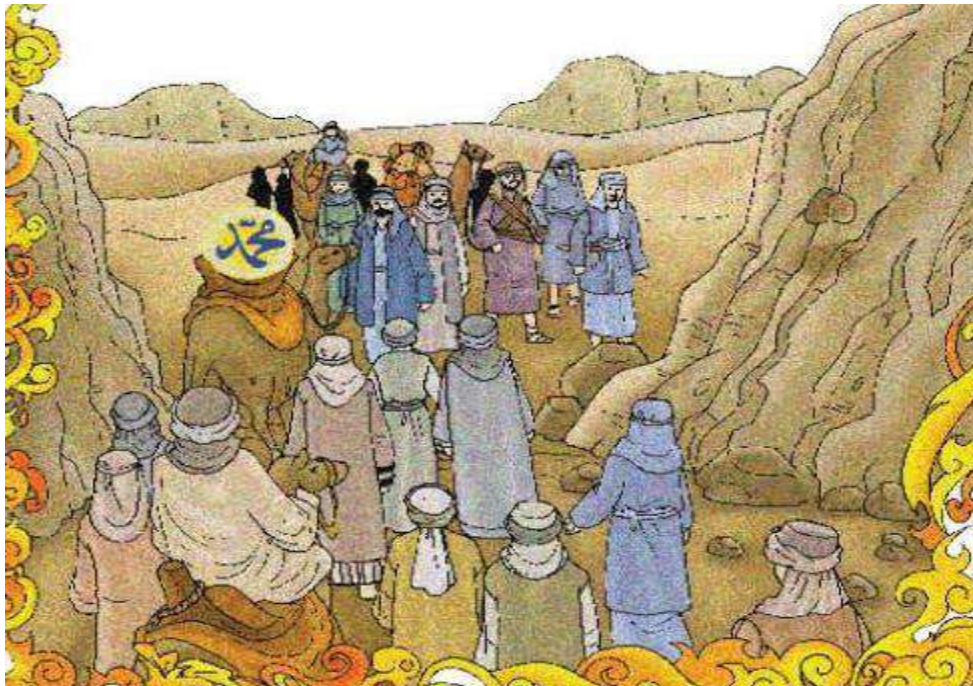
Ayo Berdiskusi!

Diskusikan dengan teman-temanmu dan isikan dalam lembar berikut:

Nama Agama	Tempat Ibadah	Sikap Yang Menunjukkan Kerukunan	Sikap Yang Menunjukkan Permusuhan

B. Perjanjian Hudaibiah; Komitmen Damai Rasulullah Saw. Dengan Kafir Quraisy

Gambar 9, Sumber : Dokumen Kemenag RI

Amatilah gambar di atas!

Tahukah kalian? Apa perjanjian Hudaibiah itu? Perjanjian Hudaibiah merupakan kesepakatan damai anatara Rasulullah Saw. dengan kaum kafir Quraisy Makkah yang terjadi pada tahun 6 hijriah di Desa Hudaibiah. Naskah perjanjian Hudaibiah ditulis oleh Sahabat Ali bin Abi Thalib. Rasulullah Saw. menjaga perjanjian damai tersebut sehingga menguntungkan umat Islam. Banyak kaum kafir Quraisy yang masuk Islam termasuk Khalid bin Walid dan Amr bin Ash.

Pada tahun ke-6 (enam) hijriah, Rasulullah Muhammad Saw. bermaksud ke Makkah untuk melakukan ibadah haji ke Ka’bah beserta 1.400 orang kaum muslimin. Kedatangan Rasulullah Saw. dan para sahabatnya ini diketahui oleh kaum kafir Makkah. Mereka kemudian mengirim pasukan di bawah pimpinan Khalid bin

Walid agar menghadang kaum muslimin di tengah jalan. Namun pasukan tidak berhasil menemukan Rasulullah Saw dan sahabat - sahabatnya, karena Rasulullah Saw mengunakan jalan lain menuju Makkah.

Sebelum tiba di Makkah, Rasulullah Saw. berkemah di Hudaibiah, beberapa kilometer dari Makkah. Kemudian Rasulullah Saw. mengutus Usman bin Affan untuk menemuai kaum kafir Quraisy di Makkah dan menyampaikan tujuan kedatangan Rasulullah Saw. ke Makkah untuk beribadah haji. Namun sahabat Utsman lama tidak kembali. Tersiar kabar bahwa sahabat Utsman dibunuh kafir Quraiys.

Rasulullah Saw. pun mengumpulkan sahabat di bawah pohon dan menanyakan kesediaan mereka untuk selalu setia bersama Rasulullah Saw. dan tidak akan meninggalkan beliau. Peristiwa ini disebut *baiat ridwan*. Para sahabat bersumpah setia membela Rasulullah Saw sampai titik darah penghabisan.

Mendengar sumpah setia sahabat kepada Rasulullah Saw. kaum kafir bergetar ketakutan. Mereka melepaskan sahabat Ustman dan mengutus Suhail bin Amr menemui Rasulullah Saw. untuk berdamai. Permintaan damai itu diterima Rasulullah Saw yang diwujudkan dalam bentuk perjanjian tertulis.

Pada awalnya para sahabat menolak perjanjian tersebut karena kaum kafir Quraisy mencoret lafadz *bismilillahirrahmanirrahim* dan *Muhammad Rasulullah*. Lafadz di perjanjian tersebut diganti *bismika allahumma* dan *Muhammad ibnu Abdillah.* Namun Rasulullah Saw. menerima pergantian lafadz tersebut karena Rasulullah Saw. lebih cinta damai daripada peperangan. Dan Rasulullah Saw. yakin bahwa keimanan para sahabatnya sudah kuat sehingga tidak terpengaruh pergantian lafadz tersebut.

Akhirnya disepakati perjanjian damai antara Rasulullah Saw. dan kafir Quraisy Makkah. Perjanjian ini dikenal dengan nama "Perjanjian Hudaibiah".

Adapun isi perjanjian Hudaibiah adalah sebagai berikut:

1. Peletakan senjata antara kedua belah pihak selama sepuluh tahun
2. Orang Quraisy muslim yang datang kepada kaum muslimin dengan tidak seizin walinya hendaklah ditolak kaum muslimin.
3. Barangsiapa yang hendak membuat perjanjian dengan Muhammad diperbolehkan, begitu juga siapa yang membuat perjanjian dengan Quraisy dibolehkan.
4. Kaum muslim tidak mengerjakan umrah di tahun ini, akan tetapi ditangguhkan sampai tahun depan. Di tahun depan kaum muslimin memasuki kota Makkah sesudah Quraisy keluar. Kaum muslimin measuki kota Makkah tidak boleh membawa senjata,

kecuali pedang di dalam sarungnya, dan mereka tidak boleh tinggal di kota Makkah lebih dari tiga hari tiga malam.

Setahun kemudian ibadah haji ditunaikan sesuai dengan rencana. Pada masa damai akibat perjanjian ini, banyak kaum kafir yang memeluk agama Islam. Mereka tidak khawatir lagi diperangi karena adanya perjanjian damai tersebut. Hampir seluruh Jazirah Arab, termasuk suku-suku yang paling selatan menggabungkan diri dalam Islam Kekuatan kaum muslimin semakin bertambah besar. Di antara yang masuk Islam adalah Khalid bin Walid dan Amr bin Ash.

Ayo Renungkan!

1. Rasulullah bermusyawarah dengan para sahabat dan kaum kafir Quraisy untuk menyepakati perdamaian dan menghindari peperangan. Dengan musyawarah mampu melahirkan keputusan tepat dan terhindar dari peperangan.
   Pernahkah kalian bermusyawarah? Jelaskan pengalaman kalian saat bermusyawarah.
   ....
   ....
2. Perjanjian Hudaibiah menunjukkan bahwa Rasulullah Saw. cinta damai dan bersikap toleran. Kaum muslimin pun mengikuti Rasulullah Saw. menebarkan kedamaian. Sikap ini menyebabkan banyak kaum kafir Quraisy tertarik dengan Islam. Mereka pun banyak yang menyatakan diri masuk Islam karena keagungan ajaran Islam yang dipraktikkan Rasulullah Saw. secara konsisten dalam menepati kesepakatan damai.
   Apakah kalian cinta damai? Ceritakan pengalaman kalian hidup damai di tengah masyarakat kalian.
   ....
   ....
3. Rasulullah Saw. komitmen menjalankan perjanjian Hudaibiah. Hal ini termasuk sikap mulia menghargai hasil musyawarah yang tertuang dalam perjanjian tersebut. Ini adalah sifat amanah yang tinggi. Sebaliknya mengingkari perjanjian Hudaibiah merupakan pelanggaran terhadap hasil musyawarah. Ini adalah sifat khianat.
   Apakah kalian menjunjung tinggi janji? Jelaskan alasanmu!
   ....
   ....

Ayo Mengamati!

Pernahkan kalian melihat kegiatan musyawarah di sekitarmu? Musyawarah adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk membahas suatu masalah/materi yang menghasilkan keputusan bersama secara mufakat. Ini adalah inti dari demokrasi, yakni menghargai pendapat orang lain dan konsisten menjalankan hasil kesepakatan bersama.
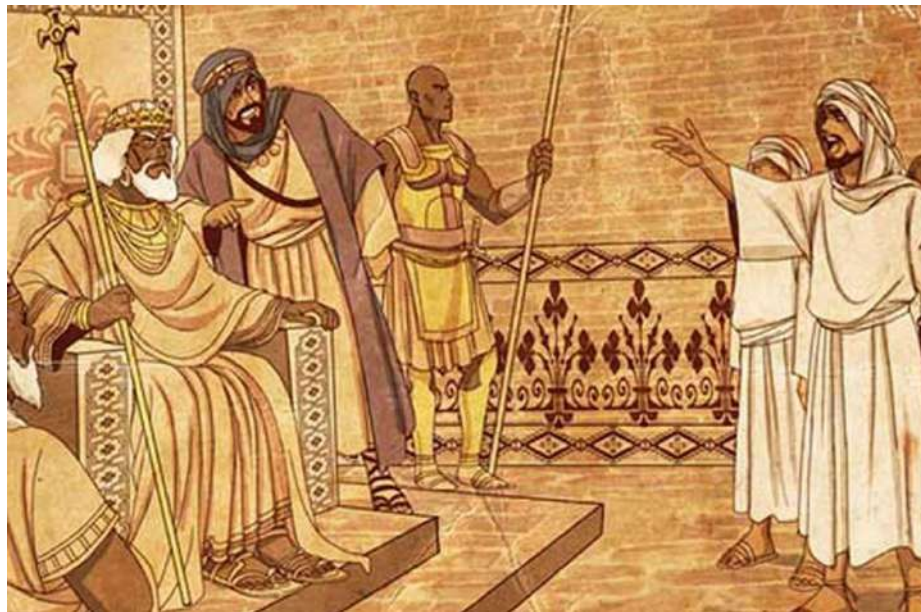
NO	Kegiatan Musyawarah	Peserta Musyawarah	Materi Musyawarah	Hasil Musyawarah
1	Pemilihan ketua kelas V	Seluruh siswa kelas V	Bermusyawarah memilih ketua kelas V	Memilih saudara Muhammad Daniyal sebagai ketua kelas V secara mufakat
2				
3				
4				

Ayo Berdiskusi!

Diskusikan nilai-nilai dalam baiat ar-ridwan dan perjanjian Hudaibiah. Diskusikan dengan teman-temanmu dan isikan dalam lembar berikut:

Nilai-nilai positif dalam peristiwa baiat ar-ridwan	Nilai-nilai positif dalam peristiwa perjanjian Hudaibiah

C. Nabi Saw. Menjalin Komunikasi dengan Raja-raja Nonmuslim

Gambar 10, Sumber : Dokumen Kemenag RI

Apakah kalian sudah tahu? Raja mana saja yang dikirimi surat oleh Rasulullah Saw? Sebagai komitmen damai, Rasulullah mengajak raja-raja nonmuslim di Jazirah Arab dan sekitarnya untuk mengikuti dakwah Rasulullah Saw. Raja-raja tersebut adalah raja raja Ghassan, kaisar Romawi (Heraklius), kaisar Persia, dan Gubernur Mesir (Muqauqis)

Ayo Membaca!

Setelah disepakatinya perjanjian Hudaibiah, Rasulullah Saw. mempunyai kebebasan menjalin komunikasi dengan raja-raja di Jazirah Arab tanpa halangan dari kaum kafir Makkah. Kesempatan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Rasulullah Saw. Beliau gencar mengirim utusan ke raja-raja nonmuslim di Jazirah Arab dan sekitarnya seperti ke raja Habasyah (Najasy), Ghassan, kaisar Romawi (Heraklius), kaisar Persia, dan Gubernur Mesir (Muqauqis).

Sikap masing-masing raja pada saat meneirma utusan Rasulullah Saw. berbeda-beda. Raja Najasy (Habasyah) menerima surat Nabi dengan lapang dada dan masuk Islam , membalas surat Nabi disertai pernyataan keislamannya. Ada pula yang menerima secara halus dan masuk Islam dan santun namun ada juga yang menolak secara kasar dan keji. Raja yang menolak secara halus adalah Kaisar Heraklius dan Raja Mesir Muqauqis. Bahkan Meqauqis memberikan hadiah kepada Rasulullah Saw. adapun yang menolak secara kasar dan keji adalah raja Ghassan yang membunuh utusan Nabi, Harits bin Umair dan Raja Persi yang merobek-robek surat dari Rasulullah Saw.

Atas perlakukan kasar Raja Heraklius ini terjadilah perang Mut'ah, Nabi mengirim pasukan perang sebanyak 3000 orang, pada tahun 8 H. Maka terjadilah perang Mu'tah. Dalam peperangan itu pasukan Islam itu mengalami kesulitan menghadapi tentara Ghassan yang mendapat bantuan dari Romawi, sehingga berjumlah 200.000 orang. Khalid bin Walid pun menarik pasukan muslim kembali ke Madinah.

Adapun terhadap perilaku Raja Persi yang merobek surat dariNabi, maka Nabi Saw. bersabda, negara Persi nantinya akan tercabik-cabik sebagaimana Rajanya merobek-robek suratku. Sabda Nabi Saw. ini suatu hari menjadi kenyataan yakni Negara Persi hancur.

Di samping mengirim surat ke berbagai Raja nonmuslim, Rasulullah Saw. juga menertibkan golongan Yahudi di Madinah yang berkhianat dan menjadi musuh dalam selimut. Kaum Yahudi sudah tiga kali melakukan pengkhianatan. Oleh karena itu pada tahun 7 H, kota Khaibar sebagai kota pertahanan Yahudi dikepung. Akhirnya seluruh Yahudi yang ada di Jazirah Arab mengadakan perjanjian dengan Nabi. Isinya, mereka harus menyetor separoh dari hasil tanaman dan buah-buahan mereka kepada kaum muslimin sebagai jaminan agar mereka tidak berkhianat lagi.

Ayo Renungkan!

1. Rasulullah Saw. berkomitmen menjaga perdamian dan senantiasa menjaga kebersamaan dengan menjalin komunikasi secara tulus. Beliau mengirim utusan membawa surat dengan misi dakwah secara damai.

   Terkait dengan jalinan komunikasi yang dibangun Rasulullah Saw. dan upaya beliau menjaga perdamian dan kebersamaan, jelaskan contoh kebersamaan di lingkunganmu!

   ....

   ....

2. Rasulullah Saw. menjunjung tinggi perdamaian. Namun ketika pihak nonmuslim menciderai misi perdamaian, Rasulullah Saw. tidak tinggal diam. Saat Kaisar Heraklius membunuh utusan Rasulullah Saw, beliaupun mengirim pasukan untuk membela kehormatan Islam. Maka terjadilah perang mu'tah.

   Ceritakan secara singkat perang mu'tah tersebut!

   ....

   ....

3. Pelajaran berharga apa saja yang kalian peroleh hari ini? Jelaskan!

   ....

   ....

Ayo Berdiskusi!

Pernahkan kalian melihat kegiatan korespondensi (surat menyurat)? Kalian tentu pernah membaca surat. Diskusikan dengan teman-temanmu yang dibagi dalam berbagai kelompok untuk membuat salah satu surat sederhana yang berisi pesan kedamaian dan toleransi.

Rangkuman

1. Piagam Madinah adalah kesepakatan antara umat Islam dan nonmuslim untuk hidup berdampingan dengan rukun dan damai di Madinah. Masing-masing pemeluk agama menjalankan agamanya dan harus saling menghormati. Mereka hidup dalam satu kesatuan meskipun beragam agama dan sukunya.
2. Perjanjian Hudaibiah merupakan kesepakatan damai antara Rasulullah Saw. dengan kaum kafir Quraisy Makkah yang terjadi pada tahun 6 hijriah di Desa Hudaibiah. Naskah perjanjian Hudaibiah ditulis oleh Sahabat Ali bin Abi Thalib. Rasulullah Saw. menjaga perjanjian damai tersebut sehingga menguntungkan umat Islam. Banyak kaum kafir Quraisy yang masuk Islam termasuk Khalid bin Walid dan Amr bin Ash.
3. Setelah disepakati perjanjian Hudaibiah, Rasulullah Saw. mempunyai kebebasan menjalin komunikasi dengan raja-raja di Jazirah Arab tanpa halangan dari kaum kafir Makkah. Kesempatan ini dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Rasulullah Saw. Beliau gencar mengirim utusan ke raja-raja nonmuslim di Jazirah Arab dan sekitarnya seperti ke raja Habasyah Ghassan, kaisar Romawi (Heraklius), kaisar Persia, dan Gubernur Mesir (Muqauqis).

Ayo Berlatih!

1. Dengan piagam Madinah, maka kehidupan masyarakat Madinah menjadi baik. Sebutkan nilai-nilai di tengah masyarakat Madinah setelah terbitnya piagam Madinah!
2. Piagam Madinah menjadi pelopor demokrasi. Prinsip demokrasi adalah menghormati hak-hak sesama manusia. Sebutkan hak-hak asasi tersebut!
3. Siapa saja raja-raja nonmuslim yang dikirimi surat oleh Rasulullah Saw?
4. Rasulullah Saw. sangat menghargai perbedaan, termasuk perbedaan agama. Karena itu, Rasulullah Saw. menghormati kaum Yahudi maupun Nasrani yang mau hidup berdampingan. Jelaskan bagaimana sikapmu terhadap umat agama lain!
5. Apa yang dilakukan Rasulullah Saw. terhadap kaum Yahudi tanah Khaibar yang berkhianat kepada kaum muslimin?

SEBAB-SEBAB DAN PERISTIWA FATHU MAKKAH

Kompetensi Inti

KI. 1	KI.2	Ki.3	KI.4
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda--benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar dan Indikator

KD 1.3	KD 2.3	KD 3.3	KD 4.3
Menghargai nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Makkah	Menjalankan sikap berani dalam kebenaran	Menganalisis sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah	Mengorganisasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah

Indikator:	Indikator:	Indikator:	Indikator:
1.3.1 Siswa mengikuti nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Makkah 1.3.2 Siswa menaati nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Makkah	2.3.1 Siswa dapat menunjukkan sikap berani dalam kebenaran melalui peristiwa peristiwa Fathu Makkah 2.3.2 S iswa dapat mengaktualisasikan sikap berani dalam kebenaran melalui peristiwa fathu Makkah	3.3.1. Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah 3.3.2 Siswa mampu mengonsepkan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah 3.3.3 Siswa mampu menemukan makna tersirat sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah	4.3.1 Siswa dapat mengelola informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah 4.3.2 S iswa dapat mendiskusikan informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah

Peta Konsep:

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	
❖ Menemukan informasi penting sikap Nabi terhadap kafir Quraisy yang melanggar perjanjian Hudaibiah ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati relasi sosial keagamaaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, berani dalam kebenaran **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting sikap Nabi terhadap kafir Quraisy yang melanggar perjanjian Hudaibiah ❖ Makna tersirat sikap Nabi terhadap kafir Quraisy yang melanggar

	Perjanjian Hudaibiah ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 2	
❖ Menemukan informasi penting dari sikap Nabi terhadap kafir Quraisy yang melanggar perjanjian Hudaibiah ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, berani dalam kebenaran **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting sikap Nabi terhadap kafir Quraisy yang melanggar perjanjian Hudaibiah ❖ Makna tersirat sikap Nabi terhadap kafir Quraisy yang melanggar perjanjian Hudaibiah ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 3	
❖ Menemukan informasi peristiwa fathu Makkah ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, berani dalam kebenaran **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting peristiwa fathu Makkah ❖ Makna tersirat peristiwa fathu Makkah ❖Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa

	Keterampilan: ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan

Kalian masih ingat apa itu perjanjian Hudaibiah? Perjanjian Hudaibiah adalah perjanjian damai antara Rasulullah Saw. dengan Kafir Makkah yang diwakili Suhail bin Amr. Dalam perjanjian ini dilarang berperang antara kaum muslimin dan kaum kafir. Tahukah kalian sikap Rasulullah Saw? Rasulullah Saw. menjaga perjanjian ini dengan penuh amanah. Lalu bagaiamana dengan kaum kafir Quraisy? Ternyata baru dua tahun mereka melanggar perjanjian itu. Mereka membantu kabilah Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah yang sudah masuk Islam. Rasulullah Saw. mengingatkan kaum kafir Quraiys. Namun kafir Quraisy menyatakan perjanjian batal yang berarti mempersilahkan Rasulullah Saw masuk dan menguasai Kota Makkah. Rasulullah Saw. pun bertindak tegas berangkat menuju Makkah untuk mengamankan Makkah dari kekuasaan kafir Quraisy. Peristiwa ini disebut fathu Makkah.

A. Pelanggaran Perjanjian Hudaibiah

Gambar 11, Sumber : Naviri Megazine (Naviri.org)

Tahukah kamu mengapa kaum kafir dinilai melanggar perjanjian Hudaibiah? Ya....karena kafir Quraisy membela Bani Bakar dengan mengirim bala bantuan untuk menyerang Bani Khuza'ah. Padahal dalam perjanjian Hudaibiah telah disepakati gencatan senjata antara kaum kafir Quraisy dan kaum muslimin. Hal ini berarti kaum

kafir Quraiys maupun kaum Muslimin tidak boleh membantu pihak lain untuk saling menyerang. Tapi kaum kafir Quraisy melanggarnya dan menyatakan perjanjian Hudaibiah batal.

Ayo Membaca!

Bani Bakar dan Bani Khuza'ah sudah lama saling bermusuhan. Pada saat perjanjian Hudaibiah disepakati, Bani Bakar dan Bani Khuza'ah berdamai karena terikat dengan perjanjian Hudaibiah tersebut. Bani Bakar ikut kelompok kafir Qurairsy dan Bani Khuza'ah ikut kelompok kaum muslimin.

Pada saat perjanjian Hudaibiah masih berlaku, kaum kafir Quraiys melakukan tindakan yang melanggar kesepakatan. Hal ini bermula saat kaum kafir Quraisy memberikan dukungan kepada Bani Bakar untuk menyerang Bani Khuza'ah.

Peristiwa ini terjadi Peristiwa ini terjadi pada tahun 8 hijriah. Saat itu Bani Khuza'ah sedang berada di pangkalan air milik mereka sendiri yang bernama al-Watir. Tiba-tiba Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah yang dibantu persenjataan oleh kaum kafir Quraiys. Pihak kafir Quraiys yang membantu di antaranya adalah Ikrima bin Abu Jahal dan beberapa pemimpin Quraisy lainnya. Bani Khuzaah kemudian mengadukan kepada Rasulullah Saw. atas kejadian ini.

Rasulullah Saw. pun menegur Kaum Quraiys tentang bantuan yang mereka berikan kepada Bani Bakar. Rasulullah Saw. mengingatkan kaum Kafir Quraisy bahwa membantu Bani Bakar berarti melanggar perjanjian Hudaibiah dan dengan demikian kaum Muslimin bisa masuk ke Kota Makkah dengan penuh kekuatan.

Peringatan Rasulullah Saw. ini dijawab kaum Quraisy bahwa perjanjian Hudaibiah telah mereka batalkan. Kaum kafir Quraisy Makkah tidak konsisten dengan perjanjian yang mereka sepakati. Mereka lebih memilih membela sekutu mereka yaitu Bani Bakar, daripada membela janjinya kepada umat Islam. Karena itu, mereka melanggar perjanjian Hudaibiah yang nantinya justru merugikan kaum kafir Makkah itu sendiri.

Ayo Renungkan!

Kalian sudah tahu bukan? Bahwa melanggar perjanjian adalah perbuatan tercela. Karena perjanjian adalah hasil kesepakatan yang harus dipatuhi pihak-pihak yang berjanji. Karenanya, kaum kafir Quraisy telah berkhianat atas janjinya dan akan mendapatkan kerugian besar atas tindakannya. Sementara Bani Khuza'ah pun tidak tinggal diam dan berani melaporkan peristiwa ini kepada Rasulullah Saw.

1. Kaum kafir Quraisy melanggar perjanjian Hudaibiah. Mereka membantu Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah. Saat Rasulullah Saw. mengingatkan, kaum kafir justru menyatakan bahwa perjanjian Hudaibiah batal. Sikap inilah menjadi awal mula berakhirnya perjanjian damai. Kaum kafir mengkhianati perdamaian yang selama ini disepakati dengan kaum muslimin.

   Menurut kalian, apakah perbuatan kafir Quraisy benar? Jelaskan!

   ....

   ....

2. Rasulullah Saw. pada awalnya mengingatkan kaum kafir agar kembali kepada kesepakatan damai sebagaimana termaktub dalam perjanjian Hudaibiah. Namun kafir Quraisy secara spihak membatalkan perjanjian tersebut.

   Menurut kalian, siapakah pengkhianat dan siapakah penjaga amanah?

   ....

   ....

Berdiskusilah dengan teman-temanmu!. Tema diskusi kali ini adalah “Perjanjian Kebersihan” kelas untuk saling membantu dalam piket membersihkan ruang kelas. Isilah lembar kerja berikut:

Bismilillahirrahmanirrahim
Untuk menjaga kelas selalu bersih, maka kami siswa siswi kelas V bersepakat untuk membersihkannya setiap hari dengan gotong royong. Bagi siswa-siswi kelas V yang melanggarnya akan diberikan sanksi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini.

A. Bagaimana cara bergotong royong membersihkan kelas?
....
....
....

B. Apa saja sanksi yang diberikan bagi yang melanggar?
....
....
....

C. Siapa saja yang menandatangani perjanjian ini?

....
....
....

Ayo Mengamati!

Amatilah piket kebersihan di kelas mu! Kemudian tulislah hasil pengamatanmu!

a. Siapa saja yang menepati “perjanjian kebersihan” dan rajin melakukan piket kebersihat kelas?
b. Adakah temanmu yang malas melaksanakan tugas piket kebersihan?
c. Beranikah kamu mengingatkan atau menyampaikan ke ketua kelasmu jika ada temanmu yang tidak melaksanakan piket kebersihan?

Ilustrasikan dialog siswa di bawah ini!

Gambar 11, Sumber : Dokumen Kemenag RI

B. Sikap Rasulullah Saw. atas Pelanggaran Perjanjian Hudaibiah

Gambar 12, Sumber : Dokumen Kemenag RI

Amatilah gambar di atas! Para sahabat dengan penuh semangat menaati perintah Rasulullah Saw. berangkat menuju Makkah. Rasulullah Saw. koitmen dengan perjanjian Hudaibiah, namun saat kafir Quraisy melanggar, Rasulullah Saw. mengambil sikap tegas.

Ayo Membaca!

Dengan adanya pengkhianatan dari kaum kafir Quraiys Makkah atas perjanjian Hudaibiah, Rasulullah Saw. pun mengambil sikap tegas. Rasulullah Saw. menyiapkan para sahabatnya untuk berangkat ke Makkah. Rasulullah Saw. mengajak seluruh sahabatnya untuk pergi ke Makkah menjemput kemenangan dengan penuh keyakinan terhadap pertolongan Allah Swt.

Para sahabat berbondong-bondong berkumpul dan berangkat menuju Makkah. Rombongan para sahabat semakin besar karena banyak kabilah-kabilah yang bergabung seperti kabilah Sulaim, Muzaina, Ghatafan dan yang lain.

Setiap mereka melangkah maju, kabilah-kabilah lain ikut menggabungkan diri. Perjalanan ini dipimpin oleh Rasulullah Saw. dengan pikiran dan perhatian tertuju hanya hendak memasuki Rumah Suci tanpa akan mengalirkan darah setetes sekalipun.

Rombongan besar ini akhirnya mencapai 10.000 orang. Kekuatan pasukan ini sangat luar biasa. Berita datangnya Nabi dengan pasukan yang besar ini pun akhirnya didengar oleh kaum kafir Quraisy. Mereka khawatir akan mendapatkan kekalahan,

apalagi banyak tokoh mereka yang masuk Islam seperti Khalid bin Walid, Amr bin Ash dan lainnya.

Nabi akhirnya menyuruh bala tentaranya untuk mendirikan kemah di dekat kota Makkah, tepatnya di Marr Azh Zhahran. Kemudian sepuluh ribu obor dinyalakan. Abu Sufyan, tokoh kunci kaum Quraisy pun berkata, Aku belum pernah melihat api dan pasukan seperti malam ini.

Rasulullah Saw. didatangi oleh Abas pamannya yang menyambutnya dengan suka cita. Abbas akhirnya menyatakan keislamannya. Namun sahabat Abbas merasa khawatir terhadap keluarganya yang berada di Makkah. Sebagian kaum muslimin yang keluarganya di Makkah memendam kekhawatiran membayangkan kehancuran kota oleh rombongan pasukan Rasulullah Saw.

Kemudian datang pula Abu Sofyan yang juga menyatakan keimannnya. Sebelum kembali masuk ke Makkah, Abu Sufyan memeriksa tentara muslim yang sangat banyak. Ia pun menceritakan kepada kaum kafir di Makkah. Mendengar cerita Abu Sufyan ini, lenyaplah harapan kaum musyrikin Makkah untuk mengadakan perlawanan.

Namun Rasulullah Saw. bersikap bijak. Rasulullah Saw. menyampaikan kepada para sahabatnya agar jangan khawatir terhadap keluaraganya yang berada di Makkah. Rasulullah Saw. menjamin bahwa pasukan yang besar ini Rasulullah Saw. bermaksud untuk menguasai kota Makkah secara damai.

Rasulullah mengetahui bahwa kaum kafir Makkah sudah lemah. Karena itu, Rasulullah Saw. hanya ingin menakut-nakuti mereka dengan kekuatan yang sangat besar dan tidak ingin memerangi dan membunuh kaum kafir Makkah.

Ayo Renungkan!

1. Dari pelajaran hari ini, apa yang menurut kalian menarik?
   ....
   ....
2. Dari pelajaran hari ini, adakah yang kesulitas memahami materi pelajarannya? Jelaskan!
   ....
   ....

3. Bersikap tegas adalah sifat mulia untuk menjaga kehormatan dan perjanjian yang sudah disepakati. Di samping tegas, Rasulullah Saw. juga bijak, yakni menjamin keamanan penduduk Makkah.

....
....

Diskusikan nilai-nilai mulia dari sikap Rasulullah Saw. terhadap pelanggaran perjanjian Hudaibiah. Tulislah penjelasannya dalam lembar berikut ini.

Ayo Berdiskusi!

Sikap Tegas Rasulullah Saw.

....

....

....

Sikap Bijak Rasulullah Saw.

....

....

....

Ayo Mengamati!

Sebagai pemimpin, Rasulullah Saw. bersikap bijak dan ramah. Namun saat terjadi pelanggaran, beliau bersikap tegas. Amatilah sikap pemimpin di lingkungan sekitarmu! Lalu berilah tanda (V) pada kolom **Ya** atau **Tidak,** sebagaimana tertuang dalam form berikut ini!

SIKAP							
Ramah		Santun Berbicara		Tegas		Lemah Lembut	
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
SIKAP							
Pemaaf		Berwibawa		Peduli		Disiplin Tegakkan Peraturan	
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

C. Kemenangan di Kota Makkah (Fathu Makkah)

Gambar 13, Sumber : Dokumen Kemenag RI

Amatilah gambar di atas! Gambar di atas menunjukkan peristiwa fathu Makkah.

Tahukah kamu apa itu fathu Makkah? Fathu Makkah adalah terbukanya kota Makkah, atau kemenangan Rasulullah Saw. atas Kota Makkah. Kota Makkah yang selama ini dikuasai oleh kafir Quraisy berhasil dikuasai oleh kaum muslimin. Allah Swt. memberikan pertolongan kepada Rasulullah Saw. sehingga kota Makkah bisa dikuasai. Peristiwa ini terjadi pada pada 10 Ramadhan 8 Hijriah (630 M).

Ayo Membaca!

Setelah mengadakan kemah, Rasulullah Saw. bersiap-siap memasuki Kota Makkah. Sesampainya di Dzu-Tuwa, Rasulullah Saw mengamati sekeliling dan tidak nampak sedikit pun tanda-tanda perlawanan dari kafir Quraiys Makkah. Rasulullah Saw. kemudian memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas terbukanya pintu Makkah tanpa perlawanan. Namun Rasulullah Saw. tetap waspada.

Kemudian Rasulullah Saw. memerintahkan pasukannya memasuki Kota Makkah dari empat arah. Pasukan pertama dipimpin sahabat Zubair bin'l-'Awwam diperintahkan memasuki Makkah dari sebelah utara. Pasukan kedua dipimpin sahabat Khalid bin' Walid memasuki Makkah dari arah bawah. Pasukan ketiga dipimpin sahabat Sa'd bin 'Ubada memasuki Makkah dari sebelah barat. Pasukan keempat dipimpin sahabat Abu 'Ubaida bin Jarrah memasuki Makkah dari bagian atas, dari kaki gunung Hind. Rasulullah Saw. kemudian berpesan agar jangan menumpahkan darah setetes pun kecuali sangat terpaksa.

Pasukan mulai measuki kota Makkah dan tidak ada perlawanan. Rasulullah Saw. memerintahkan pasukannya untuk menyampaikan pengumuman saat memasuki kota Makkah. Karena itu bergemuruh suara dari masing-masing arah. Isi pengumuman tersebut adalah:

1. *”Barangsiapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan, maka dia aman.*
2. *Barangsiapa ia masuk ke rumahnya sendiri dan menutup pintunya, maka dia aman.*
3. *Dan barang siapa yang masuk ke masjidil haram, maka dia aman”.*

Masuknya pasukan muslim dari empat arah ini tidak mengalami hambatan. Kaum kafir Makkah menuruti isi pengumuman tersebut. Kecuali pasukan yang dipimpin Khalid bin Walid sedikit mengalami hambatan karena dihadang pasukan kafir Quraisy yang

dipimpin Ikrimah bin Abu Jahal. Namun rintangan kecil tersebut dapat dihalau. Meski demikian, dengan sangat terpaksa untuk mempertahankan diri, terjadi peperangan kecil yang menyebabkan dua orang muslimin gugur syahid dan 22 kaum kafir meninggal dalam peristiwa penghadangan tersebut. Ikrima bin abu Jahal pun melarikan diri.

Akhirnya kota Makkah berhasil dikuasai oleh Rasulullah Saw. dan para sahabatnya. Dalam sejarah Islam, kememnangan atas kota Makkah ini dikenal dengan istilah fathu Makkah. Peristiwa ini terjadi pada tahun ke 8 Hijriah.

Musuh yang keras kepala berhasil ditaklukkan. Kaum muslimin mengungkapkan rasa syukurnya kepada Allah SWT. Kaum kafir Makkah yang selama ini menjadi musuh berbahaya bagi keberadaan dan kelanjutan dakwah Islamiah telah berhasil ditaklukkan. Kaum muslimin menuju Ka'bah *baitullah*. Mereka beribadah di sana untuk melakukan umrah.

Para sahabat -terutama kaum Muhajirin- dengan bersemangat penuh kemenangan memasuki kota kelahiran mereka. Kota Makkah adalah tanah air kaum Muhajirin yang telah lama ditinggalkan hijrah ke Madinah. Mereka adalah orang-orang yang taat kepada perintah Allah dan Rasulnya untuk berpegang teguh pada agama Islam. Saat ini, kemenangan yang diharapkan telah tiba. Makkah telah terbebas dari cengkraman kaum kafir Quraisy yang sangat memusuhi Islam. Makkah benar-benar menjadi kota yang terbuka bagi kaum muslimin.

Dari peristiwa fathu Makkah dapat dipetik pelajaran bahwa untuk menghancurkan kebatilan dan menegakkan kebenaran tidak mudah. Memerlukan perjuangan yang sangat panjang dan melelahkan. Kaum muslimin tidak hanya pangku tangan atau mengandalkan doa saja. Mereka juga berjuang dengan gigih penuh pengorbanan, baik harta maupun nyawa.

Dengan peristiwa fathu Makkah bisa diketahui bahwa kebenaran harus ditegakkan dengan segenap kemampuan dan cara yang baik. Tidak melampaui batas maupun menzalimi pihak lain. Kebenaran harus ditegakkan dengan cara yang benar pula. Kebenaran yang ditegakkan dengan cara yang tidak benar akan menodai kebenaran yang diperjuangkan.

Ayo Berdiskusi!

Diskusikan dengan teman-teman sekelasmu! Buatlah kelompok diskusi 4-5 siswa. Isilah form berikut untuk mengurutkan urutan peristiwa fathu Makkah!

A. Peristiwa Fathu Makkah terjadi pada:
....
....

B. Sesaat sebelum memasuki Kota Makkah, Rasulullah Saw. membagi pasukan menjadi empat kelompok yang masing-masing memasuki Makkah dari empat arah. Sebutkan siapa saja pemimpin kelompok pasukan tersebut!
....
....

C. Rasulullah Saw. memberikan pengumuman tentang tiga (3) hal, jika penduduk Makkah ingin aman. Tiga hal tersebut kemudian juga diumumkan oleh pasukan Rasulullah Saw. yang memasuki kota Makkah dengan gegap gempita. Tulislah 3 isi pengmuman tersebut!
....
....

D. Pasukan Rasulullah Saw. memasuki kota Makkah dari empat arah tanpa hambatan berarti sambi menyampaikan pengumuman di atas. Mendengar pengumuman tersebut apa yang dilakukan penduduk Makkah?
....
....

Ayo Lakukan!

Dari peristiwa fathu Makkah, Rasulullah Saw. dan para sahabatnya tidak sombong dan menganiaya penduduk Makkah. Meski memeroleh kemenangan, mereka menghormati penduduk Makkah. Mereka senantiasa bersyukur atas nikmat Allah SWT atas kemenangan yang diperoleh.

Tugas kalian adalah mengisi kolom berikut untuk meneladani sikap Rasulullah Saw. dan para sahabatnya dalam peristiwa fathu Makkah. Berilah tanda X jika tidak setuju dan tanda V jika setuju!

Peristiwa	Sikap		
Saya memeroleh kemenangan dalam perlombaan	Meremehkan sesama peserta lomba	Bangga karena ini semata-mata prestasi saya	Menghargai sesama peserta dan bersyukur kepada Allah SWT
	X	X	V
Saya kedatangan pengemis	Mengusirnya	Memberi sedekah dan ramah	Memberi sedekah sambil menghardik
Saya kedatangan teman yang bertamu	Menghormati jika tamu tersebut teman	Mengusir jika saya tidak suka terhadap tamunya	Menghormati siapa pun tamunya
Saya memeroleh kepercayaan menjadi ketua kelas	Saya yang paling hebat	Harus tegas terhadap teman sekelas karena mereka bawahan	Menghargai sesama teman dan bermusyawarah dalam membuat keputusan
Saya menjadi warga kelas	Tidak peduli ada ketua kelas karena sama-sama siswa	Menghormati dan menaati ketua kelas	Menghormatinya saat di kelas saja

Ayo Berlatih!

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Pelanggaran apa yang dilakukan oleh kaum kafir Quraiys terhadap perjanjian Hudaibiah?
2. Kapan dan dimana terjadinya penyerangan Bani Bakar terhadap Bani Khuza'ah?
3. Siapa tokoh kaum kafir Quraisy yang mengajak mereka membantu Bani Bakar?
4. Dari peristiwa ini, sebutkan sifat tercela yang dilakukan kaum kafir Quraiys dan sebutkan sifat mulia yang dilakukan Bani Khuza'ah!
5. Rasulullah Saw. menerima kedatangan Abu Sufyan yang merupakan musuh besar umat Islam. Dengan sikaap mulia Rasulullah Saw. tersebut, jelaskan bagaimana sikap kalian pada saat menerima tamu!
6. Pasukan Rasulullah Saw. yang berangkat menuju Makkah jumlahnya banyak dan semakin banyak karena sepanjang perjalanan banyak yang bergabung. Mereka mengikuti perintah Rasulullah Saw. untuk bersama-sama menuju kemenangan. Jelaskan sikap kalian saat ada pengumuman kegiatan kerja bakti kebersihan!
7. Penduduk Makkah, yang sebagian adalah keluarga para sahabat Rasulullah, khawatir bahwa mereka akan dihinakan saat pasukan Rasulullah Saw. masuk ke Makkah. Bagaimana sikap Rasulullah Saw? Jelaskan!
8. Apa yang kamu ketahui tentang fathu Makkah? Jelaskan!
9. Fathu Makkah terjadi atas pertolongan Allah Swt. Hal ini terabadikan dalam surat al-Nashr. Tulislah kembali surat al-Nashr!
10. Dalam peristiwa fathu Makkah, Rasulullah Saw. berpesan agar jangan meneteskan darah penduduk Makkah sedikit pun, kecuali sangat terpaksa. Pesan tersebut benar-benar dipatuhi sehingga tidak terjadi penindasan dan penghinaan. Jelaskan bagaimana sikap kalian jika kalian memeroleh kemenangan dalam pertandingan lomba!

BAB IV

RASULULLAH SAW MENJAGA PERDAMAIAN DALAM PERISTIWA FATHU MAKKAH

Kompetensi Inti

KI. 1	KI.2	Ki.3	KI.4
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda--benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar dan Indikator

KD 1.4	KD 2.4	KD 3.4	KD 4.4
Menghargai perjuangan Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu	Menjalankan sikap santun dalam menjaga perdamaian sebagaimana	Menganalisis cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu	Mengorganisasi informasi tentang cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga

Makkah	peristiwa Fathu Makkah	Makkah	perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah
Indikator: 1.4.1 Siswa mengikuti perjuangan Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah 1.4.2 Siswa mematuhi perjuangan Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah	Indikator: 2.4.1 Siswa dapat menemukan sikap santun dalam menjaga perdamaian sebagaimana peristiwa Fathu Makkah 2.4.2 Siswa mampu mengaktualisasikan sikap santun sikap santun dalam menjaga perdamaian sebagaimana peristiwa Fathu Makkah	Indikator: 3.4.1. Siswa dapat menjelaskan cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah 3.4.2 Siswa dapat mengimpelementasikan cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah 3.4.3. Siswa dapat menemukan makna tersirat cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah	Indikator: 4.4.1 Siswa dapat mengelola informasi tentang informasi tentang cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah 4.4.2 Siswa dapat mendiskusikan informasi tentang cara-cara Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian dengan kaum Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah

Peta Konsep:

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	
❖ Menemukan informasi penting dari sikap Rasulullah Saw menjaga kehormatan penduduk Makkah ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati relasi sosial keagamaaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, santun dalam menjaga perdamian **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting sikap Rasulullah Saw menjaga kehormatan penduduk Makkah ❖ Makna tersirat sikap Rasulullah Saw menjaga kehormatan penduduk Makkah ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 2	
❖ Menemukan informasi penting dari sikap Rasulullah Saw dalam membersihkan Kakbah dari berhala ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, santun **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting sikap Rasulullah Saw dalam membersihkan Kakbah dari berhala ❖ Makna tersirat sikap Rasulullah Saw dalam membersihkan Kakbah dari berhala ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa

	❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 3	
❖ Menemukan informasi penting dari sikap Rasulullah Saw memaafkan penduduk Makkah dan menjaga perdamaian ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, santun **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting sikap Rasulullah Saw memaafkan penduduk Makkah dan menjaga perdamaian ❖ Makna tersirat sikap Rasulullah Saw memaafkan penduduk Makkah dan menjaga perdamaian ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan

Setelah Rasulullah Saw. dan para sahabatnya yang berjumlah sekitar 10.000 orang berhasil memasuki kota Makkah dengan aman, maka Rasulullah Saw. memimpin pembenahan kota Makkah. Dalam melakukan pembenahan di Kota Makkah, Rasulullah Saw. bersikap santun. Hal ini ditunjukkan oleh: *Pertama*, Rasulullah Saw. memberikan maaf (amnesti) kepada penduduk Makkah yang selama ini memusuhi Islam. *Kedua*, Rasulullah Saw. membersihkan Ka'abah dari gambar dan berhala. *Ketiga*, Rasulullah Saw. menyampaikan dakwah secara damai. Melihat sikap mulia Rasulullah Saw. dan para sahabatnya yang menunjunjung tinggi perdamaian ini, penduduk Makkah banyak yang bersimpati dan masuk Islam. Padahal, kebiasaan masyarakat jahiliah, jika memenangkan suatu kota, penduduk yang laki-laki dibunuh dan penduduk yang wanita serta anak-anak dijadikan budak.

A. Rasulullah Saw. Memaafkan Penduduk Makkah

Gambar 14, Sumber : Dokumen Kemenag RI

Amatilah gambar di atas! Penduduk Makkah yang kalah mengharap belas kasihan kepada Rasulullah Saw. Tahukah kalian apa yang Rasulullah Saw. lakukan? Rasulullah Saw. bersikap santun dan memaafkan mereka. Rasulullah Saw. tidak dendam.

Ayo Membaca!

Sesampainya di kota Makkah, Rasulullah Saw. memerintahkan sahabat mendirikan tenda lengkung, berbentuk kubah, tidak jauh dari makam Abu Talib dan sayyidah Khadijah. Kemudian Rasulullah Saw. masuk ke dalam kemah lengkung tersebut dan beristirahat seraya mengungkapkan rasa syukur. Rasulullah Saw. bersyukur kembali ke Makkah dengan terhormat. Beliau teringat kota Makkah dulu penduduknya telah mengganggu dan mengusirnya dari keluarga dan kampung halamannya. Rasulullah Saw. melepaskan pandangannya ke lembah wadi dan gunung-gunung yang ada di sekelilingnya. Gunung-gunung, tempat Rasulullah berkhalwat untuk menenangkan diri atas perlakukan kasar kafir Quraisy. Di gua Hira daerah pegunungan itu pula, beliau menerima wahyu yang pertama.

Rasulullah Saw. hanya sebentar beristirahat. Beliau segera menaiki untanya Al - Qashwa, pergi meneruskan perjalanan ke Ka'bah. Beliau bertawaf di Ka'bah tujuh kali dan menyentuh sudut (hajar aswad). Selesai melakukan tawaf, Rasulullah Saw. memanggil Utsman bin Talha untuk membuka pintu Ka'bah. Rasulullah Saw. berdiri di depan pintu,

penduduk Makkah mulai berbondong-bondong hadir di hadapan beliau. Beliau pun berpidato di hadapan mereka.

Kemudian Rasulullah Saw. bertanya kepada penduduk Makkah: "Orang-orang Quraisy. Menurut pendapat kalian, apa yang akan aku perbuat terhadap kalian sekarang?" Kaum Quraiys pun menjawab: “"Yang baik-baik. Saudara yang pemurah, sepupu yang pemurah." Rasulullah Saw. kemudian bersabda: "Pergilah kamu sekalian. Kalian sekarang sudah bebas!”

Rasulullah Saw. kemudian membaca surat Yusuf ayat 92:

قَالَ لَا تَثْرِيْبَ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ ۗ يَغْفِرُ اللّٰهُ لَكُمْ ۖوَهُوَ اَرْحَمُ الرّٰحِمِيْنَ

Artinya: “Dia (Yusuf) berkata, “Pada hari ini tidak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah *mengampuni kamu. Dan Dia Maha Penyayang di antara para penyayang”*

Dengan sabda Rasulullah Saw tersebut, maka seluruh penduduk Makkah mendapatkan pengampunan umum (amnesti). Rasulullah Saw. bersikap santun dengan memaafkan kesalahan penduduk Makkah di masa lalu.

Rasulullah Saw. bukanlah manusia yang mengenal permusuhan, atau yang akan membangkitkan permusuhan di kalangan umat manusia. Rasulullah Saw. bukan seorang diktator. Rasulullah menunjukkan kepada seluruh dunia sikap memaafkan setelah memperoleh kemenangan. Rasulullah Saw. benar-benar teguh pada prinsip dan menepati janjinya yakni akan membuat kota Makkah aman. Sikap ini sebelumnya tidak pernah dimiliki dalam sejarah penguasa yang memperoleh sebuah kemenangan.

Dalam kondisi yang sangat memungkinkan untuk melakukan balas dendam atas kekejaman kaum kafir Makkah, kaum muslimin tidak melakukannya. Sebaliknya mereka mengikuti langkah Rasulullah Saw. dengan penuh lapang dada memafkan penduduk Makkah, menerimanya sebagai saudara bagi yang masuk Islam, dan melupakan kesalahan-kesalahan masa lalu. Sikap ini sangat luhur dan patut dicontoh oleh sekalian bangsa manusia yang mempunyai akal sehat dan perasaan perikemanusiaan yang peka.

Pemaaf adalah bukti keimanan kepada Allah. Karena dengan pemaaf berarti meniru sifat-sifat Allah dan Rasul-Nya yang sangat bijaksana, mentaati perintah-Nya dan menjadikan Rasul sebagai teladan. Rasululah Saw. tidak pernah mengajarkan balas dendam, sebaliknya menekankan sikap lapang dada dan pemaaf.

Ayo Renungkan!

Pemberian maaf Rasulullah Saw. terhadap penduduk Makkah menjadi sebab turunnya firman Allah Surat Ali 'Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (QS Ali 'Imran: 159)

Renungkan ayat al-Qur’an di atas! Kelembutan menyebabkan ketertarikan, dan kekasaran menyebabkan orang lari menjauh.

Ayo Amati!

Gambar 14 Sumber: NU.Omline

Gambar 15 Sumber: NU.Omline

Amatilah gambar di atas dan tulislah komentar kamu terhadap kedua gambar di atas!

Komentarmu terhadap gambar 1:

....

....

Komentarmu terhadap gambar 2:

....

....

Ayo Lakukan!
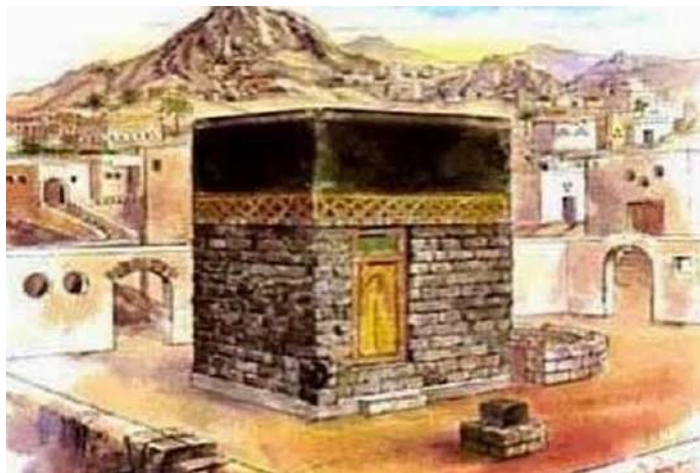
Rasulullah Saw. dulu dihina, dicaci, dan disakiti penduduk Makkah. Setelah berhasil memasuki dan menguasai Kota Makkah, Rasulullah Saw. tidak berbuat kasar terhadap penduduk Makkah. Rasululla Saw. justru memaafkan mereka

Untuk meneladani sikap Rasulullah Saw. tersebut, bagaimana sikapmu jika ada seseorang yang pernah berlaku kasar kepada kalian dan kemudian meminta maaf? Jelaskan sikapmu!

....
....

B. Rasulullah Membersihkan Berhala di Ka'bah

Gambar 16 Sumber: Dokumen Kemenag RI

Amatilah gambar di atas!

Tahukah kalian apa yang dilakukan kafir Quraisy selama menguasai Makkah? Mereka mengotori Ka'bah dengan berbagai macam berhala. Mereka menyekutukan Allah Swt. Dengan menyembah berhala di Ka'bah. Mereka menghina kemuliaan Ka'bah. Karena itu, Rasulullah Saw. dan para sahabatnya segera membersihkan berhala dari Ka'bah.

Ayo Membaca!

Rasulullah Saw. kemudian memasuki Ka'bah. Beliau menyaksikan dinding- dinding Ka'bah sudah penuh lukisan-lukisan malaikat dan para nabi. Di antaranya adalah lukisan Nabi Ibrahim a.s. yang memegang panah untuk mengadu nasib (*azlam*). Ada juga sebuah patung burung dari kayu. Kemudian beliau menghancurkan patung tersebut. Ketika melihat gambar Nabi Ibrahim, Rasulullah Saw. tertegun sejenak lalu bersabda: “mudah-mudahan Allah Swt. membinasakan orang-orang yang membuat lukisan ini! Orang tua kita Nabi Ibrahim a.s. digambarkan mengundi nasib. Apa hubungannya Nabi Ibrahim dengan *azlam'*? Ibrahim bukan orang Yahudi, juga bukan orang Nasrani. Tetapi ia adalah seorang hanif (yang murni imannya), yang menyerahkan diri kepada Allah dan bukan termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. Sedang malaikat-malaikat yang dilukiskan sebagai wanita-wanita cantik, gambar-gambar itu oleh Rasulullah Saw disangkal sama sekali, sebab malaikat-malaikat itu bukan laki-laki dan bukan perempuan. Lalu diperintahkannya supaya gambar-gambar itu dihancurkan.

Patung-patung berhala di sekitar K’abah yang berjumlah 360 buah dihancurkan. Dengan tongkat di tangan, Rasulullah Saw. menunjuk kepada berhala-berhala tersebut seraya membaca firman Allah SWT surat al-Isra’ ayat 81:

وَقُلْ جَآءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ ۚ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقًا

"Dan katakanlah : yang benar itu sudah datang, dan yang palsu segera menghilang; sebab kepalsuan itu pasti akan lenyap." (Qur'an, 17: 81)

Rasulullah Saw. berhasil membersihkan Ka’bah dari berhala. Berhala-berhala tersebut sebelumnya sangat dipuja kaum kafir Makkah. Pada hari itu, penduduk Makkah menyaksikan berhala-berhala yang selama ini mereka sembah sama sekali tidak berdaya. Berhala-berhala tersebut tidak bisa menolong dirinya sendiri, apalagi menolong kaum kafir Makkah. Berhala tidak dapat memberikan manfaat atau mendatangkan bahaya. Karena itu, berhala tidak layak disembah. Siapa yang menyembah berhala berarti telah berbuat syirik dan tersesat.

Setelah berhala-berhala itu dibersihkan dari Ka'bah, Rasulullah Saw. memerintahkan sahabat Bilal mengumandangkan azan dari atas Ka'bah. Sebagian

penduduk Makkah kaget, karena sebelumnya tidak mengetahui sahabat Bilal terbiasa mengumandangkan azan. Sebagian mereka berkata: "Budak hitam inikah yang azan di atas Ka‘bah?” Lalu turunlah ayat 13 surat al-Hujurat, berikut ini:

يٰاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

“Wahai manusia. Kami menciptakan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Tetapi orang yang paling mulia di antara kamu dalam pandangan Allah ialah orang yang paling takwa (menjaga diri dari kejahatan). Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengerti." (Qur'an, 49: 13)

Pelajaran ayat tersebut, kalian paham bukan? Tidak boleh menghina seseorang karena warna kulit, ras, atau sukunya? Karena semua adalah ciptaan Allah Swt. Sahabat Bilal yang berkulit hitam adalah sahabat yang mendapat kemuliaan mengumandangkan azan.

Selama dua minggu Rasulullah Saw. tinggal di Makkah. Belaiu berhasil membersihkan Ka’bah dari berhala-berhala Jahiliyah. Sejak saat itu, kewenangan mengurus Masjidil Haram, Ka’bah dan air zam-zam berada di tangan umat Islam. Kaum kafir Makkah tidak berhak lagi mengurusnya. Kota Makkah, khususnya Ka’bah dan Masjidil Haram benar-benar bebas dari berhala-berhala milik kaum kafir Makkah yang dulunya diwarisi dari nenek moyang mereka.

Ayo Renungkan!

Kalian sudah paham bukan? bahwa kebenaran akan mengalahkan kebatilan. Dalam membela dan menegakkan kebenaran harus dengan jalan yang benar pula. Tidak dibenarkan membela dan menegakkan kebenaran dengan cara-cara yang tidak benar. Rasulullah Saw. menghancurkan berhala karena pada dasarnya Ka’bah dibangun oleh Nabi Ibrahim a.s. adalah tempat suci yang tidak boleh dikotori oleh berhala. Rasulullah Saw. melakukan ini untuk menegakkan kebenaran dengan cara yang benar pula. Bukan berarti dengan kekerasan (anarkis), tetapi tegas menghancurkan kebatilan agar Ka’bah suci seperti semula. Tanpa menghancurkan berhala, maka Ka’bah tidak akan kembali suci.

Ayo Berdiskusi!

Diskusikan dengan teman-teman sekelasmu! Buatlah kelompok diskusi 4-5 siswa. Isilah form berikut sesuai isi bacaan di atas!

1. Saat memasuki Ka'bah, Rasulullah melihat
   ....
   ....
2. Rasulullah Saw. bersama para sahabatnya menghancurkan berhala di sekitar Ka'bah yang berjumlah 360 buah. Pada saat itu beliau membaca surat al-Isra' ayat 81. Tulislah ayat tersebut bersama terjemahnya!
   ....
   ....
3. Dihancurkannya berhala-berhala oleh Rasulullah Saw menunjukkan bahwa ketika kebenaran datang, maka kebatilan akan hancur. Tulislah contoh kebenaran akan mengalahkan kebatilan.
   ....
   ....

Ayo Lakukan!

Kalian pernah mengingatkan teman, orang tua, maupun saudara-saudara di sekitar mu bukan? Mengingatkan hakikatnya adalah menyampaikan kebenaran. Dalam menyampaikan kebenaran harus dengan santun.

Ungkapkan cara kalian mengingatkan teman, orang tua, maupun saudara-saudara kalian dengan mengisi form berikut ini!

NO	Hal yang perlu diingatkan	Kalimat yang kalian ucapkan
1	Adikmu belum belajar dan mengerjakan PR di rumah. Dia malah sibuk bermain	
2	Saat salat jemaah, temanmu izin karena harus ke toilet. Saat selesai salat jemaah kamu melihat temanmu baru keluar dari toilet sehingga ia belum salat zuhur. Waktu istirahat tinggal 10 menit lagi tapi temanmu langsung masuk kelas. Bagaimana kamu mengingatkan temanmu agar salat?	
3	Seusai salat Isya orang tua mu menemani adikmu belajar. Kamu mendapati ada undangan walimahan dari saudara. Waktu pelaksanaan walimahan habis salat Isya. Bagaimana cara mengingatkan orang tuamu?	

C. Rasulullah Saw. Menjaga Kehormatan Penduduk Makkah

Gambar 17 Sumber: Dokumen Kemenag RI

Ayo Membaca!

Peristiwa kemenangan atas kota Makkah tersebar luas ke seluruh dunia Arab. Para saudagar yang melewati Makkah mengetahui dengan mata kepala mereka bahwa kaum muslimin tidak melakukan pertumpahan darah. Kaum muslimin yang selama ini dicaci maki, diejek, disiksa, diancam mau dibunuh, bahkan berulangkali diperangi oleh kaum kafir Makkah tidak membalas dendam. Padahal, kekuatan kaum muslimin sudah berhasil masuk ke kota Makkah. Tetapi mereka ta'at sepenuhnya kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.

Allah dan Rasulullah Saw. mengajarkan kedamaian, melarang dendam kesumat, memaafkan kesalahan antarsesama manusia, melindungi kaum yang mau menyerah, menghormati hak-hak manusia, menjaga akhlak mulia, dan menjauhkan diri dari hal yang melampaui batas. Rasulullah Saw. benar-benar menjaga kehormatan penduduk Makkah. Penduduk yang tertaklukkan diperlakukan dengan santun sehingga menunjukkan kemuliaan ajaran Islam.

Masa peperangan sudah berakhir. Kaum muslimin diperintahkan melakukan dakwah di Makkah dengan damai. Melanjutkan dakwah Islamiah kepada penduduk Makkah yang masih kafir dan menyekutukan Allah SWT.

Kaum muslimin membangun peradaban baru di Makkah dengan menekankan ukhuwah Islamiah, kedamaian, keadilan, musyawarah, saling menyayangi dan menolong, serta melindungi sesama. Kebiasaan-kebiasaan saling membunuh dan berperang mereka

tingalkan. Makkah memulai hidup baru di bawah panji-panji Islam dan sinaran hidayah Allah SWT.

Penduduk Makkah tidak lagi memusuhi Islam. Sebaliknya, kaum muslimin sudah menganggap mereka saudara. Rasulullah bersama sahabat-sahabatnya dengan giat melakukan dakwah kembali. Beliau berusaha mengajak para penduduk badui untuk memeluk ajaran Islam.

Sungguh teladan yang sangat luar biasa. Di saat kuat, kaum muslimin tidak sombong dan semena-mena menganiaya musuh yang lemah. Sangat jarang diketemukan sebelumnya, bahwa suatu kaum yang dulunya ditindas, dianiaya, dan diperangi, setelah kuat justru memberikan seruan damai dan mengayomi penduduk Makkah. Padahal pada umumnya, golongan yang menang pasti akan menganiaya dan menindas dengan kejam.

Penduduk Makkah banyak yang simpati terhadap sikap dan akhlak kaum muslimin. Mereka kemudian rela dan penuh keikhlasan berbondong-bondong memeluk agama Islam.

Peristiwa terbukanya kota Makkah sangat strategis untuk mengembangkan Islam ke seluruh jazirah Arab. Makkah adalah kota dagang yang sangat strategis dan mempunyai daya tarik luar biasa. Letaknya yang menjadi jalur perdagangan ke Syam, menjadikan Makkah kota yang memberikan jalan yang lapang bagi penyebaran Islam berikutnya.

Terbukanya kota Makkah, membuat penduduk jazirah Arab di sekitarnya mudah dimasuki Islam. Hal ini karena Makkah adalah pusat perlawanan kafir. Ditaklukkannya Makkah menjadikan Rasulullah Saw. mudah menyatukan kabilah-kabilah suku badui yang selama ini sulit dijangkau dakwah Islamiah. Jelasnya, peristiwa fathu Makkah membawa hikmah yang besar. Rasulullah Saw.berhasil menunjukkan kepada masyarakat Arab, bahwa Islam adalah agama yang membawa ajaran mulia dan menjunjung tingi nilai-nilai kemanusiaan yang luhur. Dan dengan ditaklukkannya Makkah, Rasulullah Saw. telah menunjukkan kekuatan dakwahnya yang berhasil menaklukkan hati para pemimpin kafir Quraisy Makkah dan kaumnya. Banyak dari mereka yang memeluk Islam secara suka rela setelah mengetahui kemuliaan Nabi dan sahabatnya, mengetahui kemuliaan ajaran Islam.

Setelah lima belas hari Makkah, Rasulullah Saw. kembali ke Madinah. Pada mulanya kaum Ansar khawatir Rasulullah Saw. akan terus tinggal di Makkah, namun Rasulullah Saw mengetahui kekhawatiran itu dan bersabda: "Berlindunglah kita kepada Allah! Hidup dan matiku akan bersama kamu." Rasulullah Saw. setia dengan baiat Aqabah dan kembali ke Madinah dan tinggal di Madinah sampai akhir hayat.

Ayo Mengamati!

Amatilah lingkungan di madrasah dan lingkungan di sekitarmu! Ceritakanlah hasil pengamatanmu terkait hal-hal berikut:

1. Jika ada dua orang anak kecil yang bertengkar berebut mainan, maka orang tuanya mendamaikan keduanya dan saling bersalaman. Pernahkah kalian melihat kejadian ini? Apa makna saling bersalaman?
2. Pernahkah kalian melihat dua orang teman mu di kelas bersilang pendapat atau salah paham sehingga mereka berdebat? Bapak dan ibu guru pasti memberikan pengertian kepada mereka berdua. Apakah mereka berdua saling memaafkan? Jelaskan pendapat kalian!

Ayo Mencoba!

Buatlah kartu yang berasal dari guntingan kertas. Tulislah masing-masing kartu dengan kalimat-kalimat sebagaimana contoh di bawah ini secara acak. Kemudian urutkan sesuai isi pembelajaran 1-3.

Rasulullah Saw. kembali ke Madinah

Rasulullah Saw. memerintahkan Utsman bin Talha membuka Ka'bah

Rasulullah Saw. menghancurkan berhala di sekitar Ka'bah

Rasulullah Saw. istirahat di tenda lengkung

Rasulullah Saw. melakukan tawaf

Karena melihat kemuliaan Rasulullah Saw. penduduk Makkah berbondong-bondong masuk Islam

Rasulullah Saw. memerintahkan sahabat Bilal Azan

Rasulullah Saw. menghancurkan berhala di sekitar Ka'bah

Rasulullah Saw. menaiki unta Al-Qashwa, pergi ke Ka'bah

Rasulullah Saw. berpidato dan memafkan penduduk Makkah

Rangkuman:

1. Peristiwa fathu Makkah memberikan keteladanan Rasulullah Saw. dalam menjaga perdamaian. Rasulullah Saw bukanlah manusia yang mengenal permusuhan, atau yang akan membangkitkan permusuhan di kalangan umat manusia. Rasulullah Saw. menunjukkan kepada seluruh dunia sikap memaafkan setelah memperoleh kemenangan. Rasulullah Saw. benar-benar teguh pada prinsip dan menepati janjinya yakni akan membuat kota Makkah aman. Sikap ini sebelumnya tidak pernah dimiliki dalam sejarah penguasa yang memperoleh sebuah kemenangan
2. Saat fathu makkah, Rasulullah Saw memasuki Ka'bah. Beliau menyaksikan dinding-dinding Ka'bah sudah penuh lukisan-lukisan malaikat dan para nabi. Di sekitar Ka’bah juga banyak berjejer berhala. Rasulullah Saw menghancurkanberhala-berhala tersebut.
3. Meskipun memperoleh kemenangan, Rasulullah mengajarkan kedamaian, melarang dendam kesumat, memaafkan kesalahan antarsesama manusia, melindungi kaum yang mau menyerah, menghormati hak-hak manusia, menjaga akhlak mulia, dan menjauhkan diri dari hal yang melampaui batas. Rasulullah Saw. benar-benar menjaga kehormatan penduduk Makkah. Penduduk yang tertaklukkan diperlakukan dengan santun sehingga menunjukkan kemuliaan ajaran Islam

Ayo Berlatih!

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi bacaan di atas!

1. Peristiwa fathu Makkah terdapat sikap positif yang bisa diteladani. Sebutkan sikap-sikap positif dari peristiwa fathu Makkah di atas!
2. Rasulullah Saw. berpidato dan membacakan surat al-Hujarat ayat ke-13. Hal ini menunjukkan prinsip ajaran Islam yang mulia yakni menghargai keberagaman. Jelaskan sikap kalian dalam menghargai perbedaan suku, agama, ras, dan adat istiadat di sekitarmu!
3. Untuk menjaga kesucian Ka’bah, apa yang Rasulullah Saw. lakukan? Jelaskan!
4. Saat Rasulullah Saw. memasuki Ka’bah terdapat gambar malaikat laki-laki dan perempuan. Menurut kalian gambar tersebut salah atau benar? Jelaskan!
5. Rasulullah Saw. dan para sahabatnya melakukan dakwah dengan damai. Dalam peristiwa fathu Makkah Rasulullah Saw. merubah kebiasaan masyarakat jahiliyyah saat memenangkan sebuah kota. Jelaskan bagaimana sikap kalian terhadap orang yang dulunya pernah menyakiti kalian lalu meminta maaf?

WAFATNYA RASULULLAH SAW

Kompetensi Inti

KI. 1	KI.2	Ki.3	KI.4
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda--benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar dan Indikator

KD 1.5	KD 2.5	KD 3.5	KD 4.5
Menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.	Menjalankan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir	Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	Mengorganisasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah

	hayatnya		Saw.
Indikator: 1.5.1 Siswa menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw. 1.5.2 Siswa menerima ketentuan Allah Swt. dari wafatnya Nabi Muhammad Saw.	Indikator: 2.5.1 Siswa dapat menemukan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya 2.5.2 Siswa dapat mengaktualisasikan sikap tanggung jawab terhadap pesan-pesan Rasulullah Saw. pada masa menjelang akhir hayatnya.	Indikator: 3.5.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw. 3.5.2 Siswa dapat mengungkap makna tersirat peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.	Indikator: 4.5.1 Siswa dapat mengelola informasi urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw 4.5.2 Siswa dapat mendiskusikan urutan peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah Saw.

Peta Konsep:

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	
❖ Menemukan informasi penting tanda-tanda wafatnya Rasulullah Saw. ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati relasi sosial keagamaaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menerima, tanggung jawab **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting tanda-tanda wafatnya Rasulullah Saw. ❖ Makna tersirat tanda-tanda wafatnya Rasulullah Saw.

	❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 2	
❖ Menemukan informasi penting peristiwa haji wadak menjelang wafatnya Rasulullah Saw. ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menerima, tanggung jawab **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting peristiwa haji wadak menjelang wafatnya Rasulullah Saw. ❖ Makna tersirat peristiwa haji wadak menjelang wafatnya Rasulullah Saw. ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 3	
❖ Menemukan informasi penting peristiwa menyedihkan atas wafatnya Rasulullah Saw ❖ Menemukan makna tersirat peristiwa tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menerima, Tanggung jawab **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting peristiwa menyedihkan atas wafatnya Rasulullah Saw ❖ Makna tersirat peristiwa menyedihkan atas wafatnya Rasulullah Saw.

	❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan

Kesedihan luar biasa melanda umat Islam. Rasulullah Saw. yang sangat dicintai wafat. Seluruh alam berduka. Seluruh sahabat merasakan kesedihan yang amat mendalam. Hampir mereka tidak percaya Rasulullah Saw. meninggalkan mereka. Seluruh alam bersedih atas peristiwa wafatnya Rasulullah Saw. karena itu, yang diperingati adalah hari lahir Rasulullah Saw. yang penuh kebahagiaan, bukan hari wafat beliau. Tanda-tanda akan wafatnya beliau sudah nampak sejak beliau bersama 100.000 ribu umat Islam menunaikan haji wadak. Haji perpisahan yang menjadi haji terakhir Rasulullah Saw. Beliau menerima wahyu terakhir dan memberikan pesan-pesan yang sangat mendalam. Rasulullah Saw. sakit demam selama 14 hari kemudian wafat.

A. Tanda-tanda akan Wafatnya Rasulullah Saw

Gambar 19 Sumber: Dokumen Kemenag RI

Rasulullah Saw. telah menyampaikan misi kerasulan (*tabligh*) kepada umat manusia. Semuanya disampaikan tanpa ada yang disembunyikan (amanah). Melalui strategi yang matang (fathanah) misi kerasulan membuahkan hasil gemilang. Rasulullah

Saw. memberikan contoh kesesuaian antara keyakinan, ucapan, dan perbuatan dalam menjalankan wahyu Allah Swt (jujur).

Kalian masih ingat kan sifat-sifat Rasul di atas? Dengan sifat itulah Rasulullah Saw. menjalankan tanggung jawabnya sebagai utusan sehingga mendapatkan kemenangan. Manusia pun berbondong-bondong memeluk agama Islam. Allah SWT. kemudian menurunkan wahyu terakhir.

Ayo Membaca!

Setelah fathu Makkah, banyak orang yang berduyun masuk Islam baik dari Makkah maupun daerah sekitar Makkah di seluruh jazirah Arab. Masa dua tahun ini dari tahun 8 Hijriah hinga 10 Hijriah digunakan Rasulullah Saw. untuk menyebarkan Islam dengan mengirim delegasi berbagai kabilah di seluruh jazirah Arab. Bahkan dalam masa ini, Nabi sempat melakukan peperangan dengan pasukan kerajaan Romawi yang membantu kaum Yahudi dalam perang Tabuk.

Rasulullah Saw. bertanggung jawab mendakwahkan Islam dan berhasil menyebarkannya hingga ke seluruh jazirah Arab telah berhasil. Keberhasilan ini berkat pertolongan Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam surat al-Nashr ayat 1-3:

إِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللّٰهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

Artinya:
(1) Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan
(2) dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah
(3) maka bertasbihlah dalam dengan Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima taubat.

Para ahli sejarah meriwayatkan bahwa pada waktu turunnya ayat ini banyak para sahabat menangis. Ketika mereka ditanya: ”Mengapa engkau menagis?” Mereka menjawab: ”Bahwa dengan turunnya surat ini menunjukkan wafatnya Rasulullah Saw. telah dekat”. Karena pertolongan Allah SWT sudah datang. Kaum muslimin sudah mendapatkan kemenangan gemilang dengan menaklukkan Makkah. Manusia telah datang berduyun-duyun untuk memasuki agama Allah. Sesudah itu, Nabi disuruh meminta ampun oleh Allah. Yang demikian itu, menunjukkan bahwa kewajiban

Rasulullah telah selesai. Maka oleh Alah beliau disuruh meminta ampun dan bersiap menghadap-Nya.

Kemudian setelah Rasulullah Saw. menyelesaikan haji wadak, turun ayat 3 surat al-Maidah:

ٱلۡيَوۡمَ أَكۡمَلۡتُ لَكُمۡ دِينَكُمۡ وَأَتۡمَمۡتُ عَلَيۡكُمۡ نِعۡمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلۡإِسۡلَٰمَ دِينٗاۚ

Artinya:
"Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu".

Inilah ayat yang paling akhir turun. Ayat ini ditafsirkan dengan tafsir yang sama, yakni tanda-tanda akan wafatnya Rasulullah. Ayat di atas menunjukkan bahwa agama Islam telah sempurna dan al-Qur'an telah selesai diturunkan. Hal ini memberi isyarat bahwa Nabi akan menghadap Allah SWT.

Ayo Renungkan!

Perjuangan Rasulullah Saw. telah berhasil karena tebukanya kota Makkah (fathu makkah) sehingga manusia berbondong-bondong masuk Islam. Ini semua berkat pertolongan Allah SWT. Atas keberhasilan dakwah ini, Allah SWT memerintahkan:

1. Rasulullah Saw. mensucikan Allah. Membaca tasbih sebagai bentuk pengakuan Allah Maha Suci dari segala makhluk.
2. Bersukur dan memujilah kepada Allah atas segala pertolongan Allah Swt dalam berjuang dakwah Islamiah
3. Beristigfar, mohon ampun kepada Allah. Meskipun Rasulullah Saw. ma'shum tidak mempunyai dosa tetapi tetap disuruh beristighfar, apalagi kita semua?

Renungkan surat al-Nashr di atas yang mengabadikan perjuangan Rasulullah Saw dalam fatkhu makkah. Semua keberhasilan dari Allah dan harus memuji kepada-Nya. Tulislah hasil renungan kalian dalam form berikut:

Aktifitas	Waktu	Tempat
Saya rajin membaca tasbih		
Saya rajin membaca tahmid		
Saya rajin membaca istigfar		

Ayo Berdiskusi!

Diskusikan dengan teman-temanmu! Buatlah kelompok untuk mendiskusikan hal-hal sebagai berikut! Dari bacaan di atas, kamu bisa meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. bukan? Tahukah kamu sifat wajib bagi Rasul? Rasul mempunyai sifat sidiq, tabligh, amanah, dan fathanah. Itulah kunci keberhasilan Rasulullah Saw. dalam menyampaikan misi kerasulan, yaitu menyampaikan wahyu Allah SWT kepada umat manusia.

Diskusikan dan isilah kolom berikut!

Sifat Wajib Rasul	Artinya	Sifat Mustahil Rasul	Artinya

Bagaiamana cara meneladani sifat Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari?	
Sifat Rasulullah Saw	Contoh perilaku sehari-hari
Sidiq	
Tabligh	
Amanah	
Fathanah	

B. Peristiwa Haji Wadak (Haji Perpisahan)

Gambar 20
Suasana haji wadak Rasulullah Saw bersama 100.000 umat Islam
Sumber: Dokumen Kemenag RI

Tahukah kamu bahwa Rasulullah Saw. menunaikan haji yang diikuti begitu banyak umat Islam?. Haji ini disebut haji wadak (haji perpisahan) karena setelah itu, Rasulullah wafat. Kala itu, Rasulullah Saw. memberikan khotbah yang isinya penuh dengan prinsip kehidupan manusia yang berlaku sepanjang masa.

Ayo Membaca!

Pada tahun 10 hijriah, Rasulullah Saw. menunaikan haji yang dikenal dengan haji wadak. Haji yang terakhir dilakukan Nabi ini diiukti oleh 100.000 kaum muslim. Di depan mereka, Rasulullah Saw. menyampaikan khotbah yang sangat menyentuh hati kaum muslimin. Pidato yang berisi tentang pesan-pesan hak asasi manusia yang relevan sepanjang masa.

Berikut isi khotbah haji wadak yang disampaikan Rasulullah Saw.

Wahai manusia, dengarkanlah perkataanku. Aku tidak dapat memastikan apakah aku dapat bertemu lagi dengan kamu sekalian di tempat ini sesudah tahun ini atau tidak.

Wahai manusia, sesungguhnya darah kamu diharamkan menumpahkannya, dan hartamu diharamkan mengganggunya, kecuali karena ada sesuatu hak. Riba semuanya telah dibatalkan, kamu hanya berhak atas uang pokok. Dengan demikian kamu tidak menganiaya, dan tidak pula teraniaya. Sesuatu penumpahan darah yang dilakukan di zaman jahiliah tidak ada diyatnya lagi.

Sesungguhnya setan telah putus asa untuk disembah di muka bumi akan tetapi ia masih menginginkan yang lain dari itu, karena itu, waspadalah terhadapnya.

Wahai manusia, Tuhamnu hanyalah satu, dan asalmu juga adalah satu. Kamu sekalian bersal dari Adam dan Adam bersal dari tanah. Orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Tuhan adalah orang yang paling bertakwa. Orang Arab tidak ada lebihnya dari bukan Arab. Dan orang yang bukan Arab pun tidak ada kelebihannya dari orang Arab, kecuali karena taqwanya".

Dalam khotbah haji Wadak menjelang Nabi wafat, beliau telah meletakan dasar- dasar yang kuat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu:

a. persaudaraan Islam, persamaan derajat, dan permusyawaratan.
b. Jaminan kehormatan jiwa, harta dan kehormatan pribadi manusia
c. Kewajiban memelihara dan menunaikan amanah
d. Keharusan membersihkan modal usaha dari riba
e. Penetapan hak dan kewajiban yang merupakan timbal balik bagi suami istri.

Inilah lima prinsip yang dipesankan nabi pada saat akan wafat. Lima prinsip ini menjadi tanggung jawab umat Islam untuk melaksanakannya. Dalam kehidupan sosial misalnya, umat Islam bertanggung jawab memelihara kehormatan jiwa, harta, dan pribadi di antara sesama manusia.

Ayo Amati!

Gambar 21
Suasana jamaah haji sedang tawaf di Ka'bah.
Sumber Dokumen Kemenag RI

Amatilah gambar di atas kemudian berikan komentar terhadap gambar tersebut!

Gambar di atas menunjukkan:

1. Jamaah haji dari seluruh dunia mengenakan pakaian putih-putih yang menunjukkan semuanya sama di hadapan Allah SWT Yang paling mulia adalah ....
2. Jamaah haji yang berjumlah jutaan berkumpul semua yang menunjukkan persatuan dan persamaan tanpa memandang ras,......, ..., ..., ..., dan........
3. Jamaah haji yang melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah menunjukkan bahwa dalam beribadah harus khusyuk dan ikhlas karena Allah SWT. Karena anugerah Allah SWT semua dosa-dosanya pun diampuni. Karena itu sesudah jamaah haji pulang maka kita disunnahkan untuk........
4. Jemaah haji mengikuti syariat Nabi Ibrahim As yang kemudian diikuti oleh syariat Rasulullah Saw. Karena itu, saat membaca tahiyat akhir disunnahkan membaca shalawat.....

Kalian sudah paham bukan? Haji wadak Rasulullah Saw. dan pelaksanaan haji oleh umat Islam hingga sekarang menyiratkan adaanya tangung jawab. Pelaksanaan ibadah haji memberikan makna bahwa kalian harus mempunyai tanggung jawab menjaga persaudaraan, kesetaraan/persamaan, persatuan dan kesatuan, dan tanggung jawab menghargai perbedaan.

Ayo Berdiskusi!

Diskusikan dengan teman-teman sekelasmu! Cermatilah teks khotbah haji wadak yang disampaikan Rasulullah Saw. kemudian isilah kolom di bawah ini dengan menulis kembali kalimat khotbah haji wadak yang disesuaikan dengan kolom sebelah kiri. Tulislah sebagaimana contoh nomor 1 berikut ini:

NO	Pernyataan	Kalimat dalam Khotbah Rasulullah Saw.
1	Tanda-tanda perpisahan	*"Aku tidak dapat memastikan apakah aku dapat bertemu lagi dengan kamu sekalian di tempat ini sesudah tahun ini atau tidak"*

2	Penghormatan atas hak hidup	
3	Penghormatan atas hak milik	
4	Larangan memakan riba	
5	Waspada terhadap godaan syetan	
6	Ke-Esaan Allah SWT	
7	Asal mula manusia	
8	Kemuliaan diukur dari ketakwaan	
9	Persamaan orang arab dan non arab	

C. Wafatnya Rasulullah Muhammad Saw

Gambar 22 Sumber : Kemenag RI

Amatilah gambar di atas! Kamu tentu mengetahui bukan? bahwa ditinggal kekasih yang paling dicintai adalah duka yang paling dalam. Kepiluan hati para sahabat karena ditinggal

kekasih agung tercinta, yakni Rasulullah Muhammad Saw. menyebabkan mereka hampir tidak percaya Nabi telah tiada. Sahabat Abu Bakar tampil menguatkan hati para sahabat. Obat yang paling manjur menghibur hati yang sedih dan pilu adalah bacaan al-Qur’an.

Ayo Membaca!

Tiga bulan setelah melakukan haji wadak, Rasulullah Saw. sakit demam. Beliau sakit selama 14 hari. Saat demamnya bertambah tinggi, Rasulullah Saw tidak mampu menjadi imam salat di masjid. Tiga kali beliau hendak mengimami salat namun pingsan. Karenanya, beliau meminta sahabat Abu Bakar menggantikan beliau menjadi imam salat.

Pada suatu hari, Rasulullah Saw. mengetahui bahwa kaum muslimin berkumpul di masjid mencemaskan dan berduka atas sakitnya beliau. Dengan dipapah sahabat Abbas dan Ali bin Abi Thalib, Nabi menemui mereka.

Nabi duduk di atas mimbar, anak tangga yang pertama, lalu beliau berpidato:
”Wahai manusia, saya mendengar bahwa kalian semua cemas apabila Nabimu meninggal dunia. Pernahkah ada seorang Nabi yang akan dapat hidup selama-lamanya?! Saya akan menemui Tuhan dan kamu sekalian akan menyusulku”.

Kemudian Nabi mempercayakan kaum Ansar kepada Muhajirin dan sebaliknya, menyerahkan kaum Muhajirin kepada kaum Ansar. Ini adalah pesan menjaga persaudaraan dan persatuan di antara para sahabat.

Menjelang akhir hayatnya, Rasulullah Saw. berwasiat agar berpegang teguh kepada Al-Qur’an dan Hadits. Beliau kemudian mengucapkan “*umatku, umatku, umatku; ash-shalah, ash-shalah, as-shalah*. Ini menunjukkan cintanya beliau kepada umatnya. Begitu agung cintanya Rasulullah Saw. sampai menjelang wafat pun umatnya disebut - sebut. Dengan ungkapan tersebut Rasulullah Saw. berpesan kepada umatnya agar jangan meninggalkan salat.

Salat harus senantiasa didirikan dan tidak boleh ditinggalkan. Salat sangat penting bagi umat Islam karena menjadi tiang agama. Tanggung jawab umat Islam adalah berpegang teguh melaksanakan salat yang merupakan pesan Rasulullah Saw.

Pada hari Senin, ketika kaum muslimin sedang melaksanakan salat Subuh–sementara sahabat Abu Bakar sedang mengimami mereka—Nabi Saw. tidak menemui mereka, tetapi hanya menyingkap tabir kamar Aisyah dan memperhatikan mereka yang berada di shaf-shaf salat. Kemudian beliau tersenyum.

Sahabat Abu Bakar mundur hendak berdiri di shaf, karena dia mengira Rasululah Saw. hendak keluar untuk salat. Namun, beliau memberikan isyarat dengan tangan beliau agar mereka menyelesaikan salat. Kemudian, beliau masuk kamar dan menurunkan tabir.

Akhirnya, dengan mengucap kalimah tauhid seraya berdoa agar mendapat ampunan dan rahmat Allah SWT, Rasulullah Saw. pun wafat. Rasulullah Saw. wafat pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awwal Tahun 11 H dalam usia 63 tahun.

Wafatnya Rasul Saw. sangat mengagetkan para sahabat. Meskipun mereka sudah diberi nasehat Rasul, akan tetapi mereka tetap kaget dan sangat sedih. Sahabat Umar yang terkenal sebagai pahlawan yang gagah berani juga merasakan hal yang sama. Beliau hampir tidak percaya apabila Nabi telah tiada. Begitu juga dengan sahabat-sahabat yang lain, mereka merasakan hal yang sama. Namun Abu Bakar sangat bijaksana dan arif. Di tengah-tengah kesedihan dan perasaan yang serba panik dan kalut dipenuhi rasa tidak percaya, Abu Bakar berpidato:"Wahai manusia, barang siapa yang memuja Muhamad, Muhammad telah mati. Tetapi siapa yang memuja Allah SWT, Ia hidup selama-lamanya, tidak akan pernah mati". Abu Bakar membaca firman Allah SWT Surat Ali Imran ayat 144:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ۚ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا ۗ وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

Artinya:

"Dan Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya telah berlalu beberapa rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa berbalik ke belakang, maka ia tidak akan merugikan Allah sedikit pun. Allah akan memberi balasan kepada orang yang bersyukur".

Mendengar pidato Abu Bakar yang tegas ini, sahabat Umar dan sahabat-sahabat Nabi yang lain menjadi sadar. Bahkan Umar berkata: "Demi Allah saya tadinya mengira bahwa di dalam al-Qur'an tidak ayat seperti yang dibacakan oleh Abu Bakar ini. Saya baru sadar ada ayat ini setelah dibacakan Abu Bakar".

Ayo Mengamati!

Setiap muslim mempunyai tanggung jawab. Salah satu tanggung jawabnya adalah saat sesama muslim meninggal dunia, maka ia harus mengurus jenazahnya. Karena itu, amatilah suasana saat ada orang yang meninggal di sekitar lingkungan mu!

Catatlah hasil pengamatanmu!

a. Kalimat yang diucapkan saat mendengar kabar orang lain meninggal dunia?
   ....
b. Saat melakukan ta'ziyah, apa saja yang dilakukan terhadap mayit?
   1. Memandikan
   2. ....
   3. ....
   4. ....
c. Apakah di rumah duka dibacakan rangkaian ayat suci al- Qur'an dan zikir oleh keluarga dan tetangga? Jelaskan hasil pengamatanmu!
   ....
   ....
d. Ta'ziyah adalah menghibur keluarga yang sedang berduka. Apa yang diucapkan kepada keluarga?
   ....
   ....

Ayo Berdiskusi!

Tahukah kamu bahwa Rasulullah Saw. saat menjelang wafat yang disebut adalah umatku ummatku ummatku, ash-shalah, ash-shalah, ash-shalah. Karena itu diskusikanlah dengan teman-teman kalian maksud ungkapan Rasulullah Saw. tersebut!

Ungkapan Rasulullah Saw	Maksud dan makna tersirat ungkapan Rasulullah Saw.
Ummat ku, Ummat ku, Ummat ku,	....
Ash-Shalah, Ash-Shalah, Ash-Shalah,	....

Rangkuman

1. Setelah Rasulullah Saw. menjalankan tanggung jawabnya berdakwah menyebarkan Islam ke seluruh jairah Arab, Allah SWT menurunkan surat al-Nashr. Salah satu isinya memerintahkan Rasulullah Saw. bertasbih, bertahmid, dan beristigfar. Allah SWT juga menurunkan ayat 3 surat al-Maidah yang merupakan ayat yang paling akhir turun. Turunya wahyu Allah SWT tersebut menandakan tanda-tanda Rasulullah Saw. akan wafat.
2. Rasulullah Saw. menjelang wafatnya melakukan haji wadak. Dalam haji wadak, Rasulullah Saw. menyampaikan khotbah yang berisi pesan-pesan prinsip kehidupan. Dengan pesan-

pesan tersebut, umat Islam mempunyai tanggung jawab menjalankan pesan Rasulullah Saw. menghormati jiwa, harta, dan pribadi sesama manusia.

3. Menjelang akhir hayatnya, Rasulullah Saw. berwasiat agar berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits. Beliau kemudian mengucapkan "*umatku, umatku, umatku; ash-shalah, ash-shalah, as-shalah*. Dengan ungkapan tersebut Rasulullah Saw. berpesan kepada umatnya agar jangan meninggalkan salat. Tanggung jawab umat Islam adalah berpegang teguh melaksanakan salat yang merupakan pesan Rasulullah Saw.

Ayo Berlatih!

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Rasulullah Saw. telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selaku utusan Allah SWT. dengan sebaik-baiknya. Jelaskan cara kalian menjalankan tanggung jawab sebagai siswa madrasah!
2. Menjelasng wafatnya, Rasulullah Saw. berpesan agar menjaga salat. Jelaskan cara kalian melaksanakan pesan Rasulullah Saw. tersebut!
3. Jelaskan pesan-pesan dari peristiwa haji wadak!
4. Menjelang wafat, Rasulullah Saw. diperintahkan membaca tasbih, tahmid, dan istighfar. Tuliskan bacaan tasbih, tahmid dan istighfar!
5. Jelaskan isi pidato sahabat Abu Bakar as-Shiddiq untuk menguatkan hati para sahabat saat Rasulullah Saw. wafat!

SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) dari alternatif jawaban a, b, c, dan d

1. Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah bidang agama dalam bentuk....
   a. Membentuk satuan tentara
   b. Mengajar sahabat di Masjid Baitullah (Masjid Nabawi)
   c. Mendirikan pasar
   d. Mendirikan Baitulmal
2. Sahabat Rasulullah Saw. yang menimba ilmu dan tinggal di beranda Masjid Baitullah (masjid Nabawi) disebut....
   a. Ahlu Masjid
   b. Ahlu ‘ilmi
   c. Ahlu Sufah
   d. Ahlu Nabi
3. Sejak Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah, sahabat Ansar dan Muhajirin hidup rukun dan bersaudara. Adanya persaudaraan ini disebabkan....
   a. Sahabat Ansar dan Muhajirin masih dalam satu ikatan keluarga
   b. Sahabat Ansar dan Muhajirin masih dalam satu ikatan suku
   c. Sahabat Ansar dan Muhajirin terikat dalam satu ikatan iman
   d. Sahabat Ansar dan Muhajirin terikat dalam satu ikatan bisnis
4. Rasulullah Saw. membentuk satuan-satuan tentara untuk berjaga-jaga agar Madinah tetap aman. Jika ada ancaman keamanan, Rasulullah Saw bersama para sahabat gigih berjuang mempertahankan dan melindungi penduduk Madinah. Namun pada saat kondisi aman, para sahabat rajin *tafaqquh fiddin* (belajar mendalami agama). Pada kehidupan saat ini, kondisi bangsa Indonesia aman sehingga patut disyukuri. Berikut ini pernyataan yang tepat adalah....
   a. Siswa-siswi madrasah ikut berlatih menjaga keamanan bersama TNI dan Polri
   b. Siswa-siswi madrasah ikut ronda siskamling
   c. Siswa-siswi madrasah belajar dengan tekun dan rajin
   d. Siswa-siswi madrasah ikut patroli keamanan sekolah

5. Pondasi ekonomi kaum muslimin di Madinah sangat kuat karena Rasulullah Saw. mengajarkan....
   a. Berdagang dengan jujur, rajin zakat dan infaq, bekerja keras, dan melakukan monopoli dagang
   b. Berdagang di pasar, rajin zakat dan infaq, bekerja keras, dan antimonopoli dagang
   c. Berdagang dengan jujur, rajin zakat dan infaq, bekerja keras, dan antimonopoli dagang
   d. Berdagang di pasar, rajin zakat dan infaq, bekerja keras, dan melakukan monopoli dagang
6. Piagam Madinah adalah.....
   a. Perjanjian damai antara Rasulullah Saw. dengan kaum kafir Makkah yang hidup di Madinah untuk hidup rukun saling berdampingan.
   b. Perjanjian damai antara Rasulullah Saw. dengan nonmuslim di Madinah untuk hidup rukun saling berdampingan.
   c. Perjanjian damai antara kaum Yahudi dengan nonmuslim di Madinah untuk hidup rukun saling berdampingan.
   d. Perjanjian damai antara kaum Yahudi dengan kafir Quraisy di Madinah untuk hidup rukun saling berdampingan.
7. Dalam Piagam Madinah diatur hubungan sosial keagamaan sehingga menjadi dokumen penting kenegaraan. Di bawah ini yang sesuai dengan isi piagam Madinah adalah....
   a. Masyarakat muslim dilindungi melaksanakan ajaran agamanya sementara masyarakat nonmuslim dibatasi
   b. Masyarakat muslim dilindungi melaksanakan ajaran agamanya sementara masyarakat nonmuslim dibebaskan melaksanakan ajaran agamanya dengan meminta izin Rasulullah Saw. terlebih dahulu.
   c. Masyarakat muslim dilindungi melaksanakan ajaran agamanya sementara masyarakat nonmuslim juga diberi kebebasan melaksanakan ajaran agamanya
   d. Masyarakat muslim dibatasi melaksanakan ajaran agamanya sementara masyarakat nonmuslim bebas menjalankan agama yang dianutnya

8. Rasulullah Saw. menjalankan hidup damai dengan masyarakat nonmuslim. Hal ini karena....
   a. Nonmuslim mau hidup berdampingan yang diikat dalam satu janji hidup bersama dalam satu kesatuan bangsa/negara
   b. Rasulullah Saw. mengalah dengan nonmuslim karena sahabat Rasulullah Saw. masih lemah
   c. Para sahabat Rasulullah Saw. tidak mau berperang dengan nonmuslim di Madinah
   d. Nonmuslim Madinah pada saat Rasulullah Saw. hijrah semuanya langsung memeluk agama Islam.
9. Perjanjian Hudaibiah terjadi pada saat....
   a. Rasulullah Saw. beserta 1.400 sahabatnya berjalan menuju Makkah untuk melaksanakan ibadah umrah, kemudian istirahat di desa Hudaibiah
   b. Rasulullah Saw. beserta 10.000 sahabatnya berjalan menuju Makkah untuk melaksanakan ibadah umrah, kemudian istirahat di desa Hudaibiah
   c. Rasulullah Saw. beserta 1.400 sahabatnya berjalan menuju Makkah untuk berperang melawan kaum kafir Quraisy, kemudian istirahat di desa Hudaibiah
   d. Rasulullah Saw. beserta 10.000 sahabatnya berjalan menuju Makkah untuk berperang melawan kaum kafir Quraisy, kemudian istirahat di desa Hudaibiah
10. Dalam Perjanjian Hudaibiah awalnya tertulis Nama Muhammad sebagai utusan Allah (Muhammad Rasulullah). Kemudian pihak kaum kafir keberatan karena mereka tidak mengimani kerasulan Nabi Muhammad Saw. Rasulullah pun merubah kata utusan Allah (Rasulullah) menjadi Muhammad anaknya Abdullah (Muhammad Ibnu Abdullah). Pada kondisi saat ini, berikut ini sikap yang tidak sesuai dengan sikap Rasulululllah tersebut adalah.....
    a. Menghormati keyakinan dan agama orang lain
    b. Menjalin komunikasi yang baik dengan muslim dan non muslim
    c. Mempertebal iman, memperkuat ibadah dan menjaga kerukunan
    d. Meningkatkan syiar Islam dengan meremehkan simbol-simbol agama selain Islam

11. Berikut ini adalah isi perjanjian Hudaibiah, kecuali....
    a. Gencatan senjata antara kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy
    b. Orang Islam yang masuk ke Makkah tidak boleh keluar (ditahan)
    c. Orang kafir yang masuk Madinah akan dibebaskan
    d. Kaum Yahudi boleh dibela kaum kafir Makkah
12. Janji setia para sahabat di bawah pohon yang akan membela Rasulullah Saw. sampai titik darah penghabisan, disebut....
    a. Baiat Aqabah pertama
    b. Baiat Aqabah kedua
    c. Baiat Ridwan
    d. Baiat Sahabat
13. Rasulullah Saw. menjalin komunikasi dengan para raja non muslim dengan mengirimkan utusan kepada mereka. Rasulullah mengirimkan surat berisi dakwah Islamiah dengan santun. Sikap yang sesuai dengan dakwah Rasulullah Saw adalah.....
    a. Menjaga jarak dengan nonmuslim karena mereka bukan saudara sesama muslim
    b. Melakukan dakwah dengan menyalahkan keyakinan nonmuslim yang belum mau memeluk Islam
    c. Menyebarkan dakwah *bil qalam* (dakwah melalui tulisan) secara santun
    d. Menjalin komunikasi dengan nonmuslim saat dibutuhkan saja
14. Rasulullah Saw. menjalin komunikasi dengan raja-raja nonmuslim melalui surat yang dibawa oleh utusan. Raja-raja tersebut ada yang menerima surat dengan baik dan ada pula yang merobeknya. Sebagian raja, ada yang memuliakan utusan yang membawa surat dan ada pula raja yang menganiayanya.

    Dari peristiwa tersebut, pernyataan yang benar adalah....
    a. Surat yang dibawa utusan adalah dokumen negara lain yang tidak harus dihormati
    b. Utusan negara yang membawa surat hanyalah utusan (bawahan) sehingga tidak perlu dihormati
    c. Hubungan diplomasi sangat penting sehingga baik surat maupun utusan harus dimuliakan, meskipun tidak harus menyetujui isi surat tersebut
    d. Hubungan diplomasi sangat penting sehingga baik surat maupun utusan harus dimuliakan, dan apa yang ada dalam surat harus disetujui sepenuhnya

15. Tokoh kafir Quraisy yang masuk Islam pada saat perjanjian Hudaibiah, yang kemudian menjadi panglima perang adalah....
    a. Khalid bin Walid
    b. Abdullah bin Ubay
    c. Abu Lahab
    d. Abu Jahal
16. Perjanjian Hudaibiah batal karena kaum kafir Quraisy melanggar janjinya. Padahal perjanjian bersifat mengikat berbagai pihak yang menyepakatinya. Pernyataan berikut ini yang benar adalah.....
    a. Perjanjian mengikat kedua belah pihak meskipun salah satunya telah melanggar
    b. Perbuatan yang melanggar perjanjian cukup dimaafkan dan tidak membatalkan perjanjian
    c. Perjanjian mengikat kedua belah pihak dan menjadi batal jika salah satu pihak menghianati kesepakatan.
    d. Pernyataan a dan b benar
17. Kabilah yang bergabung dengan kaum muslimin yang diserang oleh kelompok yang dibantu kafir Quraisy adalah....
    a. Bani Bakar
    b. Bani Khuza'ah
    c. Yahudi Tanah Khaibar
    d. Suku Aus
18. Paman Rasulullah Saw. yang masuk Islam menjelang peristiwa fathu Makkah adalah....
    a. Abi Thalib
    b. Abbas
    c. Mu'awiyah
    d. Abu Sofyan
19. Arti fathu Makkah adalah....
    a. Terbukanya kota Makkah
    b. Terbinanya kota Makkah
    c. Tertutupnya kota Makkah
    d. Teraniayanya kota Makkah

20. Rasulullah Saw. menerima dengan baik tokoh kafir Makkah, yaitu Abu Sufyan yang berkunjung ke perkemahan umat Islam, saat menjelang peristiwa fathu Makkah. Bahkan saat Abu Sufyan kemudian menyatakan masuk Islam, Rasulullah Saw. memberikan kehormatan dengan menjadikan rumah Abu Sufyan sebagai tempat yang aman bagi penduduk Makkah yang mau memasukinya saat Rasulullah Saw dan para sahabat memasuki kota Makkah. Pelajaran dari peristiwa ini adalah....
    a. Menhormati tamu hukumnya wajib hanya jika tamunya sesama muslim.
    b. Menghormati tamu nonmuslim harus dilakukan saat mereka bertamu untuk tujuan mau masuk Islam sebagaimana Abu Sufyan.
    c. Harus menghormati tamu baik muslim maupun nonmuslim meski tamu non muslim tersebut tidak bertujuan untuk masuk Islam.
    d. Menhormati tamu nonmuslim harus dilakukan jika tamu tersebut merupakan tokoh nonmuslim sebagaimana Abu Sufyan.
21. Dalam peristiwa fathu Makkah, Rasulullah Saw. membagi pasukan menjadi empat kelompok yang dipimpin oleh....
    a. Abu Bakar as-Shiddiq, Umar bin Khatthab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib
    b. Zubair bin -'Awwam, Khalid bin' Walid Sa'd bin 'Ubada dan Abu 'Ubaida bin Jarrah
    c. Mu'awaiyah bin Abi Sofyan, Amr bin Ash, Abu Musa al-Asyari, dan Muhammad bin Abu Bakar
    d. Abdullah bin Zubair, Sa'ad bin Abi Waqash, Abdullah bin Umar, dan Ibnu Abbas.
22. Di bawah ini adalah jaminan keamanan yang diberikan Rasulullah Saw. saat peristiwa fathu Makkah, jika penduduk Makkah melakukannya, kecuali....
    a. Penduduk Makkah aman jika masuk ke rumah Abu Sofyan
    b. Penduduk Makkah aman jika masuk ke rumah Abu Jahal
    c. Penduduk Makkah aman jika menutup pintu rumahnya
    d. Penduduk Makkah aman jika masuk ke masjidil haram

23. Rasulullah Saw. menjaga perdamaian saat peristiwa fathu Makkah, dengan melakukan....
    a. Memberi maaf (amnesti), tidak balas dendam, menghancurkan berhala di sekitar ka'bah, dan melakukan dakwah dengan damai
    b. Memberi maaf (amnesti), tidak balas dendam, menghancurkan berhala di sekitar ka'bah, dan melakukan dakwah dengan diam-diam
    c. Memberi maaf (amnesti), tidak balas dendam, menghancurkan ka'bah, dan melakukan dakwah dengan damai
    d. Memberi maaf (amnesti), balas dendam, menghancurkan berhala di sekitar ka'bah, dan melakukan dakwah dengan damai
24. Saat peristiwa fathu Makkah, Rasulullah Saw. memerintahkan agar dikumandangkan azan di Ka'bah. Siapa sahabat yang diperintah Rasulullah Saw tersebut?
    a. Sahabat Ali bin Abi Thalib
    b. Sahabat Khalid bin Walid
    c. Sahabat Bilal bin Rabah
    d. Sahabat Utsman bin Affan
25. Saat peristiwa fathu Makkah, Rasulullah Saw. melihat banyak gambar didinding Ka'bah. Di antaranya adalah gambar Nabi Ibrahim AS memegang azlam. Rasulullah Saw pun menyatakan bahwa Nabi Ibrahim adalah orang yang hanif. Arti hanif adalah....
    a. Orang yang lurus memegang agama Allah
    b. Orang yang mendakwahkan agama Allah
    c. Orang yang berjuang demi agama Allah
    d. Orang yang peduli terhadap agama Allah
26. Peristiwa fathu Makkah ditandai dengan kedatangan Rasulullah Saw. bersama sekitar 10.000 sahabat ke Makkah. Rasulullah Saw juga melakukan strategi membagi para sahabat dalam empat kelompok. Keberhasilan Rasulullah Saw. tersebut berkat pertolongan Allah SWT.

    Dari kisah tersebut, menunjukkan pelajaran berharga, yaitu....
    a. Untuk mencapai keberhasilan harus dengan perjuangan keras
    b. Untuk mencapai keberhasilan harus dengan kerjasama dan dukungan semua pihak
    c. Untuk mencapai keberhasilan harus dengan strategi
    d. Untuk mencapai keberhasilan harus dengan ikhtiar dan doa memohon pertolongan Allah

27. Sebelum Rasulullah Saw. wafat, beliau berpesan agar umat Islam berpegang teguh kepada al-Qur'an dan hadis. Bagi siswa-siswi madrasah, cara berpegang teguh kepada al-Qur'an dan hadis adalah....
    a. Rajin mengaji, belajar, dan tidak segan-segan bertanya kepada guru'kiai tentang isi kandungan al-Qur'an dan hadis
    b. Membaca terjemah al-Qur'an dan hadis serta langsung mengamalkan isi kandungannya secara mandiri.
    c. Rajin belajar tawid agar lancar membaca al-Qur'an
    d. Membeli banyak buku tafsir al-Qur'an dan buku hadis agar nantinya bisa belajar sendiri
28. Sebelum Rasulullah Saw. wafat, beliau menjalankan ibadah haji, yang disebut dengan haji....
    a. Haji akbar
    b. Haji wadak
    c. Haji Rasulullah Saw.
    d. Haji penutupan
29. Menjelang Rasulullah Saw. wafat, sahabat yang ditunjuk menggantikan menjadi imam Salat adalah....
    a. Sahabat Abu Bakar as-Shiddiq r.a
    b. Sahabat Umar bin Khattab r.a
    c. Sahabat Usman bin Affan r.a
    d. Sahabat Ali bin Abi Thalib r.a
30. Rasulullah Saw. sebelum wafat berpesan agar umatnya menjaga....
    a. Salat lima waktu
    b. Negara Madinah
    c. Kota Makkah
    d. Ilmu agama

B. Jawablah soal-soal essay berikut ini dengan benar!

1. Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah untuk menjaga kebersihan lingkungan. Jelaskan kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjukkan peduli terhadap kebersihan lingkungan!
2. Dalam meneledani Rasulullah Saw. jihad di masa damai saat ini adalah membangun bangsa Indonesia. Sebutkan jihad yang harus dilakukan di masa kini!

3. Hidup berdampingan bersama agama lain secara rukun merupakan salah satu isi piagam Madinah. Jelaskan kehidupan masyarakat di sekitarmu!
4. Jelaskan tentang perjanjian Hudaibiah!
5. Rasulullah Saw. melakukan dakwah damai dengan mengirim surat melalui utusan ke beberapa raja nonmuslim di sekitar jazirah Arab. Sebutkan raja-raja nonmuslim yang dituju oleh utusan Rasulullah Saw!
6. Pada tahun ke-6 (enam) hijriyah, Rasulullah Saw beserta 1.400 umat Islam pergi ke Makkah untuk melakukan ibadah haji. Sebelum sampai Makkah, Rasulullah Saw dan para sahabatnya berkemah terlebih dahulu di daerah yang dinamakan Hudaibiah. Jelaskan hubungan daerah tersebut dengan perjanjian yang dibuat Rasulullah dengan kaum kafir Makkah?
7. Dalam peristiwa fathu Makkah Rasulullah Saw. menunjukkan sikap yang berbeda dengan kebiasaan masyarakat Jahiliah. Kebiasaan masyarakat Jahiliah jika menang akan membunuh kaum laki-laki dan menjadikan perempuan serta anak-anak menjadi budak. Sementara Rasulullah Saw. saat berhasil menaklukkan kota Makkah, beliau memuliakan penduduk Makkah yang kalah. Meskipun dulunya penduduk Makkah berbuat tidak baik kepada Rasulullah Saw, namun beliau memaafkan mereka.
   Jelaskan bentuk sikap yang mencontoh kemuliaan Rasulullah Saw. tersebut!
8. Perjannjian Hudaibiah dibuat untuk menjaga perdamaian. Perjanjian ini sekaligus menunjukkan sikap Rasulullah Saw. yang menjunjung tinggi dialog (musyawarah) dalam menyelesaikan masalah.
   Jelaskan apa akibatnya jika ada masalah atau terjadi konflik di masyarakat tetapi mereka tidak mau melakukan dialog (musyawarah)!
9. Sebutkan pesan-pesan Rasulullah Saw. menjelang wafat!
10. Rasulullah Saw. wafat pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awwal Tahun 11 H dalam usia 63 tahun. Hal ini mengakibatkan para sahabat berduka dan tergoncang hatinya. Sahabat Abu Bakar kemudian menyampaikan pidato bahwa Rasulullah Saw. adalah makhluk yang pastinya akan meninggal dunia. Para sahabat pun menyadarinya bahwa Rasulullah Saw. pasti wafat karena hanya Allah Yang Kekal Abadi. Umat Islam harus senantiasa tetap teguh imannya kepada Allah SWT, tidak boleh goyah dengan wafatnya Rasulullah Saw.
    Dari kisah tersebut, apa yang kalian sampaikan kepada temanmu yang tergoncang karena ayahnya meninggal dunia?

SEMESTER GENAP

KISAH TELADAN SAHABAT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ

Kompetensi Inti

KI. 1	KI.2	Ki.3	KI.4
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda--benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar dan Indikator

KD 1.6	KD 2.6	KD 3.6	KD 4.6
Menghargai kesalehan Abu Bakar as-Siddiq	Menjalankan sikap jujur dalam pergaulan di keluarga, sekolah, dan masyarakat	Menganalisis kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah	Mengidentifikasi keteladanan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah
Indikator:	Indikator:	Indikator:	Indikator:

1.6.1 Siswa mengimani kesalehan Abu Bakar as-Siddiq 1.6.2 Siswa meyakini kesalehan Abu Bakar as-Siddiq	2.6.1 Siswa dapat memprakarsai sikap jujur dalam meneladani kesalehan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah 2.6.2 Siswa dapat mengaktualisaiskan sikap jujur dalam meneladani kesalehan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah	3.6.1 Siswa dapat menjelaskan kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah 3.6.2 Siswa dapat mengimplementasikan kisah teladan Abu Bakar asSiddiq sebagai sahabat dan khalifah 3.6.3 Siswa dapat menemukan makna tersirat kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah	4.6.1 Siswa dapat mengidentifikasi keteladanan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah 4.6.2 Siswa dapat mendemonstrasikan keteladanan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat dan khalifah

Peta Konsep:

KEGIATAN PEMBELAJARAN	**KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN**
Pembelajaran 1	
❖ Menemukan informasi penting tentang kesalehan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat ❖ Menemukan makna tersirat kisah tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati sikap jujur di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, Jujur **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting kesalehan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat ❖ Makna tersirat kesalehan Abu Bakar as-Siddiq sebagai sahabat ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa

<table>
<tr><td></td><td>Keterampilan:
❖ Menemukan makna tersirat
❖ Mengamati dan menyajikan laporan</td></tr>
<tr><td colspan="2">Pembelajaran 2</td></tr>
<tr><td>❖ Menemukan informasi penting kesalehan Abu Bakar as-Siddiq sebagai khalifah
❖ Menemukan makna tersirat kisah tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari
❖ Mengamati sikap jujur di sekitarnya</td><td>Sikap:
❖ Menghargai, Jujur
Pengetahuan:
❖ Informasi penting kesalehan Abu Bakar as-Siddiq sebagai khalifah
❖ Makna tersirat kesalehan Abu Bakar as-Siddiq sebagai khalifah
❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa
Keterampilan:
❖ Menemukan makna tersirat
❖ Mengamati dan menyajikan laporan</td></tr>
</table>

Sepeninggal Rasulullah Saw. kaum muslimin membutuhkan khalifah (pemimpin pengganti Rasulullah Saw). Karena itu, kaum muslimin mengadakan musyawarah memilih pemimpin baru. Terpilihlah sahabat Abu Bakar. Setelah itu, secara berturut-turut umat Islam dipimpin oleh sahabat Umar bin Khattab, sahabat Utsman bin Affan dan sahabat Ali bin Abi Thalib. Keempat sahabat tersebut disebut khulafaurasyidin artinya para pemimpin yang mendapatkan petunjuk dari Allah Swt. *Khulafa* adalah *jama'* artinya para pemimpin, sedangkan jika satu, disebut khalifah.

Keempat sahabat Rasulullah Saw. di atas adalah khalifah yang memimpin umat Islam selama 30 tahun dengan penuh kemuliaan dan keteladanan. Selama memimpin umat Islam, banyak keberhasilan (prestasi) yang diraih sehingga dakwah Islamiah semakin luas.

A. Meneladani Sahabat Abu Bakar as-Shiddiq ra

Gambar 23 Abu Bakar Ash Shiddiq r.a, Sumber: Republika.co.id

Tahukah kamu siapa Abu Bakar as-Shiddiq? Beliau adalah sahabat Rasulullah Saw. yang jujur, setia kawan, dermawan, bijaksana dan sangat mencintai Rasulullah Saw.

Ayo Membaca!

Abu Bakar lahir pada tahun ketiga tahun gajah (573 M) atau tiga tahun lebih muda dari Rasululah Saw. Abu Bakar mempunyai nama asli Abdullah ibnu Abi Quhafah Ustman bin Amir bin Amru bin Sa'd bin Taim bin Murrah at Tamimi. Singkatnya Abdullah bin Abi Quhafah at-Tamimi. Garis keturunannya bertemu dengan garis keturunan Rasulullah Saw. pada Murrah bin Kaab yaitu kakek yang ketujuh.

Di masa Jahiliah (sebelum masuk Islam) ia bernama Abdul Ka'bah. Kemudian setelah masuk Islam namanya diubah oleh Nabi Muhammad Saw. menjadi Abdullah. Nama panggilannya banyak di antaranya adalah Abu Bakar as-Shiddiq, Al-Atiq, Abdullah, dan Abu Khuhafah. Namun yang paling terkenal adalah Abu Bakar as-Shiddiq.

Tahukah kalian, kenapa namanya Abdullah tetapi ia lebih terkenal dengan sebutan Abu Bakar? Karena ia orang dewasa laki-laki yang pertama kali masuk Islam, maka diberi julukan (*kuniyah*) nama Abu Bakar. Abu Bakar artinya pelopor pagi hari. Ia adalah laki-laki yang memelopori masuk Islam dengan segera setelah Rasulullah Saw. menerima wahyu. Nama julukan inilah yang kemudian sering banyak dipakai.

Abu Bakar mendapat gelar kehormatan di belakang namanya yakni gelar as-Shiddiq yang berarti orang yang jujur dan membenarkan Rasulullah Saw. Beliau memang dikenal

orang yang selalu membenarkan Rasulullah Saw. terutama dalam peristiwa Israk Mikraj. Di tengah pertentangan, ejekan dan ketidakpercayaan orang kafir, Abu Bakar adalah orang yang paling gencar membenarkan peristiwa Israk Mikraj ini. Karena itu, dibelakang nama beliau diberi gelar as-Shiddiq, lengkapnya Abu Bakar as-Shiddiq.

Pada masa Jahiliah Abu Bakar adalah seorang pedagang yang sukses. Ia banyak melakukan perjalanan dagang dan termasuk orang yang sangat giat dan tekun. Setelah masuk Islam, ia menggunakan hartanya untuk menopang perjuangan Rasulullah Saw. Karenanya, Abu Bakar termasuk sahabat yang dermawan.

Abu Bakar adalah orang yang jujur dan baik hati. Ketika Rasulullah Saw. mendakwahkan Islam, ia langsung menerima ajaran tersebut dengan penuh keyakinan (*sidiq*). Ia sangat mencintai Islam dan berusaha keras menyebarkannya, terutama kepada sahabat- sahabat dekatnya. Di antara sahabat dekat Abu Bakar yang masuk Islam adalah Utsman bin Affan, Zubeir bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash, dan Thalhah bin Ubaidillah.

Abu Bakar juga menyayangi para sahabat lainnya dan rela berkorban demi mereka (setia kawan). Di antaranya dibuktikan dengan kerelaannya memerdekakan Bilal bin Rabah. Waktu itu, sahabat Bilal yang berstatus budak, masuk Islam. Namun kemudian tuan pemiliknya mengetahui dan menyuruh sahabat Bilal keluar dari Islam. Sahabat Bilal menolak. Akhirnya Bilal disiksa dengan kejam. Mengetahui hal ini sahabat Abu Bakar rela mengeluarkan hartanya demi memebebaskan Bilal dari stausnya sebagai budak. Sejak saat itu, Bilal menjadi orang merdeka.

Abu Bakar juga sangat santun dan bijaksana, namun tetap tegas dan teguh memegang prinsip. Para sahabat lain mengagumi dan menghormatinya. Posisinya sebagai bangsawan kaya yang mengayomi para sahabat, menjadi penguat sahabat-sahabat lain yang mengalami cercaan, gangguan, dan siksaan kaum kafir Makkah.

Abu Bakar adalah sahabat karib Rasulullah Saw. yang setia dan mencintai Rasulullah Saw. Begitu setia dan cintanya kepada Rasulullah Saw. sehingga ia rela mempertaruhkan harta dan nyawa demi membela Rasulullah Saw. Hal ini dibuktikan saat Allah Swt. memerintahkan hijrah, ia tidak hijrah ke Madinah mengikuti sahabat-sahabat lain yang berangkat lebih awal. Tetapi ia setia menemani Rasulullah Saw. yang berangkat hijrah beberapa waktu kemudian.

Di malam keberangkatan hijrah Rasulullah Saw, ia rela mempertahankan nyawa dengan menemani Rasul yang akan dibunuh sekelompok kaum kafir Makkah bersenjata. Ia terus saja melakukan perjalanan melewati terjalnya bukit Tsur. Untuk menghindari kejaran kaum kafir Makkah, Abu Bakar bersama Rasulullah Saw. istirahat sementara di Goa Tsur. Saat kaum kafir sampai di depan gua Tsur, sahabat Abu Bakar sangat khawatir terhadap keselamatan Rasulullah Saw. Namun Rasulullah Saw. meyakinkan sahabat Abu Bakar bahwa Allah pasti akan menolong. Benar yang disampaikan Rasulullah Saw. Allah SWT menurunkan laba-laba di mulut goa dan bersarang di sana. Kaum kafir pun tidak jadi memasuki goa karena menyangka tidak mungkin Rasulullah Saw. berada di dalam goa karena dimulut goa terdapat sarang laba-laba.

Begitu cintanya kepada Rasulullah Saw. hingga saat Rasulullah Saw tidur di pangkuannya, ia tidak berani bergeser dan bergerak. Bahkan saat ia digigit serangga pun, ia tidak bergerak, karena khawatir Rasulullah Saw. akan terbangun.

Ayo Bercerita!

Nama Asli Sahabat Abu Bakar:

Nama Sebelum Masuk Islam :............

Nama Setelah Masuk Islam :............

Julukan di belakang namanya : ....

Alasan diberi julukan Abu Bakar

....

....

....

Bukti Cintanya Kepada Rasulullah Saw:

1. ....
2. ....
3. ....

Kepribadian Sahabat Abu Bakar:

1. ....
2. ....
3. ....

Ayo Temukan!

Bacalah kisah berikut:

Saat waktu istirahat tiba, siswa siswi Madrasah Ibtidaiyyah Al-Mu'awanah beristirahat dengan berbagai aktivitas. Sebagian ada yang ke kantin, perpustakaan, kamar kecil, taman, dan halaman madrasah. Saat di kantin, Salwa Nabila melihat Ubaidillah mengambil empat macam jajanan. Namun karena lupa Ubaidillah baru membayar tiga macam saja. Salwa pun mengingatkan Ubaidillah kalau ia belum membayar satu jajanan yang telah ia makan. Ubaidillah tanpa malu mengakui dan membayar lagi ke kantin.

Sementara Salwa sendiri kaget saat menghitung uang kembalian dari kantin. Waktu membayar tadi, harga jajanan yang harus ia bayar sebanyak Rp 3.000. Dengan uang Rp 10.000 harusnya uang kembalian yang ia terima Rp. 7.000. Tapi ternyata yang ia terima Rp 8.000 yang berupa uang pecahan Rp2.000 sebanyak 4 lembar.

Salwa pun bergegas ke kantin untuk mengembalikan uang kelebihan sebesar Rp1.000. Sesampainya di kantin, Salwa melihat di pojok halaman sebelah kantin, Rifa'i anak kelas 1 bersedih hati. Rupanya Rifa'i ingin membeli jajan di Kantin namun uang sakunya lupa tidak ia bawa. Salwa pun membelikan jajan yang Rifa'i inginkan sebesar Rp. 2.000. Akhirnya total uang yang Salwa berikan ke pedagang di kantin Rp 3.000, yang Rp 1.000 mengembalikan kelebihan uang kembalian dan yang Rp 2.000 membayar jajan Rifa'i. Melihat kejadian ini, pedagang kantin kagum dengan Salwa Nabila dan Ubaidillah.

Tugas kalian adalah:

a. Sebutkan nilai-nilai positif dari cerita di atas!
   1. ....
   2. ....
   3. ....

b. Apa yang kalian lakukan jika:
   1. Mengalami sebagaimana yang dialamai oleh Ubadillah? Jelaskan!
   ....
   2. Mengalami kejadian seperti yang dialami oleh Salwa Nabila?
   ....

3. Apa yang kamu lakukan saat melihat temanmu lupa belum membayar jajanan yang sudah terlanjur dimakan? Jelaskan

   ....

c. Ceritakanlah pengalaman unikmu atau kejadian yang pernah kamu lihat terkait sifat kejujuran!

   ....

   ....

B. Sahabat Abu Bakar r.a. Menjadi Khalifah (11–13 H/632-634 M)

Gambar 24   suasana muyswarah sahabat yang berkumpul di syaqifah bani Saidah untuk memilih sahabat Abu Bakar as-Shiddiq, Sumber Dokumen Kemenag RI

Amati gambar di atas! Tahukah kamu sedang apa para sahabat berkumpul? Mereka bermusyawarah memilih pemimpin pengganti Rasulullah Saw. yang telah wafat.

Ayo Membaca!

Sahabat Abu Bakar r.a. dipilih menjadi khalifah menggantikan Rasulullah Saw. oleh mayoritas sahabat. Proses pemilihan diawali musyawarah di Tsaqifah Bani Sa'idah. Pada waktu itu, sahabat Ansar dan Muhajirin berkumpul untuk menentukan khalifah. Baik sahabat Ansar maupun Muhajirin mengemukakan pendapatnya dan merasa paling berhak menjadi khalifah.

Namun sahabat Abu Bakar r.a. menengahi perbedaan pendapat tersebut dan mencalonkan sahabat Umar bin Khatab r.a.dan Abu Ubadah bin Jarah r.a, namun keduanya tidak bersedia dicalonkan. Kemudian serta merta Basyir bin Saad dari kaum Ansar menjabat tangan Abu Bakar r.a. dan membai'atnya sebagai pemimpin. Bai'at ini kemudian diikuti oleh para sahabatyang hadir. Bai'at inilah yang kemudian dikenal dengan bai'at Saqifah atau bai'at di balai pertemuan. Saat diangkat khalifah, sahabat Abu Bakar berusia 61 tahun.

Keesokan harinya, sahabat Abu Bakar r.a. naik mimbar di masjid Nabawi dan kaum muslimin menyepakati kekhalifahan Abu Bakar r.a. Mereka mempercayai Abu Bakar r.a. sebagai pemimpin sepeninggal Rasulullah Saw. karena Abu Bakar r.a. termasuk orang yang pertama masuk Islam, sangat dekat dengan Rasul, jujur, adil, arif dan bijaksana, tegas, dan berwibawa.

Di samping itu, waktu Rasul sakit, Abu Bakarlah yang diperintah Rasul untuk menggantikan menjadi imam Salat. Dari peristiwa ini menunjukkan, bahwa Rasulullah Saw. sangat mempercayai Abu Bakar. Bahkan sebagian sahabat menafsirkan bahwa peristiwa ini adalah isyarat dari Rasulullah Saw. bahwa Abu Bakar r.a. akan menggantikan Rasulullah Saw. memimpin umat Islam.

Setelah diangkat menjadi khalifat, beliau berpidato di depan kaum muslimin semua. Berikut isi pidato Abu Bakar r.a."

> "Wahai manusia! Saya telah diangkat untuk mengendalikan urusanmu. Maka jika aku menjalankan tugasku dengan baik, ikutilah aku. Tetapi jika aku berfbuat salah, maka betulkanlah. Orang yang kamu pandang kuat, saya pandang lemah, sehingga aku dapat mengambil hak daripadanya. Sedang orang yang kamu pandang lemah, saya pandang kuat, sehingga saya dapat mengembalikan haknya kepadanya. Hendaklah kamu taat kepadaku selama aku taat kepada Allah dan rasulNya, tetapi bilamana aku tiada menaati Allah dan Rasul-Nya, maka kamu tidak perlu menaatiku".

Sahabat Abu Bakar r.a. menjadi khalifah selama dua tahun yakni dari tahun 10 H sampai dengan tahun 12 H. Khalifah Abu Bakar r.a. dikenal dengan sahabat yang jujur, sangat teguh membela kebenaran, mempunyai prinsip yang kuat, adil dan bijaksana, serta dermawan. Sebagai khalifah, dalam memutuskan perkara, sahabat Abu Bakar r.a. melakukan musyawarah dengan para sahabat lainnya.

Pada masa kepemimpinannya, khalifah Abu Bakar r.a. berhasil mengukir prestasi yakni:

1. Menertibkan gerakan kaum murtad yang keluar dari Islam

Kebanyakan orang-orang yang murtad adalah mereka yang imannya masih lemah atau mereka yang baru masuk Islam. Mereka hanya taat dan patuh selama Rasulullah Saw. masih hidup. Sepeninggal Rasulullah Saw., mereka banyak yang keluar dari Islam.

Kondisi di atas disebabkan kebanyakan dari mereka masuk Islam setelah perjanjian Hudaibiah poada tahun keenam hijriah. Ada pula yang masuk Islam setelah dikalahnya Hawazin dan Tsaqif pada tahun 9 hijriah. Sementara Rasulullah Saw. wafat pada tahun 10 hijriah. Dengan demikian mereka baru saja masuk Islam.

Khalifah Abu Bakar r.a. mengingatkan mereka agar kembali ke jalan yang benar. Namun mereka membangkang. Karenanya, khalifah Abu Bakar pun melumpuhkan gerakan mereka agar tidak merusak persatuan umat Islam.

2. Menertibkan orang-orang yang tidak mau membayar zakat

Sementara itu, sebagian kaum muslimin ada yang enggan membayar zakat di samping karena mereka imannya belum kuat, juga disebabkan pemahaman yang salah terhadap ajaran zakat. Mereka ini menganggap zakat sebagai pajak, sehingga ketika pemimpin agung nan kuat yakni Rasulullah Saw. wafat, mereka tidak mau membayar zakat. Sudah tidak ada lagi pajak sepeninggal Rasulullah Saw. Padahal dalam Islam, zakat bukanlah pajak.

Keengganan mereka membayar zakat juga disebabkan pemahaman mereka yang salah terhadap ayat yang memerintahkan zakat. Firman Allah surat at-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Surat at-Taubah: 103)

Dalam memahami ayat di atas mereka menilai bahwa yang berhak mengambil zakat hanya Rasulullah Saw. Dengan wafatnya Rasulululllah Saw., maka zakat tidak wajib lagi. Dalam pandangan mereka, ayat di atas khusus untuk Rasulullah Saw. yang diperintah mengambil zakat kepada kaum muslimin. Dengan demikian, Khalifah Abu Bakar r.a. tidak berhak mengambil zakat untuk kepentingan kaum muslimin. Terhadap

para pembangkang ini khalifah Abu Bakar r.a. menertibkan gerakan mereka sehingga umat Islam kembali ke ajaran Islam yang benar.

3. Menumpas gerakan nabi palsu

Gerakan nabi palsu sebenarnya sudah muncul pada saat Rasulullah Saw. masih hidup. Gerakan ini semakin meningkat dimasa khalifah Abu Bakar. Tokoh nabi palsu di antaranya adalah Musailamah al-Kadzzab dari Bani Hanifah dari al-Yamamah. Tokoh lain yang mengaku menjadi nabi adalah al-Aswad al-'Ansi di Yaman dan Thulailah ibnu Khuwailid dari bani As'ad. Di antara pengikut nabi-nabi palsu tersebut banyak yang mengetahui kepalsuan dan kesesatan nabi-nabi palsu. Tetapi mereka mau mendukung karena mereka tidak ingin dipimpin oleh suku Quraisy.

Khalifah Abu Bakar r.a. tidak tinggal diam. Ia menumpas gerakan nabi palsu untuk menyelamatkan umat Islam dari kekufuran. Nabi Muhammad Saw. adalah nabi terakhir. Mengakui ada nabi setelah nabi Muhammad Saw. adalah kekufuran dan murtad.

4. Membukukan Al-Qur'an

Akibat peperangan menumpas kaum murtad, sebanyak 70 sahabat penghafal al-Qur'an gugur. Hal ini mengkhawatirkan sahabat Umar bin Khatthab bahwa al-Qur'an ke depan sulit diajarkan karena para penghafal semakin sedikit. Untuk menjaga kemurnian al-Qur'an, maka harus ditulis. Usulan ini akhirnya diterima khalifah Abu Bakar r.a. Khalifah menunjuk sahabat Zaid bin Tsabit memimpin tim penulis al-Qur'an. Hasil tulisan mushaf al-Qur'an yang pertama ini kemudian disimpan oleh Hafshah, istri Rasulullah Saw.

Pada masa Khalifah Abu Bakar, bangsa Romawi dan Persia mengancam kedudukan pemerintahan kaum muslimin yang berpusat di Madinah. Karena itu, sahabat Abu Bakar mengirimkan bala tentara untuk mempertahankan diri. Namun pada saat pasukan khalifah Abu Bakar berhadapan dengan pasukan musuh, beliau wafat karena sakit. Beliau wafat pada tanggal 23 Jumadil akhir tahun 13 H bertepatan dengan bulan Agustus 634 M, dalam usianya 63 tahun. Kekhalifahannya berlangsung selama dua tahun tiga bulan sebelas hari. Jenazahnya dimakamkan di samping makam Rasulullah Saw.

Ayo Renungkan!

Banyak hal yang telah kamu pelajari hari ini terkait khalifah Abu Bakar r.a. Sebagai pemimpin tertinggi perintahnya harus diikuti, sepanjang itu baik. Namun jika salah dengan tulus ia minta untuk dibetulkan. Ini sikap jujur dan tegas sekaligus rendah hati bukan?

Khalifah Abu Bakar dengan jujur mengakui jika dirinya selaku pemimpin bisa saja salah dan mempunyai kelemahan. Sehingga kritik dari masyarakat dan nasehat dari sesama sahabat sangat penting. Saat kebenaran tersebut datang dari Al-Qur’an dan hadis, khalifah Abu Bakar dengan penuh keyakinan membenarkan isi kandungan al-Qur’an dan hadis serta menegakkannya, sebagaimana ia menegakkan aturan zakat.

Dari kisah tersebut, apakah manfaat dari pembelajaran hari ini? Apakah itu penting buat kamu? Coba renungkan! Kemudian, tuliskan hasil renunganmu pada kolom berikut:

HASIL RENUNGANKU SETELAH MEMBACA KISAH SAHABAT ABU BAKAR

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Ayo Bercerita!

Ceritakan peristiwa pada masa khalifah Abu Bakar dengan menjawab pertanyaan kolom berikut ini!

1. Kenapa terdapat golongan yang murtad? Dan apa tindakan khalifah Abu Bakar?

   ....

2. Kenapa terdapat golongan yang ingkar membayar zakat? Dan apa tindakan khalifah Abu Bakar?

   ....

3. Siapa saja yang megaku Nabi Palsu? Dan apa tindakan khalifah Abu Bakar?

   ....

4. Kenapa al-Qur’an harus dibukukan? Apa tujuannnya dan bagaimana kebijakan khalifah Abu Bakar?

   ....

Ayo Mencoba!

Kalian sudah paham bukan? Sahabat Abu Bakar r.a. diangkat menjadi khalifah berdasarkan musyawarah. Dari peristiwa tersebut dapat diketahui prinsip-prinsip musyawarah sebagai berikut:

1. Peserta musyawarah bebas mengemukakan pendapat disertai alasan yang rasional (masuk akal).
2. Peserta harus mendengarkan dan menghargai pendapat peserta musyawarah lainnya.
3. Perbedaan pendapat boleh terjadi dalam proses musyawarah.
4. Keputusan musyawarah adalah hasil kesepakatan bersama.

   Dengan demikian setelah diputuskan ada dua hal yang harus diperhatikan:

   a). Keputusan musyawarah menghilangkan perbedaan menjadi mufakat;

   b). Menjalankan hasil keputusan musyawarah secara konsisten.

Tugas kalian selanjutnya adalah melakukan praktik musyawarah kelas sesuai prinsip-prinsip di atas.

Langkah-langkahnya adalah:

a. Tentukan pimpinan musyawarah yang terdiri dari ketua dan sekretaris
b. Mulailah musyawarah dengan dipimpin ketua dan sekretaris mencatat seluruh proses musyawarah (notulen).
c. Tema musyawarah adalah kriteria calon ketua kelas VI dan tata cara pemilihannya. Kenapa temanya calon ketua kelas VI? Karena sekarang kalian kelas V dan tentu sudah punya ketua kelas. Jadi musyawarah kali ini untuk persiapan pemilihan ketua kelas saat nanti kalian naik ke kelas VI.
d. Isikan kegiatan musyawarah kelas kalian dalam form di bawah ini.

Nama Kegiatan :

Tempat :

Waktu :

Jumlah Peserta :

Proses Musyawarah

Pengantar (oleh pimpinan)

....

Penyampaian pendapat:

a. Tulis nama dan apa pendapatnya
   ....
b. Tulis nama dan apa pendapatnya
   ....
c. Tulis nama dan apa pendapatnya
   ....
d. .....dan seterusnya.

Hasil Musyawarah

Kriteria ketua kelas VI adalah:

a. ....
b. ....
c. ....

Tata cara pemilihan ketua kelas VI

....

....

Pimpinan Musyawarah

Ketua	Sekretaris
....	....

Rangkuman:

1. Sahabat Abu Bakar r.a. adalah orang yang jujur dan baik hati. Ketika Rasulullah Saw. mendakwah Islam, ia langsung menerima ajaran tersebut dengan penuh keyakinan (*sidiq*). Ia sangat mencintai Islam dan berusaha keras menyebarkannya, terutama kepada sahabat-sahabat dekatnya. Sahabat Abu Bakar juga menyayangi para sahabat lainnya dan rela berkorban demi mereka (setia kawan). Di antaranya dibuktikan dengan kerelaannya memerdekakan Bilal bin Rabah.
2. Sahabat Abu Bakar r.a. menjadi khalifah selama dua tahun yakni dari tahun 10 H sampai dengan tahun 12 H. Khalifah Abu Bakar dikenal dengan sahabat yang jujur, adil dan bijaksana, dermawan, dan suka bermusyawarah. Kejujuran khalifah Abu Bakar dibuktikan dengan tegas menegakkan kebenaran Islam sehingga saat terdapat sebagian umat Islam yang mengabaikan ajaran Islam, khalifah dengan santun meningatkannya. Saat mereka menolak, selaku khalifah, Abu Bakar menegakkan aturan dengan tegas.

Ayo Berlatih!

1. Mengapa sahabat Abu Bakar diberi gelas as-Shiddiq? Jelaskan!
2. Jelaskan salah satu sikap yang mencerminkan keteladanan sifat jujur sahabat Abu Bakar!
3. Sebutkan keberhasilan sahabat Abu Bakar selama menjadi khalifah!
4. Jelaskan proses musyawarah terpilihnya sahabat Abu Bakar menjadi khalifah!
5. Pada masa khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq, sebagian umat Islam tidak mau membayar zakat. Padahal zakat merupakan salah satu rukun Islam. Di samping zakat, terdapat pula perintah untuk melakukan sedekah dan infak. Di Indonesia saat ini terdapat Badan/Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah yang mengelola dana umat Islam.
   Jelaskan apa saja manfaat zakat, infaq, sedekah yang dikelola oleh badan/lembaga amil zakat tersebut!

BAB VII

KISAH TELADAH SAHABAT UMAR BIN KHATTAB RA

Kompetensi Inti

KI. 1	KI.2	Ki.3	KI.4
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda--benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar dan Indikator

KD 1.7	KD 2.7	KD 3.7	KD 4.7
Menghargai kesalehan Umar bin Khattab	Menjalankan sikap tegas memegang janji	Menganalisis kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat dan khalifah	Mengidentifikasi keteladanan Umar bin Khatab sebagai sahabat dan khalifah

Indikator: 1.7.1 Siswa mengimani kesalehan Umar bin Khattab 1.7.2 Siswa meyakini kesalehan Umar bin Khattab	Indikator: 2.7.1 Siswa dapat memprakarsasi sikap tegas memegang janji melalui kisah kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat dan khalifah 2.7.2 Siswa dapat mengaktualisasikan sikap tegas memegang janji melalui kisah kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat dan khalifah	Indikator: 3.7.1 Siswa dapat menejelaskan kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat dan khalifah 3.7.2 Siswa dapat mengimplementasikan kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat dan khalifah 3.7.3 Siswa dapat menemukan makna tersirat kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat dan khalifah	Indikator: 4.7.1 Siswa dapat mengidentifikasi keteladanan Umar bin Khatab sebagai sahabat dan khalifah 4.7.2 Siswa dapat mendemonstrasikan keteladanan Umar bin Khatab sebagai sahabat dan khalifah

Peta Konsep:

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	
❖ Menemukan informasi penting dari kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat ❖ Menemukan makna tersirat kisah tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati relasi sosial keagamaaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, tegas memegang janji **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat ❖ Makna tersirat kisah teladan Umar bin Khattab sebagai sahabat ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa

	Keterampilan:
	❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 2	
❖ Menemukan informasi penting dari kisah teladan Umar bin Khattab sebagai khalifah ❖ Menemukan makna tersirat kisah tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, tegas memegang janji **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting kisah teladan ❖ Umar bin Khattab sebagai khalifah ❖ Makna tersirat kisah teladan Umar bin Khattab sebagai khalifah ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan

Sayidina Umar bin Khattab r.a. merupakan sahabat Rasulullah Saw. yang tegas dan berani menyuarakan kebenaran dan menolak kebatilan. Karenanya ia dijuluki al-Faruq. Sebelum masuk Islam sangat keras menentang Islam. Namun setelah masuk Islam sangat berani dan tegas membela Islam. Karena keberaniannya ini, dakwah Rasulullah Saw yang tadinya dilakukan sembunyi-sembunyi kemudian dilakukan secara terang-terangan. Sahabat Umar lisannya penuh dengan kebenaran dan ketegasan. Pemikirannya cerdas dan wawasannya luas. Setelah Rasulullah Saw. wafat, Sahabat Umar kemudian diangkat menjadi khalifah kedua setelah khalifah Abu Bakar r.a..

A. Meneladani Sahabat Umar bin Khattab r.a.

Gambar 25:
Sayidah Fatimah bin Khattab membaca al-Qur’an yang meluluhkan hati Umar bin Khattab. Sumber: Dokumen Kemenag RI

Ayo Membaca!

Umar bin Khattab adalah putera Nufail al-Quraisyi. Nama lengkap beliau adalah Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Riyah bin Quth bin Razak bin Adi bin Ka’ab bin Luay. Ibunya adalah Hantamah binti Hasyim bin Mughirah bin Abdillah bin Umar bin Mahzum. Beliau berasal dari suku Adi. Sebelum Islam, suku Adi terkenal sebagai suku yang terhormat, mulia, dan berkedudukan tinggi. Dia dilahirkan 14 tahun sesudah kelahiran Nabi.

Di masa Jahiliah, Umar bekerja sebagai saudagar. Ia menjadi duta sukunya saat mereka berselisih dengan suku lainnya. Umar dikenal sebagai seorang pemberani yang tidak mengenal takut dan gentar. Ia adalah sosok yang sangat teguh memegang janji, sangat disiplin dan mempunyai kemampuan beladiri yang tinggi.

Pada masa awal-awal dakwah Islam, Rasulullah pernah berdo’a:

اَللّٰهُمَّ اَعِزِّ الْاِسْلَامَ بِاَحَدِ الْعُمَرَيْنِ

Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan salah seorang dari dua Umar”.

Kedua Umar dimaksud adalah ’Amar Ibnu Hisyam dan Umar bin Khattab. Doa Rasulullah ini dikabulkan oleh Allah dengan masuknya Umar bin Khttab ke dalam Islam.

Umar bin Khattab masuk Islam pada bulan Dzulhijjah tahun keenam kenabian. Pada saat itu usinya 27 tahun.

Awalnya Umar bin Khattab sangat memusuhi Islam dan Rasulullah Saw. Ia menganggap dakwah Rsulullah Saw. menyebabkan kekisruhan dan masyarakat Makkah terpecah belah. Ia ingin masyarakat Makkah kembali bersatu. Satu-satunya jalan adalah dengan menghentikan dakwah Rasulullah Saw.

Suatu saat, kemarahan Umar bin Khattab memuncak dan hendak membunuh Rasulullah Saw. Ia pun bergegas mencari Rasulullah Saw. dengan menghunus pedangnya. Di tengah jalan, ia bertemu laki-laki bani Zahrah dan bertanya hendak kemanakah engkau wahai Umar? Umar menjawab: “saya akan membunuh Muhammad”. Lelaki itu pun berkata, bagaiamana kamu akan membunuh Muhammad sedangkan adik dan saudara iparmu saja mengikuti ajarannya?. Mendengar informasi ini Umar bertambah marah dan langsung menuju rumah adiknya.

Sesampai di rumah adiknya, ia mendengar Khabbab bin al-Arat sedang membacakan Al-Qur’an Surat Thaha kepada Fatimah dan Sa’id bin Zaid bin Amr. Singkat cerita, Sayyidina Umar luluh hatinya dan terkesima dengan keindahan kata-kata Al-Qur’an yang dibacakan Khabbab. Melihat kedatangan kakaknya, Fatimah binti Khattab ketakutan dan menyembunyikan al-Qur’an yang sedang ia baca. Umar pun ingin tahu apa yang dibaca adiknya. Adiknya melarang dan menyuruh Umar berwudlu dulu. Umar berwudlu dan membaca surat Thoha. Hatinya semakin luluh dan bergetar.

Kemudian Umar meminta diantar menemui Rasulullah Saw. Akhirnya, Umar mengucapkan dua kalimah syahadat di depan Rasulullah Saw. disaksikan sahabat Hamzah, Tolhah dan sahabat lainnya. Sahabat Umar masuk Islam pada tahun ke-6 kenabian dan tercatat sebagai orang ke-40 yang masuk Islam. Ia masuk Islam tiga setelah sahabat Hamzah masuk Islam.

Setelah masuk Islam, Umar berani terang-terangan membela Rasulullah Saw. Bahkan tanpa rasa takut, Umar memimpin pawai Umat Islam menuju Ka’bah. Bersama sahabat Hamzah yang juga pendekar tanpa tanding, Umar menunjukkan cinta dan keberaniannya membela Rasulullah Saw. Umar dengan tegas menyampaikan kebenaran Islam dan kesesatan kaum kafir Makkah. Melalui lisannya, kebenaran Islam digaungkan dengan gagah berani, sampai setan pun lari.

Sebelum masuk Islam sahabat Umar bin Khattab teguh memegang janji kepada suku dan keluarganya untuk melawan siapapun yang mengganggu sukunya dengan gagah berani. Saking teguhnya memegang janji setia tersebut sampai mau membunuh Rasulullah Saw. Begitu juga setelah masuk Islam, dengan teguh memegang janjinya akan berjuang bersama Rasulullah Saw. tanpa rasa takut. Keteguhan janji setia membela Islam benar-benar dibuktikan sahabat Umar bin Khattab sehingga dakwah pun dilakukan secara terang-terangan.

Ayo Bercerita!

Identitas Tokoh Hari ini:

Nama : ....

Juukan : ....

Suku : ....

Proses Masuk Islamnya

....

....

....

Bukti Cintanya Kepada Rasulullah Saw:

1. ....
2. ....
3. ....

Kepribadiannya

1. ....
2. ....
3. ....

Ayo Renungkan!

Sahabat Umar bin Khattab r.a. teguh dalam memegang janji. Sebelum masuk Islam teguh memegang janji dan total membela suku dan kaumnya. Setelah masuk Islam memegang teguh janjinya dengan total membela dakwah Rasulullah Saw. Begitu tekunnya dengan janji setianya kepada Islam, sahabat Umar sangat serius mempelajari ajaran Islam sehingga hafal al-Qur’an beserta isi kandungannya dengan mendalam. Ia juga hafal 537 hadis dan mempunyai wawasan yang luas, khususnya dalam bidang fiqih.

Dari kisah di atas, pelajaran apa yang kalian dapatkan? Renungkan dan tulislah hasil renungan kalian pada kolom berikut:

B. Sahabat Umar bin Khattab r.a. Menjadi Khalifah (13-23H/ 634-644 M)

Gambar 26
Suasana ketegasan Khalifah Umar bin Khattab
Sumber: Dokumen Kemenag RI

Ayo Membaca!

Setelah wafatnya khalifah Abu Bakar, Umar bin Khattab dibaiat menjadi khalifah kedua. Baiat ini didasarkan atas wasiat yang ditulis khalifah Abu Bakar bahwa Umar bin Khattab merupakan calon penggantinya. Keputusan itu dikeluarkan setelah Sayyidina Abu Bakar berdiskusi dengan beberapa sahabat senior seperti Abdurrahman bin Auf, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, dan lainnya. Sahabat Umar diangkat menjadi khalifah saat berusia 53 tahun.

Khalifah Umar bin Khattab r.a. merupakan khalifah yang terkenal sangat tegas memegang janji, disiplin, sangat sederhana, dan mempunyai keberanian yang luar biasa dalam membela kebenaran dan menumpas kebatilan. Karena itu, beliau dijuluki *al-Faruq*, artinya orang yang secara tegas membedakan mana yang baik dan benar dengan mana yang batil dan salah. Umar bin Khattab menjabat sebagai khalifah selama 10 tahun. Dalam

rentang waktu sepuluh tahun ini sahabat Umar banyak mempunyai jasa dalam menyebarkan Islam ke luar jazirah Arab. Menjelang wafatnya, khalifah Abu Bakar mengirim pasukan ke Syam, Mesir dan Persia. Belum sampai misi ini berhasil, khalifah Abu Bakar wafat. Usaha ini kemudian dilanjutkan khlaifah Umar.

Setelah wilayah Islam sangat luas, timbul berbagai kesulitan dalam mengatur dan mengendalikannya. Karena itu dengan taufik dan hidayah Allah SWT, khalifah Umar bin Khattab berusaha dengan keras mengatur dan menertibkan pemerintahan Islam.

Langkah yang beliau tempuh adalah:

1. Mengatur wilayah
   a. Untuk mengatur wilayah Islam yang luas khalifah Umar bin Khattab r.a. membagi daerah itu menjadi delapan propinsi, yaitu Makkah, Syam, Jazirah Basrah, Kufah, Mesir dan Palestina. Setiap propinsi diperintah oleh seorang Gubernur atau wali. Pemerintahan pada setiap propinsi itu diberi hak otonomi untuk mengurus daerahnya masing-masing.
   b. Membentuk berbagai jawatan pemerintahan (dewan-dewan) dengan prinsip musyawarah. Dibentuk pula lembaga pengadilan dengan hakim-hakim terbaik. Salah satu hakimnya adalah sahabat Ali bin Abi Thalib.
2. Mengatur keamanan negara

   Untuk kepentingan keamanan dan pertahanan khalifah Umar bin Khttab melakukan:
   a. Mendirikan pusat kemiliteran di Madinah, Kufah, Basrah, Mesir, Damaskus, Hems, dan Palestina. Ia memberikan perhatian sampai kepada hal-hal yang sangat kecil yang dibutuhkan bagi tentara yang sangat efisien. Khalifah Umar membagi tentara menjadi tentara regular dan sukarelawan atau cadangan. Dan ia juga membangun tangsi-tangsi militer yang besar di Armenia dan Azerbayzen.
   b. Membentuk *diwan al-jund* (jawatan militer) berkewajiban menginvetarisir dan mengelolah administrasi ketentaraan. Dan untuk menjaga keamanan dan ketentraman masyarakat yang diperintahnya dibentuk juga jawatan kepolisian.
3. Mengatur keuangan negara
   a. Mengelola Baitulmal. Pendistribusian harta disesuaikan dengan pos-pos yang telah ditentukan dan atas dasar prestasi. Pengelolaan Baitulmal dipercayakan kepada Abdullah bin Arqam yang dibantu oleh Abdurrahman bin Ubay dan Mu'aqib.
   b. Mengawasi dan menekankan pejabat untuk tidak korupsi, bertindak jujur dan menggunakan keuangan untuk kepentingan masyarakat.

c. Mencetak mata uang dan mengatur gaji tentara secara profesional dan sesuai tugasnya. Di samping itu memberikan tunjangan kepada rakyat, pejabat, dan para tokoh pejuang. Meski demikian, untuk dirinya sendiri, Khalifah Umar hidup dengan sangat sederhana. Ia hanya memiliki sehelai kemeja dan mantel serta tidur di atas dedaunan kurma.

4. Mengatur sosial kemasyarakatan
   a. Melindungi nonmuslim dan menghormati hak-hak beragama mereka. Mereka diwajibkan membayar jizyah yaitu pajak. Muslim dan nonmulim hidup berdampingan secara rukun.
   b. Membentuk jawatan pos, menciptakan tahun hijrah, menciptakan hisbah (pengawasan terhadap pasar dan mengontrol timbangan), dan mengatur kebersihan jalan dan lingkungan.
5. Mengembangkan ilmu dan kebudayaan
   a. Mengembangkan pusat-pusat keilmuan. Para ulama menyebarkan ke kota-kota yang berbeda. Kota-kota yang menjadi pusat ilmu di antaranya adalah Basrah, Hijaz, Syam, dan Kuffah seakan menjadi idola ulama dalam menggali keberagaman dan kedalaman ilmu pengetahuan.
   b. Mengembangkan seni bangunan, baik itu bangunan sipil *(imarah madaniyah)*, bangunan agama *(imarah diniyah)*, ataupun bangunan militer *(imarah harbiyah)*, mengalami kemajuan yang cukup pesat pula.

Khalifah Umar bin Khattab r.a. memegang janjinya dengan teguh selaku pemimpin. Karenanya, khalifah memerintah dengan tegas, adil, jujur, disiplin, dan penuh cinta kasih. Karenanya, masyarakat Islam banyak memperoleh kemajuan di berbagai bidang. Hal ini menyebabkan musuh-msuh Islam sangat membenci khalifah, khususnya orang Persia dan Yahudi. Mereka mengatur rencana jahat terhadap khalifah Umar dengan memerintahkan Abu Lu'luah. Abu Lu'luah berhasil menyusup masuk ke masjid dan mendekati khalifah Umar yang akan melaksanakan salat Subuh. Beliau kemudian melukai khalifah Umar. Beberapa hari kemudian, beliau meninggal dunia dalam usia 63 tahun. Khalifah berikutnya yang menggantikan beliau adalah sahabat Usman bin Affan.

keutuhan NKRI.	....

Kelompok 2	
Upaya khalifah Umar bin Khattab mengatur keamanan negara	a. .... b. ....
Sebutkan tiga angkatan TNI di negara kita	1. .... 2. .... 3. ....
Sebutkan Kantor Polisi Kecamatan, Kabupaten, dan Propinsi di tempat tinggal kalian	1. .... 2. .... 3. ....
Meskipun adan TNI dan Polri, menjaga keamanan dan mempertahankan negara adalah tugas seluruh warga negara. Tulislah janji setia kalian untuk ikut menjaga ketertiban di madarasah dan lingkungan sekitarmu!	Kami Berjanji: ....

Kelompok 3	
Upaya khalifah Umar bin Khattab mengatur keuangan negara	a. .... b. .... c. ....
Sebutkan nama Kementerian yang bertugas mengatur keuangan negara	1. Nama Kementerian: .... 2. Nama Menteri: ....
Sebutkan Nama Lembaga Keuangan Syariah dan Badan atau Lembaga Amil Zakat di sekitar lingkunganmu/di kotamu	1. Nama Bank Syariah/BMT: a. .... b. .... c. .... d. .... 2. Nama Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah a. .... b. ....
Ketika kalian diberi amanah untuk mengelola uang kas kelas, atau ke depan dipercaya mengelola harta kaum muslimin baik berupa zakat, infaq, dan sedekah, maka kalian harus mengelola uang itu sebaik-baiknya. Tulislah janji kalian!	Kami Berjanji: ....

Kelompok 4	
Upaya khalifah Umar bin Khattab mengatur sosial kemasyarakatan	a. .... b. ....
Diskusikan hubungan antarpemeluk agama di lingkunganmu:	....
Sebutkan Rumah Ibadah di sekitar lingkunganmu	....
Diskusikan bagaimana menjaga kebersihan di lingkungan madrasah dan lingkungan rumah kalian	....
Hidup di tengah masyarakat harus menjaga kerukunan dan kedamaian. Berjanjilah untuk menjaga kerukunan meski terdapat pemeluk agama lain	Kami Berjanji: ....

Kelompok 5	
Upaya khalifah Umar bin Khattab mengembangkan ilmu dan kebudayaan	a. .... b. ....

Diskusikan tentang pusat keilmuan di lingkunganmu:	1. Nama majelis ta'lim: .... 2. Nama Pondok Pesantren: .... 3. Nama Madrasah Diniyah/TPQ: .... 4. Nama RA/MI/MTs/MA: ....
Kementerian yang mengurusi Pendidikan Agama Islam dan pelayanan agama-agama	Nama Kementerian: Nama Menteri:
Adakah gedung bersejarah di Kotamu? Ceritakan dan diskusikan!	....
Sebagai generasi muda, harus rajin mencari ilmu dan menjaga budaya serta tradisi masyarakat yang luhur. Tulislah janji kalian untuk menuntut ilmu tiada henti.	Kami Berjanji: ....

Ayo Renungkan!

Baca dan renungkan kisah berikut ini!

Di balik ketegasan dan keberaniannya, khalifah Umar juga mempunyai hati yang lembut. Suatu malam khalifah berjalan ke permukiman penduduk dan mendapati seorang ibu yang sedang memasak di samping anaknya yang menangis. Karena menunggu lama anak tersebut ketiduran. Khalifah kemudian bertanya kepada ibu tersebut tentang apa yang dimasak. Ibu tersebut menjawab hanya memasak air, karena tidak punya bahan makanan lagi. Bahkan ibu tersebut menyalahkan khalifah Umar. Ibu tersebut tidak mengetahui bahwa yang sedang berdiri di depannya adalah khalifah Umar.

Khalifah Umar kemudian mengambil gandum dari Baitulmal. Beliau memanggulnya sendiri. Saat bawahannya akan memanggulkan gandum tersebut, khalifah melarang karena itu sudah menjadi janjinya sebagai pemimpin untuk melayani rakyat. Khalifah kemudian memanggul gandum dan menyerahkan ke ibu tersebut. Meski ibu tersebut rakyat miskin yang tadi telah menyalahkan khalifah Umar, khalifah tidak dendam dan dengan penuh kasih memberikan gandum dari Baitulmal. Khalifah Umar berhati lembut dan tidak marah dikritik rakyatnya.

1. Dari bacaan di atas, apa saja hikmah yang dapat kalian dapatkan? Jelaskan!

   ....

   ....

   ....

2. Dari kisah di atas, jika kalian sudah berjanji, apakah kalian akan memenuhinya, sebagaimana kisah Khalifah Umar di atas yang tegas memegang janjinya selaku khalifah?

   ....

   ....

   ....

Rangkuman

1. Sahabat Umar bin Khattab r.a. adalah putera Nufail al-Quraisyi. Nama lengkap beliau adalah Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Riyah bin Quth bin Razak bin Adi bin Ka'ab bin Luay. Ia masuk Islam lantaran mendengar bacaan al-Qur'an. Setelah masuk Islam, Sayidina Umar bin Khattab tegas dan berani menyuarakan kebenaran dan menolak kebatilan. Karenanya ia dijuluki al-Faruq. Karena keberaniannya ini, dakwah Rasulullah Saw yang tadinya dilakukan sembunyi-sembunyi kemudian dilakukan secara terang-terangan. Ia teguh memegang janjinya selalu setia membela Islam.
2. Sahabat Umar bin Khattab r.a. diangkat menjadi khalifah pada usia 53 tahun menggantikan khalifah Abu Bakar r.a. Khalifah Umar memenuhi janjinya selaku pemimpin dengan bertindak adil, tegas, penuh kasih sayang dan berani. Pada masanya, dibuatlah kebijakan-kebijakan mengatur lembaga-lembaga untuk melindungi dan melayani masyarakat, seperti jawatan pos, lembaga peradilan, pusat pertahanan, mencetak mata uang, dan membuat kalender hijriah.

Ayo Berlatih!

Jawablah soal-soal berikut dengan benar!

1. Mengapa sahabat Umar bin Khattab diberi gelar al-Faruq? Jelaskan!
2. Untuk meneladani sikap sahabat Umar bin Khattab yang teguh memegang janji, jelaskan salah satu contoh sikap memegang janji dalam kehidupan sehari-hari!
3. Jelaskan sifat-sifat mulia sahabat Umar bin Khattab saat menjadi khalifah!
4. Ceritakan kembali kisah khalifah Umar bin Khattab memenuhi janjinya melayani rakyat yang miskin meskipun telah mengkritiknya!
5. Khalifah Utsman merupakan pemimpin yang tegas dan disiplin menegakkan keadilan. Para gubernur yang diketahui bertindak tidak adil diberi peringatan keras. Khalifah Umar tidak menggunakan kekuasaannya untuk kepentingan pribadi. Meskipun menjabat khalifah, ia sangat sederhana. Khalifah Utsman melarang keras penggunaan uang negara diselewengkan untuk kepentingan pribadi (tindakan korupsi).

   Dalam kehidupan bernegara saat ini, jelaskan akibat melakukan korupsi uang negara!

BAB VIII

KISAH TELADAN SAHABAT USMAN BIN AFFAN

Kompetensi Inti

KI. 1	KI.2	Ki.3	KI.4
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda--benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar dan Indikator :

KD 1.8	KD 2.8	KD 3.8	KD 4.8
Menghargai kesalehan Usman bin Affan	Menjalankan sikap santun dalam pergaulan sehari-hari	Menganalisis kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah	Mengidentifikasi keteladanan Usman bin Affan sebagai sahabat dan

			khalifah
Indikator: 1.8.1 Siswa mengimani kesalehan Usman bin Affan 1.8.2 Siswa meyakini kesalehan Usman bin Affan	Indikator: 2.8.1 Siswa dapat memprakarsai sikap santun melalui kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah 2.8.2 Siswa dapat mengaktualisasikan sikap santun melalui kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah	Indikator: 3.8.1 Siswa dapat menjelaskan kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah 3.8.3 Siswa dapat mengimplementasikan kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah 3.8.3 Siswa dapat menemukan makna tersirat kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabt dan khalifah	Indikator: 4.8.1 Siswa mampu mengidentifikasi kisah keteladanan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah 4.8.2 Siswa dapat mendemontrasikan keteladanan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah

Peta Konsep:

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	
❖ Menemukan informasi penting dari kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat ❖ Menemukan makna tersirat kisah tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati relasi sosial keagamaaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghargai, santun **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat ❖ Makna tersirat kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa

<table>
<tr><td></td><td>Keterampilan:
❖ Menemukan makna tersirat
❖ Mengamati dan menyajikan laporan</td></tr>
<tr><td colspan="2">Pembelajaran 2</td></tr>
<tr><td>❖ Menemukan informasi penting dari kisah teladan Usman bin Affan sebagai khalifah
❖ Menemukan makna tersirat kisah tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari
❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya</td><td>Sikap:
❖ Menghayati, santun
Pengetahuan:
❖ Informasi penting kisah teladan Usman bin Affan sebagai khalifah
❖ Makna tersirat kisah teladan Usman bin Affan sebagai khalifah
❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa
Keterampilan:
❖ Menemukan makna tersirat
❖ Mengamati dan menyajikan laporan</td></tr>
</table>

Tahukah kamu sapa khalifah ketiga? Ia adalah Sahabat Utsman bin Affan. Ayo mengenal lebih dalam tentang sahabat Usman. Ia seorang sahabat yang santun, bijak, dermawan, dan sangat mencintai Rasulullah Saw. Pada masa awal Islam, banyak membantu perjuangan Rasulullah Saw. Setelah Rasulullah Saw. Ia diangkat menjadi khalifah ketiga menggantikan khalifah Umar bin Khattab.

A. Meneladani Sahabat Usman Bin Affan r.a.

Gambar 27
Sahabat Utsman bin Affan Rajin Membaca al-Qur’an,
Santun, dan Dermawan. Sumber: bincangsyariah.com

Ustman bin Affan r.a. adalah sahabat Rasulullah Saw. yang santun, dermawan dan mencurahkan perhatiannya yang besar terhadap perjuangan Rasulullah Saw. Beliau merupakan khalifah yang membukukan mushaf al-Qur’an dan rajin membacanya.

Ayo Membaca!

Nama lengkapnya adalah Usman bin Affan bin Abil ’Ash bin Umaiyah. Ia dikenal dengan sebutan Abu Abdullah, lahir pada tahun 573 M di Makkah, pada waktu Rasulullah berumur lima tahun. Ayahnya bernama Affan dan ibunya bernama Arwa. Beliau merupakan salah satu keturunan dari keluarga besar Bani Umayyah suku Quraisyi. Sejak kecil, ia dikenal dengan kecerdasan, kejujuran, kesantunan dan keshalehannya sehingga Rasulullah Saw. mengaguminya.

Usman bin Affan masuk Islam pada usia 34 tahun, atas ajakan Sahabat Abu Bakar as-Shiddiq. Tertarik dengan ajakan Abu Bakar ini, beliau kemudian menghadap Rasulullah Saw. untuk menyatakan keimanan dan keislamannya.

Sebelum dan sesudah masuk Islam, sahabat Usman bin Affan adalah pedagang yang kaya raya. Beliau terkenal sangat dermawan menginfakkan hartanya demi kepentingan Islam. Pada saat Rasulullah Saw. akan melakukan perang Tabuk, sahabat Usman mendermakan 950

ekor unta, 59 ekor kuda, dan seribu dinar untuk keperluan pasukan Islam. Sahabat Usman juga mewakafkan sumur rumah yang dibeli dari orang Yahudi dengan harga dua puluh ribu dirham untuk keperluan air bagi kaum muslimin.

Sahabat Usman juga pernah mengemban tugas diplomatik pada masa yang sulit dan penuh ancaman bahaya, yaitu ketika bertindak sebagai utusan Rasulullah Saw. untuk melakukan perundingan dengan kaum Quraisy di Makkah. Penugasan ini melahirkan dua peristiwa penting yakni *baiat ridwan* dan perjanjian Hudaibiah.

Beliau sangat akrab dengan Rasulullah Saw. Karena kedekatannya inilah Rasulullah Saw. menikahkan putrinya yang bernama Sayyidah Ruqaiyah dengan sahabat Usman. Setelah Ruqaiyah meninggal pada waktu perang Badar, Rasulullah Saw. kemudian menikahkan Sahabat Usman bin Affan dengan puterinya yang kedua yaitu Sayyidah Ummi Kultsum. Oleh karena itu, sahabat Usman terkenal dengan julukan *Dzun Nurain* yang berarti orang yang mempunyai dua cahaya.

Sayyidah Ummu Kultsum meninggal pada tahun ke 9 hijriah. Rasulullah Saw. berkata kepada sahabat Usman: ”Andaikata ada puteri kami yang ketiga, akan kami nikahkan pula denganmu”.

Sahabat Usman bin Affan termasuk salah seorang *Assabiqun al-Awwalun* (orang-orang yang pertama masuk Islam). Sahabat Usman ikut hijrah ke Abbesina (Habasyah). Beliau juga ikut dalam setiap peperangan dengan Rasulullah Saw., kecuali perang Badar.

Sahabat Usman juga dikenal sebagai salah satu penulis wahyu. Sahabat Usman juga mempunyai keistimewaan menguasai ilmu bahasa Arab zaman jahiliah, di antaranya ilmu keturunan, perumpamaan-perumpamaan, dan berita-berita peperangan. Ia juga memiliki tentang ilmu untuk menentukan waktu perjalanan dagang di kalangan masyarakat Arab waktu itu.

Oleh karena itu meskipun pada pemerintahannya banyak sekali gejolak politik karena kebijakan yang diambilnya, bukan berarti kepribadian sahabat Usman yang berubah. Tetapi, disebabkan oleh kondisi kaum muslimin saat itu dan desakan-desakan dari luar dirinya. Karenanya, tidak benar jika sahabat Usman disebut nepotisme dan lemah. Namun karena orang-orang di lingkungannya menyembunyikan kebenaran yang seharusnya dilaporkan kepada sahabat Usman sebagai khalifah. Sahabat Usman meninggal pada tahun 35 hijriah karena ulah para pemberontak yang memasuki rumah beliau. Beliau meninggal dunia saat sedang membaca al-Qur’an dalam usia 82 tahun.

Ayo Bercerita!

Khalifah ke-3:

Nama :............

Lahir :............

Sebutannya : ....

Alasan diberi julukan Dzun Nurain

....

....

....

Bukti Cintanya Kepada Rasulullah Saw:

1. ....
2. ....
3. ....

Kepribadian Sahabat Utsman:

1. ....
2. ....
3. ....

Ayo Amati!

Pernahkah kalian melihat kedermawanan di lingkungan sekitarmu? Amatilah lingkungan di sekitarmu. Carilah informasi tentang orang yang dermawan di lingkunganmu. Amatilah kegiatan amal jariyah untuk *jihad fi sabilillah* seperti wakaf tanah, sedekah jariah membangun pesantren, madrasah, masjid, musala, asrama yatim piatu, ataupun beasiswa.

Di antara hal-hal di atas pasti pernah ada di lingkungan sekitarmu. Buatlah tulisan sederhana hasil pengamatanmu tersebut!

Orang dermawan di lingkunganku:

1. ....
2. ....
3. ....

Kegiatan amal jariyah di lingkunganku:

....

....

Ayo Renungkan!

Bacalah kisah berikut dan renungkanlah!

Sahabat Usman bin Affan r.a. memiliki sifat santun dan lemah lembut. Ia sangat dekat dengan Rasulullah Saw. Kelembutan dan kesantunan sahabat Usman patut dicontoh. Sebagai orang kaya raya, sahabat Usman tidak sombong dan justru banyak memberikan hartanya untuk dakwah Rasulullah Saw. Inilah sikap dermawan yang lahir dari kelembutan hatinya. Sahabat Usman terkenal dengan Tutur katanya yang santun dan pandai berdiplomasi berdasarkan kebenaran. Bukan diplomasi dengan basa basi atau kebohongan. Inilah menjadi kelebihan sahabat Usman bin Affan r.a.

1. Setelah merenungkan kisah tersebut, jelaskan bagaimana kalian mempraktikkan sikap santun terhadap orang tua, guru, dan teman kalian? Jelaskan!

   ....

   ....

   ....

   ....

2. Di era modern sekarang ini, apalagi pengaruh teknologi, sopan santun semakin terkikis. Banyak ucapan tidak pantas muncul di dalam pergaulan. Bagaimana sikap kalian menghadapi ucapan kasar dan ujaran kebencian yang muncul baik lewat media maupun di tengah masyarakat?

   ....

   ....

   ....

   ....

B. Sahabat Usman bin Affan r.a. Menjadi Khalifah (23 – 35 H/ 644-656 M)

Gambar 28
Suasana musyawarah para sahabat yang memilih sahabat Utsman menjadi khalifah ketiga
Sumber: Dokumen Kemenag RI

Ayo Membaca!

Beberapa saat sebelum meninggal, sahabat Umar bin Khattab r.a. tidak menunjuk seseorang yang akan menggantikan kedudukannya. Ketika beliau didesak untuk menunjuk seorang pengganti, beliau menjawabya dengan bijaksana: ”Andaikata saya menunjuk siapa yang akan menjadi khalifah sesudah saya, maka telah ada seseorang yang lebih baik daripada saya yang telah melakukan hal ini (yakni Abu Bakar telah melakukan penunjukan). Dan kalau saya tidak menunjuk, telah pernah pula yang lebih baik darfi saya (maksudnya Rasulullah Saw.) yang berbuat demikian”.

Meskipun tidak menunjuk seseorang yang akan menggantikan kedudukannya, akan tetapi beliau menyarankan agar khalifah berikutnya adalah salah satu dari enam sahabat yang dijamin masuk surga oleh Rasulullah Saw. Mereka adalah Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Zubair bin ’Awwam, Sa’ad bin Abi Waqqash dan Abdurrahman bin ’Auf. Dewan pemilihan khalifah yang beranggotakan enam sahabat ini disebut *ahlul halli wal aqdi*.

Dari keenam sahabat pilihan khalifah Umar di atas, maka sahabat Usmanlah yang terpilih menjadi khalifah yang menggantikan khalifah Umar bin Khattab. Khalifah Usman dipilih menjadi khalifah pada saat berusia 70 tahun.

Khalifah Usman memikul tugas yang berat untuk melanjutkan pemerintahan khalifah Umar bin Khattab. Khalifah Usman memerintah dengan penuh kelembutan dan santun. Ia merupakan khalifah terlama di antara empat khalifah khulafaur rasyidin, yakni menjabat selama dua belas (12) tahun. Prestasi khalifah Utsman bin Affan di antaranya adalah:

1. Menumpas Pemberontakan di Daerah

Semenjak khalifah Umar wafat, daerah-daerah yang sudah dikuasai Islam pada masa khalifa Umar melakukan pemberontakan. Mereka ingin membangkitkan kekuasaan pemerintahan lama yang telah dikalahkan. Para mantan penguasa dan pejabat pemerintahan lama di Persia menyusun kekuatan untuk menjadikan mereka berkuasa lagi. Pemberontakan ini terjadi di Khurasan. Di samping itu, kota Iskandariah yang dulunya telah dikuasai oleh pemerintahan Islam dierang oleh bangsa Romawi yang dipimpin oleh panglima Manuel dari Armenia.

Khalifah Usman mengirim pasukan untuk menumpas kedua pemberontakan di atas. Pasukan yang dikirim khalifah berhasil menumpas kedua pemberontakan tersebut. Dengan kemenangan ini daerah Khurasan dan Iskandariah berhasil dikuasai kembali oleh pemerintahan Islam. Kedua daerah tersebut kembali aman tentram di bawah panji-panji Islam.

2. Menghadapi Pertentangan Bangsa Romawi

Khalifah Usman berhasil mengirim pasukan untuk melawan pasukan Romawi yang dipimpin kaisar Constantin. Sementara pasukan Islam dipimpin oleh Abdullah Ibnu Abi Sarah, Gubernur Mesir. Peperangan ini terjadi di laut tengah dekat Kota Iskandariah pada tahun 31 Hijriah. Peperangan ini melibatkan banyak kapal perang sehingga perang ini dinamakan perang Dzatis Sawari (peperangan tiang kapal). Pasukan Islam hanya berjumlah 200 kapal, sedangkan pasukan musuh berjumlah 1000 kapal. Namun pasukan Islam berhasil membuat pasukan Romawi kocar kacir.

3. Membukukan Mushaf Al-Qur’an

Pada masa khalifah Usman daerah kekuasaan Islam semakin luas dan sahabat Nabi banyak menyebar di berbagai daerah. Hal ini menyebabkan beragamnya dialek pembacaan al-Qur’an. Perbedaan ini dapat memicu perpecahan di antara umat Islam. Karena itu, khalifah Usman membuat keputusan untuk menyeragamkan bacaan al-Qur;an dalam satu mushaf. Akhirnya beliau membentuk tim penulisan al-Qur’an yang dipimpin oleh Zaid bin Tsabit.

Hasil dari penulisan al-Qur’an dijadikan sebagai mushaf standar (mushaf yang dijadikan acuan) yang disebut mushaf Usmani. Terdapat 6 buah mushaf. Satu untuk khalifah Utsman yang lain dikirim ke Makkah, Madinah, Basrah, Kufah dan Syam/Syria. Mushaf al-Qur’an selain yang enam tersebut diperintahkan untuk dibakar. Mushaf al-Qur’an yang ditulis pada masa khalifah Usman yang sekarang banyak menjadi rujukan kaum Muslimin seluruh dunia hingga saat ini.

Pada masa sahabat Usman, banyak gubernur dan pejabat yang hidup mewah dan gemerlap. Anjuran khalifah sebelumnya (khalifah Umar) sudah tidak diperhatikan lagi. Karena itu, banyak pejabat yang menumpuk kekayaan, terutama gubernur Syam (sahabat Muawiyah). Sebagian masyarakat ada yang tidak puas dengan kondisi ini sehingga berkhianat kepada khalifah Usman dan bersekongkol dengan kaum Yahudi yang dipimpin Abdullah bin Saba’.

Hal ini menunjukkan bahwa khalifah Usman menjadi korban kebencian sebagian rakyatnya. Sebab yang melakukan pemborosan dan bermewah-mewah yang dibenci rakyat adalah para pejabat di bawah khalifah Usman, di antaranya Marwan bin Hakam. Para pejabat tersebut sering membuat kesalahan dan menutup-nutupi di hadapan khalifah. Kelembutan dan kesantunan khalifah Usman dimanfaatkan oleh kelompok yang menguntungkan diri sendiri.

Ayo Amati!

Pengantar:

a. Khalifah Utsman bin Affan r.a. sangat berjasa dalam menjaga bacaan al-Qur’an. Berkat jasa khalifah Utsman seluruh umat Islam didunia sampai saat ini bisa membaca al-Qur’an sesuai dengan yang Allah Swt. turunkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Mushaf Utsmani menjadi rujukan dan pedoman umat Islam seluruh dunia sepanjang masa.
b. Di lingkungan kalian al-Qur’an banyak dibaca baik secara sendiri maupun berkelompok, baik di masjid, musala, maupun di rumah. Ada acara *sema’an* (khataman al-Qur’an), jam’iyyah/kelompok tilawah, jam’iyyah tahlilan, jam’iyyah yasinan, dan lain-lain. Bahkan pada setiap acara juga diisi dengan lantunan bacaan al-Qur’an oleh para qori’ yang bersuara merdu. Al-Qur’an juga banyak dipelajari melaui TPQ, masjid, musala, maupun rumah ustaz/majelis taklim.

c. Tugas kalian adalah mengamati kegiatan membaca dan belajar al-Qur’an di lingkungan sekitarmu!

NO	Kegiatan Membaca al-Quran	Lokasi	Waktu	Yang Membaca
1				
2				
3				
4				
5				
NO	Kegiatan Belajar membaca al-Qur’an	Lokasi	Waktu	Yang Mengajar
1				
2				
3				

Ayo Renungkan!

Sikap lemah lembut dan kesantunan khalifah Usman adalah sikap utama. Justru orang-orang yang memanfaatkan kesantunan khalifah Usman inilah yang menjadi penyebab ketidakpuasan masyarakat terhadap khalifah. Dengan demikian, bukan berarti khalifah Usman lemah dalam memimpin atau melakukan nepotisme. Khalifah Usman terkenal bersih dan dermawan. Begitu juga dengan kondisi saat ini, seringkali terjadi di masyarakat orang yang santun dan lembut hatinya justru dimanfaatkan orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk berbuat yang tidak baik.

Dari kisah di atas, pelajaran apa yang kalian dapatkan? Renungkan dan tulislah hasil renungan kalian pada kolom berikut:

Rangkuman

1. Nama lengkap sahabat Usman adalah Usman bin Affan bin Abil 'Ash bin Umaiyah. Ia dikenal dengan sebutan Abu Abdullah, lahir pada tahun 573 M di Makkah, pada waktu Rasulullah berumur lima tahun. Ayahnya bernama Affan dan ibunya bernama Arwa.Ia seorang sahabat yang santun, bijak, dermawan, dan sangat mencintai Rasulullah Saw. Pada masa awal Islam, banyak membantu perjuangan Rasulullah Saw.
2. Sahabat Usman bin Affan diangkat menjadi khalifah ketiga menggantikan khalifah Umar bin Khattab. Sikap santun khalifah Usman menjadikannya menyelesaikan persoalan dengan baik. Saat terjadi perpecahan dalam membaca al-Qur'an, khalifah mengambil kebijakan menulis mushaf al-Qur'an yang dijadikan pedoman umat Islam hingga saat ini. Mushaf tersebut disebut mushaf al-Imam atau mushaf Usmani. Dari mushaf ini saat ini umat Islam belajar dan dapat membaca al-Qur'an dengan benar dan terhindar dari perpecahan.

Ayo Berlatih!

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan arti *as-sabiqunal awwalun*!
2. Untuk meneladani kemuliaan sahabat Utsman bin Affan yang santun, jelaskan contoh sikap santun dalam kehidupan sehari-hari yang kamu lakukan!
3. Sahabat Usman bin Affan adalah sahabat Rasulullah Saw. yang kaya raya dan sangat dermawan. Jelaskan contoh sikap dermawan yang ada di lingkungan kalian!
4. Saat Usman bin Affan menjabat sebagai khalifah, terjadi perbedaan cara membaca al-Qur'an. Hal ini menyebabkan perpecahan di tengah umat Islam. Apa yang dilakukan khalifah Usman untuk menyelesaikan masalah tersebut?
5. Khalifah Usman bin Affan terkenal santun dan lembut. Sikap santun dan kelembutan hati khalifah dimanfaatkan orang-orang di sekitarnya untuk mengambil keuntungan pribadi. Terdapat orang-orang yang memanfaatkan kelebihan khalifah tersebut, yaitu orang-orang yang memperkaya diri sendiri. Padahal semua *khulafaur rasyidin*, termasuk khalifah Usman melarang sikap memperkaya diri dan menghianati rakyat. Apalagi tindakan korupsi jelas dilarang. Sekarang di negara kita terdapat Komsi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang bertugas memberantas korupsi. Jelaskan akibat tindakan korupsi!

BAB IX

KISAH TELADAN SAHABAT ALI BIN ABI THALIB

Kompetensi Inti

KI. 1	KI.2	Ki.3	KI.4
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda--benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

:

Kompetensi Dasar dan Indikator

KD 1.9	KD 2.9	KD 3.9	KD 4.9
Menghargai kesalehan Ali bin Abi Talib	Menjalankan sikap peduli pada keluarga, teman, guru, dan keluarga	Menganalisis kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah	Mengidentifikasi keteladanan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan

			khalifah
Indikator: 1.9.1 Siswa dapat mengikuti kesalehan Ali bin Abi Talib 1.9.2 Siswa meyakini kesalehan Ali bin Abi Talib	Indikator: 2.9.1 Siswa dapat memprakarsai sikap peduli melalui kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah 2.9.2 Siswa dapat mengaktualisasikan sikap peduli melalui kisah teladan Ali bin Abi Talib sahabat dan sebagai khalifah	Indikator: 3.9.1 Siswa dapat menjelaskan kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah 3.9.2 Siswa dapat mengimplementasikan kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah 3.9.3 Siswa dapat menemukan makna tersirat kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah	Indikator: 4.9.1 Siswa dapat mengidentifikasi keteladanan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah 4.9.2 Siswa dapat mendemonstrasikan keteladanan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah

Peta Konsep:

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	
❖Menemukan informasi penting dari kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat ❖ Menemukan makna tersirat kisah tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati relasi sosial keagamaaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghayati, peduli **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat ❖ Makna tersirat kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat ❖ Kegiatan sosial keagamaan di lingkungan siswa

	Keterampilan: ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan
Pembelajaran 2	
❖ Menemukan informasi penting dari upaya Nabi Muhammad Saw. dalam melakukan perjanjian Hudaibiah ❖ Menemukan makna tersirat kisah tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari ❖ Mengamati kehidupan sosial keagamaan di sekitarnya	**Sikap:** ❖ Menghayati, Peduli **Pengetahuan:** ❖ Informasi penting kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai khalifah ❖ Makna tersirat kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai khalifah ❖ Kegiatan sosial di keagamaan di lingkungan siswa **Keterampilan:** ❖ Menemukan makna tersirat ❖ Mengamati dan menyajikan laporan

Tahukah kalian siapa khalifah keempat? Ia adalah Sahabat Ali bin Abi Thalib, sepupu Rasulullah Saw. sekaligus menantunya. Sahabat Ali dikenal sebagai remaja yang gemar mencari ilmu, cerdas, tangkas, dan pemberani. Setelah dewasa, menjadi sahabat yang sangat pandai dengan menguasai ilmu secara mendalam sehingga disebut sebagai pintunya ilmu Rasulullah Saw. Sahabat Ali juga mempunyai kepedulian yang tinggi kepada keluarga dan kaum *dhu'afa* (lemah). Khalifah Ali diangkat menjadi khalifah keempat menggantikan khalifah Usman bin Affan.

A. Meneladani Sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.

Ganbar 29

Sahabat Ali bin Abi Thalib, pemuda yang cerdas, tangkas, dan pemberani. Sumber: Republika.co.id

Ayo Membaca!

Nama lengkap sahabat 'Ali *karramallahu wajhah* adalah Ali bin Abi Thalib bin Abdul Mutthalib. Karena itu, sahabat Ali adalah sepupu Rasulullah Saw. Kenapa diberi gelar *karramallahu wajhah?* Karena sahabat Ali tidak pernah menundukkan wajahnya menyembah berhala.

Masih ingatkah kalian siapa Abi Thalib itu? Abi Thalib adalah paman Nabi Saw. yang mengasuh dan mengayomi Nabi setelah kakeknya yang bernama Abdul Muthalib meninggal dunia. Dengan demikian, sahabat Ali dan Rasulullah Saw. sama-sama cucu Abdul Muthalib.

Ali adalah anak bungsu dari tiga bersaudara; Aqil dan Thalib. Sahabat Ali lahir di Makkah, pada 10 tahun sebelum kerasulan Nabi Muhammad Saw. Ibunya bernama Fatimah binti Asad bin Abdul Manaf. Ia adalah orang yang pertama kali masuk Islam dari kalangan remaja. Ia sangat akrab dengan Rasulullah karena sejak kecil hidup bersama Rasul. Ali beriman sehari setelah kerasulan Nabi, sewaktu ia berusia 9 tahun.

Sahabat Ali semenjak kecil sudah dididik dengan adab dan budi pekerti Islam. Lidahnya amat fasih berbicara, dan dalam hal ini ia terkenal ulung. Pengetahuannya dalam agama Islam amat luas. Karena kedekatannya dengan Rasulullah Saw, ia termasuk orang yang paling banyak meriwayatkan hadis.

Sahabat Ali menikah dengan Sayidah Fatimah az-Zahro binti Rasulullah Saw. pada usia 26 tahun. Sayidah Fathimah adalah satu-satunya putri Rasulullah Saw. yang ada serta mempunyai keturunan, yakni sayidina Hasan dan Sayidina Husein. Dari pihak Sayidah Fathimah inilah Rasulullah Saw. mempunyai keturunan sampai sekarang. Keturunan Rasulullah Saw. sekarang diberi julukan habib (laki-laki) dan syarifah (perempuan). Sahabat Ali begitu menyayangi dan memperhatikan istri dan anak-anaknya. Sahabat Ali juga peduli kepada tetangga dan kerabatnya.

Di malam hijrah Rasulullah Saw., beliau menggantikan tempat tidur Rasul yang menjadi sasaran penyerangan kaum kafir Makkah. Beliau rela menantang maut karena menggantikan tempat tidur Rasul yang akan dibunuh. Namun, mengetahui yang tidur di tempat tidur Nabi ternyata Ali, kaum kafir tidak membunuhnya. Inilah sifat kepedulian sahabat Ali yang tinggi kepada Rasulullah Saw.

Pada masa peperangan membela Islam, sahabat Ali sangat terkenal keberaniannya dan termasuk pendekar tanpa tanding. Sudah menjadi kebiasaan, sebelum perang dengan kafir Makkah dimulai dengan perang tanding antar tentara pilihan satu lama satu. Sahabat Ali selalu menang dalam perang tanding ini. Keberaniannya terkenal dan ia mengikuti hampir seluruh peperangan yang dipimpin Rasulullah Saw. Karena keberaniannya ini sahabat Ali mendapat julukan *asadullah*.

Sahabat Ali termasuk dari salah satu dari tiga sahabat utama Nabi yang mengambil pengetahuan, budi pekerti dan kebersihan hati dari Rasulullah SAW. Mereka adalah Sahabat Abu Bakar, Umar dan Ali. Mereka bertiga dikenal sebagai mercusuar yang memancarkan sinar Islam ke seluruh dunia. Bahkan di antara ketiganya, sahabat Ali terkenal sangat cerdas dan dikenal sebagai pintu ilmu dari kota ilmu (kota ilmu adalah Rasulullah Saw).

Sahabat Ali diangkat menjadi khalifah keempat pada tahun 35 Hijriah menggantikan sahabat Utsman bin Affan. Sahabat ‘Ali menjabat khalifah selama 6 tahun. Beliau wafat pada tahun 40 hijriah.

Ayo Bercerita!

Khalifah ke-4

Nama :............

Lahir : ....

Ayah :............

Alasan diberi julukan Karramallu Wajhah

....

....

....

Bukti Cintanya Kepada Rasulullah Saw:

1. ....
2. ....
3. ....

Kepribadian Sahabat Ali:

1. ....
2. ....
3. ....

Ayo Temukan!

1. Sahabat Ali sangat mencintai ilmu. Sejak kecil, ia senantiasa rajin belajar kepada Rasulullah Saw. Banyak sekali ilmu yang ia peroleh sehingga andaikan Rasulullah Saw adalah kota ilmu maka pintunya adalah sahabat Ali. Sahabat Ali rajin membaca dan menulis serta menghafal al-Qur'an dan hadis. Masih ingatkah kalian siapa yang menjadi juru tulis perjanjian Hudaibiah? Ia adalah sahabat Ali bin Abi Thalib.

   Berdasarkan kisah tersebut, bagaimana kalian meneladani semangat belajar sahabat Ali dan bagaimana mempraktikannya? Jelaskan!

   ....

   ....

2. Sahabat Ali bin Abi Thalib sangat mencintai Rasulullah Saw. Pada saat ini ekspresi/bukti kecintaan kepada Rasulullah Saw. adalah dengan membaca sejarahnya baik melalui pembacaan *maulid al-Barzanji*, *al-Diba'i*, S*imtud Durar*, maupun lainnya. Cara lainnya adalah dengan memperbanyak membaca shalawat, di antaranya adalah shalawat *nariyah*, *munjiyat*, dan shalawat *badar*. Namun bukti cinta kepada Rasulullah Saw. yang terpenting adalah dengan meneladani dan mengikuti Rasulullah Saw.

   Apakah kalian juga mencintai Rasulullah Saw.? Jelaskan bagaimana cara kalian membuktikan cinta kalian kepada Rasulullah Saw!

   ....

   ....

Ayo Renungkan!

Kisah Kepedulian Sahabat Ali dan Keluarga

Suatu hari sahabat Ali bin Abi Thalib kekurangan makanan. Bersama istrinya yang bernama Sayidah Fatimah, meminta benang kepada seorang Yahudi untuk memintalnya sehingga bisa mendapatkan upah untuk membeli gandum. Setelah selesai bekerja memintal dan dapat membeli gandum, Sayidah Fatimah membuat roti dari gandum tersebut untuk dimakan.

Saat makanan tersaji dan dihidangkan, datanglah seorang fakir miskin meminta makanan. Sahabat Ali pun memberinya beberapa potong roti. Sesaat kemudian datang laki seorang yatim piatu meminta makanan. Sahabat Ali pun memberinya roti. Saat rotinya tinggal sedikit dan akan disantap bersama keluarga, datang lagi seorang budak meminta makanan. Diberikanlah roti terakhir kepadanya. Sahabat Ali bersama keluarga akhirnya tidak jadi makan. Mereka hanya meminum air.

Beberapa saat kemudian, sahabat Ali melihat kedua puteranya yakni sayidina Hasan dan Husein perih menahan lapar. Sahabt Ali dan Sayiodah Fatimah sebenarnya masih bisa menahan lapar. Namun melihat kedua puteranya sahabat Ali tidak tega. Sahabat Ali pun ke rumah kakek Sayidina Hasan dan Husein. Tahukah kalian siapa kakek Sayidina Hasan dan Husein?. Kakek mereka berdua adalah Rasulullah Saw. Sahabat Ali kemudian menceritakan keadaan kedua cucu Rasulullah Saw tersebut. Rasulullah Saw. pun memberinya keranjang kecil berisi buah kurma. Akhirnya sahabat Ali pulang ke rumah dan bersama keluarga menyantap buah kurma tersebut.

Dari kisah di atas, pelajaran apa yang kalian dapatkan? Renungkan dan tulislah hasil renungan kalian pada kolom berikut:

Ayo Mencoba!

a. Kumpulkanlah infaq di kelas mu dan setelah berkumpul sedekahkanlah kepada fakir miskin di lingkungan madrasah.
b. Bawalah jajanan yang enak dari rumah kalian. Kumpulkan dan kemaslah yang menarik. Bagikan jajanan tersebut ke panti asuhan atau siswa siswi RA/TK di sekitar lingkungan madrasah.

   Kemudian tulislah kegiatan tersebut dalam kolom berikut:

Kegiatanku hari ini:

....

....

....

B. Sahabat Ali bin Abi Thalib r.a. Menjadi Khalifah (35 – 40 H/ 656-661 M)

Ganbar 30
Suasana Kufah, ibu kota baru. Semula ibu kotanya di Madinah
Sumber: Dokumen Kemenag RI

Tahukah kalian ibu kota negara pindah? Khalifah Ali bin Abi Thalib r.a. diangkat menjadi khalifah dan memindahkan ibu kota dari Madinah ke Kufah. Perpindahan ini untuk mempermudah khalifah Ali menjalankan tugasnya sebagai khalifah.

Ayo Membaca!

Ketika khalifah Usman wafat, sebagian elit atau golongan atas pemerintahan Islam tidak menginginkan Ali menggantikan Usman menjadi khalifah. Mereka takut sahabat Ali akan memerintah layaknya sahabat Abu Bakar, yakni dengan penuh kedisiplinan dan sangat ketat. Mereka takut kehilangan jabatan. Namun mereka juga tidak berani mencalonkan diri menjadi khalifah, karena mereka tahu siapapun tidak ada yang pantas menjadi khalifah apabila sahabat Ali masa ada. Hanya sahabat Ali lah yang layak menjadi khalifah. Sementara mayoritas kaum muslimin kalangan bawah sangat menginginkan pemimpin yang tegas, disiplin dan berani seperti sahabat Umar sehingga bisa mengatur kembali pemerintahan Islam yang dirusak para pemberontak dan para pejabat yang tidak bertanggung jawab di masa khalifah Usman.

Rakyat banyak yang berkumpul untuk membaiah sahabat Ali. Namun beliau mengatakan: ”Ini bukan urusan kamu sekalian! Ini adalah urusan orang-orang yang mengikuti perang Badar. Mana Thalhah, Zubair dan Sa’ad?. Para sahabat terkemuka, termasuk yang disebut sahabat Ali tadi tidak ada yang menolak untuk membaiat sahabat Ali. Mereka tidak sanggup menghadapi maa-masa kritis dan perpecahan yang sudah mulai timbul. Akhirnya sahabat Ali dibai'at oleh rakyat terbanyak menjadi khalifah keempat menggantikan khalifah Usman bin Affan.

Dari jawaban sahabat Ali ini menunjukkan, bahwa pada dasarnya sahabat Ali bukanlah orang ambisi jabatan. Ali sangat butuh pertimbangan dari tiga orang tersebut, karena mereka orang-orang berjasa dalam perang Badar di samping orang-orang yang dibentuk oleh Umar dalam memilih Usman sebagai khalifah.

Kepemimpinan umat Islam selanjutnya digantikan oleh sahabat Ali Karramallu Wajhah. Sahabat Ali menjadi khalifah pada usia 58 tahun dan menjabat selama empat tahun. Beliau dikenal sebagai sahabat yang sangat sederhana karena meniru kehidupan Rasulullah, sangat cerdas dan berilmu sangat dalam, tegas dan gagah berani, serta kuat dalam mempertahankan ajaran dan tradisi Rasulullah Saw.

Namun karena kondisi umat Islam yang sangat luas dan terpecah, masa kepemimpinan sahabat Ali banyak dipenuhi gejolak. Kota Madinah menjadi kurang mendukung menjadi pusat pemerintahan. Akhirnya sahabat Ali memindahkan pusat pemerintahan di kota Kufah. Dari Kufah ini khalifah Ali memimpin umat Islam yang sedang bergejolak.

Langkah-langkah yang ditempuh khalifah Ali adalah:

1. Mengganti para Gubernur

   Khalifah Ali memecat para pejabat yang dzalim, korup, dan tidak becus bekerja. Sahabat Ali kemudian mengirim kepala daerah baru ke daerah yang pejabatnya dipecat. Kemudian semua pejabat lama wajib kembali ke Madinah. Namun gubernur Syiria, yakni sahabat Mu'awaiyah menolak dipecat. Sehingga gubernur baru yang dikirim sahabat Ali kembali ke Madinah. Kebijakan mengganti paragubernur ini karena khalifah Ali peduli dengan rakyat. Agar rakyat mendapatkan pelayanan yang baik, maka perlu pemimpin-pemimpin yang lebih peduli kepada rakyat.

2. Mengembalikan harta Baitulmal

   Khalifah Ali menarik kembali harta Baitulmal yang dimiliki oleh perseorangan dengan tanpa hak, termasuk tanah-tanah negara yang dikuasai oleh perorangan. Demikian juga menarik hibah atau pemberian lain pada masa kekhalifahan sebelumnya yang diberikan karena adanya tipu mislihat terhadap khalifah Utsman.

   Di masa sahabat Usman, banyak para pejabat yang menyalahgunakan harta Baitulmal. Khalifah Usman sendiri dikenal sangat dermawan dan lunak. Kedua sikap mulia khalifa Usman ini simanfaatkan para pejabat di bawahnya –yang kebanyakan keluarga- untuk memperdayai khalifah Usman. Akhirnya banyak harta Baitulmal yang mereka ambil. Karena itu, khalifah Ali mengembalikan harta tersebut kembali ke tempat semula, yakni Baitulmal.

   Kebijakan ini sebagai bentuk kepedulian khalifah kepada rakyat. Kekayaan negara tidak boleh dimiliki oleh sekelompok orang saja, namun harus dimanfaatkan untuk masyarakat luas. Dengan demikian, para tuan tanah yang menguasai tanah negara ditarik kembali kepemilikannya untuk kepentingan masyarakat.

   Pada masa khalifah Ali bin Abi Thalib muncul kaum khawarij yang dipimpin Abdullah Ibn Wahhab al Rasib dan Mus'ar al-Tamimi. Kaum khawarij adalah kaum yang keluar dari barisan khalifah Ali dan mengkafirkannya. Mereka menyalahkan semua orang. Selain kelompoknya adalah salah. Mereka kemudian merencanakan tindakan jahat. Tindakan jahat tersebut adalah membentuk tim penghukum yang akan menghukum sahabat Mu'awiyah, sahabat Amr bin Ash, dan sahabat Ali. Tim bergerak dan dari ketiga sahabat tersebut, keduanya selamat. Namun sahabat Ali yang akan mengimami salat subuh berhasil dilukai oleh Abdurrahman Ibnu Muljam. Setelah sakit beberapa hari

akibat lukanya, Sahabat Ali wafat pada bulan Ramadhan tahun 41 H dalam usia 63 tahun.

Sepeninggal khalifah Ali bin Abi Thalib, sahabat Muawiyah mengambil alih jabatan khalifah, dan tidak ada lagi orang kuat yang menghalanginya. Putera khalifah Ali, yakni sahabat Hasan hanya memegang jabatan khalifah beberapa bulan saja dan kemudian menyerahkannya kepada Muawiyah. Muawiyah rela datang ke Kufah menemui Hasan dan Husein (keduanya putera Ali) untuk mendapat baiat dari keduanya. Di samping Hasan dan Husein juga penduduk Kufah dan sebagaian sahabat Nabi lainnya juga membaiat Muawiyah. Karena itu, peristiwa ini dikenal dengan istilah *’amul jam’an* yakni tahun persatuan.

Sejak saat inilah kekhalifan Islam yang demokratis berubah menjadi kekhalifahan dengan sistem turun temurun (dinasti). Dengan demikian, berakhirlah masa kepemimpinan khulafa’urasyidin dan dimulailah kekuasaan dinasti Umayah.

Ayo Ceritakan!

Ceritakan urutan peristiwa pada masa khalifah Ali bin Abi Thalib!

a. Sahabat Ali diangkat menjadi khalifah:
....
....

b. Khalifah Ali mengganti para gubernur
....
....

c. Khalifah Ali mengembalikan harta Baitulmal
....
....

d. Berakhirnya Khulafa’ur Rasyidin
....
....

Ayo Renungkan!

Abdurrahman Ibnu Muljam adalah penghafal al-Qur'an. Namun ia tidak mau mempelajari isi kandungan al-Qur'an sehingga ia salah memahami ayat al-Qur'an tentang penerapan hukum Allah Swt. Karena kesalahan dalam memahami inilah ia menghukum khalifah Ali yang telah ia anggap kafir. Padahal Khalifah Ali menjalankan al-Qur'an dengan benar dan didasari ilmu pengetahuan yang luas langsung dari Rasulullah Saw. Karena itu, memahami isi kandungan al-Qur'an dari para ulama yang ahli di bidangnya sangat penting. Dengan demikian, tidak sampai terjerumus seperti Abdurrahman Ibnu Muljam yang dangkal pengetahuannya sehingga mengkafirkan khalifah Ali. Hal ini sangat berbahaya! Waspadalah terhadap sikap dan perilaku ibnu Muljam. Stop mengkafirkan sesama muslim karena sesama muslim adalah saudara dan tidak boleh dikafir-kafirkan!

Dari kisah di atas, pelajaran apa yang kalian dapatkan? Renungkan dan tulislah hasil renungan kalian pada kolom berikut:

Ayo Mengamati!

Sahabat Ali tidak berambisi meraih jabatan khalifah (pemimpin). Sahabat Ali juga tidak rakus bahkan mencontohkan sikap sederhana. Sebagai pemimpin yang bijak, khalifah Ali teguh memegang prinsip sesuai al-Qur'an dan hadis. Namun oleh kaum khawarij dituduh tidak menjalankan perintah al-Qur'an.

Berikut ini adalah peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang bisa kalian amati bersama. Berilah tanda V jika setuju dan tanda X jika tidak setuju!

NO	PERISTIWA	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Pada pemilihan kepada daerah/desa, terdapat calon yang membagi-bagikan uang sehingga boleh diterima		
2	Siswa siswi madrasah tidak boleh memakai perhiasan berlebihan		
3	Berbagi dengan teman, termasuk berbagai ilmu pengetahuan, harus dikembangkan		

4	Ujaran kebencian dan sikap melecehkan kepada pihak yang tidak sepaham harus dihindari		
5	Rakyat tidak perlu berterimakasih kepada bantaun pemerintah karena sudah kewajiban pemerintah membantu rakyatnya		

Rangkuman

1. Nama lengkap sahabat ‘Ali adalah Ali bin Abi Thalib bin Abdul Mutthalib. Sahabat Ali diberi gelar *karramallahu wajhah* dan merupakan orang yang pertama kali masuk Islam dari kalangan remaja. Sahabat Ali semenjak kecil sudah dididik dengan adab dan budi pekerti Islam. Ia sangat mencintai ilmu, adil, dan mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap sesama. Ia menikah dengan Sayidah Fatimah az-Zahro binti Rasulullah Saw.
2. Sahabat Ali diangkat menjadi khalifah pada usia 58 tahun dan menjabat selama empat tahun. Ia dikenal sebagai sahabat yang sangat sederhana karena meniru kehidupan Rasulullah Saw, sangat cerdas dan berilmu sangat dalam, tegas dan gagah berani, serta kuat dalam mempertahankan ajaran dan tradisi Rasulullah Saw. Kelebihan khalifah Ali adalah kepeduliannya yang tinggi kepada rakyat. Bukti kepeduliannya ditunjukkan dengan menetapkan Gubernur yang lebih layak menggantikan gubernur lama. Di samping itu, kepeduliannya juga terlihat saat mengoptimalkan Baitulmal.

Ayo Berlatih!

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan sikap kepedulian sahabat Ali terhadap fakir miskin!
2. Jika ada pengemis datang ke rumahmu, apa yang akan kamu lakukan? Jelaskan!
3. Apa arti julukan *karramallahu wajhah*! Jelaskan!
4. Sebutkan dua kebijakan khalifah Ali bin Abi Thalib yang menunjukkan kepeduliannya terhadap rakyat!
5. Sahabat Ali adalah pemuda yang cerdas dan mencintai ilmu. Ia rajin belajar mengikuti majelis Rasulullah Saw. Di samping itu, juga pemuda yang pemberani dan tangkas. Ia senantiasa berjuang bersama Rasulullah Saw. bahkan rela menempati tempat tidur Rasulullah Saw. saat malam hijrah ke Madinah. Padahal, menempati tempat tidur Rasulullah Saw. taruhannya adalah keselamtan jiwa karena kaum kafir Makkah merencanakan

perbuatan jahat dan keji terhadap Rasulullah Saw. Ia juga peduli dengan fakir miskin dan rela memberikan makanan yang seharusnya akan dihidangkan untuk keluarga.

Tuliskan sifat-sifat terpuji sahabat Ali yang bisa kalian teladani dan tuliskan sifat kebalikannya yang harus kalian jauhi sesuai kolom berikut:

NO	SIFAT TERPUJI	SIFAT KEBALIKANNYA (TERCELA)
1		
2		
3		
4		
5		

SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) dari alternatif jawaban a, b, c, dan d

1. Sahabat Abu Bakar diberi julukan as-Shiddiq karena....
   a. Selalu setia menemani Rasulullah Saw. dalam suka dan duka
   b. Menggantikan imam salat saat Rasulullah Saw. berhalangan
   c. Menjadi khalifah yang pertama
   d. Senantiasa membenarkan apa yang datangnya dari Rasulullah Saw. khususnya saat peristiwa Israk Mikraj
2. Abu Bakar adalah nama julukan karena ia merupakan orang dewasa yang pertama kali masuk Islam. Awal mula namanya adalah....
   a. Abdul Ka'bah kemudian setelah masuk Islam diganti oleh Rasulullah Saw. menjadi Ubaidillah
   b. Abdul Ka'bah kemudian setelah masuk Islam diganti oleh Rasulullah Saw. menjadi Abdullah
   c. Abdul Ka'bah kemudian setelah masuk Islam diganti oleh Rasulullah Saw. menjadi Abdul Malik
   d. Abdul Ka'bah kemudian setelah masuk Islam diganti oleh Rasulullah Saw. menjadi Abdul Majid
3. Sahabat Abu Bakar sangat mencintai dan setia kepada Rasulullah Saw. Hal ini dibuktikan melalui....
   a. Berani mengantar makanan untuk Rasulullah Saw. ke gua Tsur
   b. Berani menemai Rasulullah Saw di Gua Tsur saat Rasulullah perjalanan hijrah
   c. Berani tidur di kamar Rasulullah Saw. saat Rasulullah berangkat hijrah
   d. Berani pergi menemui kafir Quraisy di Makkah sebagai utusan Rasulullah Saw.
4. Sahabat Abu Bakar juga dikenal sebagai saudagar yang gemar membantu kaum muslimin. Salah satu buktinya adalah....
   a. Membebaskan sahabat Bilal bin Rabbah dari status budak
   b. Menyumbang 950 unta untuk kepentingan pasukan Islam
   c. Mewakafkan sumur rumah yang dibeli dari orang Yahudi dengan harga dua puluh ribu dirham
   d. Menyumbang 59 ekor kuda untuk Rasulullah Saw.

5. Sahabat Abu Bakar diangkat menjadi khalifah yang pertama berdasarkan....
   a. Dipilih berdasarkan kesepakatan kaum muslimin di bani tsaqafah
   b. Diangkat atas dasar wasiyat Rasulullah Saw
   c. Dipilih oleh sahabat Umar, sahabat Utsman, dan sahabat Ali
   d. Dipilih oleh sahabat Muhajirin
6. Pada saat sahabat Abu Bakar diangkat menjadi khalifah, terdapat kaum yang tidak mau membayar zakat. Mereka hanya mau mengakui kepemimpinan Rasulullah yang berhak mengambil zakat. Sikap kaum tersebut di samping mengingkari kewajiban zakat juga mengingkari kepemimpinan khalifah Abu Bakar. Dalam kehidupan bernegara saat ini, bentuk pengingkaran kepada negara adalah...kecuali....
   a. Tidak mau mengakui Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945
   b. Tidak mau membayar pajak dan tidak mengakui pemerintah
   c. Tidak mau hormat bendera merah putih
   d. Tidak mau menjadi petugas Pemilu
7. Pada masa khalifah Abu Bakar, terjadi perang riddah, sehingga banyak penghafal al-Qur'an wafat. Khalifah pun memutuskan untuk menulis al-Qur'an dan membukukannya. Orang yang mengusulkan agar al-Qur'an ditulis dan dibukukan adalah....
   a. Zaid bin Tsabit
   b. Ali bin Abi Thalib
   c. Hafsah binti Abu Bakar
   d. Umar bin Khattab
8. Khalifah Abu Bakar dengan tegas menumpas para Nabi palsu berikut pengikutnya. Saat ini juga seringkali muncul orang yang mengaku mendapatkan wahyu dari Allah dan mengaku nabi. Perhatikan pernyataan berikut ini:
   1. Faktanya saat ini sering muncul nabi palsu dan mempunyai pengikut
   2. Nabi palsu yang saat ini muncul wajar karena Rasulullah Saw sudah ribuan tahun wafat
   3. Nabi Palsu harus disadarkan (bertaubat) dan tidak boleh diikuti
   4. Nabi palsu saat ini adalah bentuk munculnya agama baru
   5. Pemerintah, MUI, ormas keagamaan dan para ulama harus ikut membina umat Islam agar tidak mengikuti ajaran nabi palsu

Dari pernyataan di atas, pililah jawaban yang paling tepat berikut ini:

a. 1, 2, dan 4
b. 2, 3, dan 4
c. 3, 4, dan 5
d. 1, 3, dan 5

9. Umar bin Khattab terkenal gagah berani, tegas, ahli diplomasi, dan tanpa tanding. Sebelum masuk Islam sangat keras memusuhi Islam. Umar bin Khattab mendapat hidayah Allah Swt melalui....
   a. Ajakan dari sahabat Abu Bakar as-Shiddiq
   b. Peristiwa fathu Makkah
   c. Bacaan al-Qur’an adiknya Fatimah yang membuat hati Umar bergetar
   d. Peristiwa perjanjian Hudaibiah
10. Sahabat Umar bin Khattab mendapat gelar al-Faruq, artinya....
   a. Tegas, berani dan tanpa tanding
   b. Berani melindungi Rasulullah Saw dari kejahatan kaum kafir
   c. Dapat membedakan baik dan buruk dan dengan berani membela kebaikan
   d. Berani mati membela agama Islam yang mulia
11. Sahabat Umar bin Khattab menjadi khalifah yang berpretasi membuat aturan yang adil dan lembaga pemerintahan yang tertib. Salah satu prestasi khalifah Umar bin Khattab adalah....
   a. Menghidupkan lembaga musyawarah dan mengangkat puetaranya menjadi calon penggantinya kelak
   b. Membangun departemen-departemen, jawatan militer, kantor pos dan mengelola Baitulmal dengan adil
   c. Memperluas wilayah Islam dan mengangkat keluarganya menjadi gubernur
   d. Menggiatkan pajak dan pembagian ghanimah kepada para pasukan dan menyisakan untuk keluarga khalifah

12. Khalifah Umar bin Khattab berhasil mengelola baitul mal dengan baik sehingga kondisi ekonomi umat Islam meningkat. Saat ini, di negara kita muncul amil zakat infaq dan sedekah yang dikelola secara profesional untuk meningkatkan kesejahteraan umat Islam. Pernyataan berikut yang salah adalah....
    a. Amil zakat ada dua, yakni Badan Amin Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ)
    b. Baik Badan Amin Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sama-sama resmi disahkan oleh pemerintah
    c. Umat Islam hendaknya membayar zakat melalui BAZ dan LAZ
    d. BAZ dan LAZ adalah amil zakat yang tidak boleh menerima zakat fitrah karena khusus menerima zakat mal (zakat harta benda).
13. Khalifah Umar bin Khattab sangat berjasa mengembangkan ilmu dengan membentuk berbagai pusat ilmu di Basrah, Hijaz, Syam, dan Kuffah. Pusat ilmu tersebut menjadi tempat umat Islam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Perhatikan pernyataan berikut ini:
    1. Perpustkaan adalah pusat ilmu
    2. Makkah, Madinah, dan Mesir adalah kota pusat ilmu
    3. Pondok pesantren adalah pusat ilmu
    4. Madrasah adalah pusat ilmu
    5. Perguruan tinggi adalah pusat ilmu

    Pusat ilmu yang cocok untuk siswa MI adalah....
    a. 1, 2, dan 3
    b. 2, 3, dan 4
    c. 3, 4, dan 5
    d. 1, 3, dan 4
14. Khalifah Umar bin Khattab sangat berjasa membangun di berbagai bidang sehingga masyarakat Islam maju pesat, termasuk membangun infrastruktur seperti jalan, pasar, kantor pos, gedung pusat belajar, dan kantor pemerintah. Sebagaimana pemerintah Indonesia saat ini juga melakukan banyak pembangunan infrastruktur, termasuk membangun gedung madrasah. Jika di madrasah kalian bangunannya rusak, yang berkewajiban memperbaiki adalah....
    a. Pemerintah (Kementerian Agama dan Kepala Daerah)
    b. Kepala madrasah dan komite/yayasan
    c. Wali murid berinfaq dan bergotong royong memperbaiki
    d. a, b, dan c benar

15. Sebelum wafat, khalifah Umar bin Khattab membentuk dewan musyawarah sahabat yang ditugaskan memilih khalifah pengganti beliau. Hasil dari musyawarah sahabat ini kemudian memutuskan pengganti khalifah Umar adalah....
    a. Sahabat Abdullah bin Umar, putera khalifah
    b. Sahabat Muhammad bin Abu Bakar, putera khalifah Abu Bakar
    c. Sahabat Ustman bin Affan
    d. Sahabat Ali bin Abi Thalib
16. Sahabat Utsman bin Affan adalah salah satu sahabat Rasulullah Saw. yang kaya raya. Ia masuk Islam pada saat berusia 34 tahun, atas ajakan Sahabat Abu Bakar as-Shiddiq. Setelah masuk Islam ia banyak mendermakan harta kekayaan untuk menopang perjuangan dakwah Rasulullah Saw. Berikut adalah contoh sikap yang meneladani kedermawanan sahabat Utsman bin Affan, kecuali....
    a. Mewakafkan harta untuk madrasah
    b. Memberikan beasiswa kepada siswa madrasah
    c. Bersedekah saat sudah kaya raya
    d. Memberikan sedekah kepada fakir miskin dan yatim piatu
17. Sahabat Utsman bin Affan adalah salah satu *assabiqunal awwalun*, artinya adalah....
    a. Orang yang pertama-tama berjuang dan berjihad bersama Rasulullah Saw.
    b. Orang yang pertama-tama menjadi khalifah dan termasuk golongan yang selamat
    c. Orang yang pertama-tama masuk Islam yang didoakan masuk surga oleh Rasulullah Saw.
    d. Orang yang pertama-tama hijrah dan menjadi penolong kaum muslimin
18. Sahabat Utsman bin Affan adalah sahabat yang pemberani, ahli diplomasi, dan setia kepada Rasulullah Saw., salah satu buktinya adalah....
    a. Berani mengantar makanan untuk Rasulullah Saw. ke gua Tsur
    b. Berani menemai Rasulullah Saw di Gua Tsur saat Rasulullah perjalanan hijrah
    c. Berani tidur di kamar Rasulullah Saw. saat Rasulullah berangkat hijrah
    d. Berani pergi menemui kafir Quraisy di Makkah sebagai utusan Rasulullah Saw.
19. Sahabat Utsman bin Affan adalah menantu Rasulullah Saw. karena menikah dengan kedua puteri Rasulullah Saw. Karena itu, shabat Utsman mendapat julukan....
    a. Dzun Nun
    b. Dzun al-Mishri
    c. Dzun Nurain
    d. Dzu Maalin

20. Dalam menjalankan pemerintahan, khalifah Utsman dikenal sangat lembut dan bijaksana. Kemuliaan sifat khalifah ini dimanfaatkan bawahannya sehingga menimbulkan....
    a. Penempatan pejabat dan pengelolaan Baitulmal tidak tepat
    b. Dakwah Islamiah terhambat dan tidak bisa diperluas ke wilayah lain
    c. Gubernur di daerah-daerah memberontak pada khalifah
    d. Satuan tentara tidak bisa dikendalikan
21. Sahabat yang ditugasi menulis mushaf pada masa khalifah Utsman bin Affan adalah....
    a. Zaid bin Haritsah
    b. Zaid bin Tsabit
    c. Amru bin Ash
    d. Amar bin Yasar
22. Sahabat Utsman berprestasi membukukan al-Qur'an yang membantu umat Islam belajar membaca dan memahami isi kandungannya. Hasil kerja keras khalifah Utsman ini menghasilkan pembukuan mushaf al-Qur'an yang kemudian disebut Mushaf Utsmani. Jika al-Qur'an tidak dibukukan maka akan terjadi....
    a. Umat Islam berbeda-beda dalam membaca al-Qur'an
    b. Akan menimbulkan perpecahan umat Islam
    c. Umat Islam tetap akan mudah belajar membaca al-Qur'an karena al-Qur'an firman Allah dan tidak akan ada perbedaan membacanya
    d. a dan b benar
23. Sahabat Ali sangat dekat dengan Rasulullah Saw. karena ada ikatan....
    a. Saudara sepupu dan tetangga dekat Rasulullah Saw
    b. Saudara sepupu dan sekaligus menantu Rasulullah Saw
    c. Menjadi menantu Rasulullah Saw dan sekaligus pembantu
    d. Menjadi menantu Rasulullah Saw dan sekaligus tinggal satu rumah

24. Sahabat Ali bin Abi Thalib sejak remaja senantiasa bersama Rasulullah Saw. sehingga sahabat Ali mempunyai budi pekerti luhur dan masuk Islam sejak awal. Hal ini berarti....
    a. Dalam kehidupan sehari-hari pergaulan baik dan buruk tidak berpengaruh karena kita orang baik
    b. Dalam kehidupan sehari-hari tidak bergaul dengan yang baik dan yang buruk juga karena kita hidup dalam keanekaragaman
    c. Dalam kehidupan sehari-hari harus memilih pergaulan yang buruk agar bisa mempengaruhi menjadi baik
    d. Dalam kehidupan sehari-hari harus memilih pergaulan yang baik karena akan berpengaruh baik
25. Sahabat Ali bin Abi Thalib terkenal pemberani. Salah satu bukti keberaniannya adalah....
    a. Berani mengantar makanan untuk Rasulullah Saw. ke gua Tsur
    b. Berani menemai Rasulullah Saw di Gua Tsur saat Rasulullah perjalanan hijrah
    c. Berani tidur di kamar Rasulullah Saw. saat Rasulullah berangkat hijrah
    d. Berani pergi menemui kafir Quraisy di Makkah sebagai utusan Rasulullah Saw.
26. Semenjak diangkat menjadi khalifah, sahabat Ali memindahkan pusat pemerintahan dari Madinah ke Kota....
    a. Bashrah
    b. Makkah
    c. Baghdad
    d. Kufah
27. Sahabat Ali bin Abi Thalib dijuluki *karramallu wajhah*, karena....
    a. Dari remaja senantiasa cinta ilmu
    b. Dari remaja sudah beriman dan tidak pernah menyembah berhala
    c. Dari remaja bersama Rasulullah Saw. dan selalu jujur
    d. Dari kecil senantiasa mengembala bersama Rasulullah Saw.

28. Sahabat Ali bin Abi Thalib sangat mencintai ilmu, sehingga jika Rasulullah Saw, adalah kota ilmu maka Sahabat Ali sebagai....
    a. Jantung kota
    b. Pintu/Gerbang Kota
    c. Pinggiran Kota
    d. Benteng Kota
29. Khalifah Ali bin Abi Thalib terkenal sangat tegas, bijaksana, dan peduli kepada rakyat. Karenanya saat diangkat, khalifah sahabat Ali mengambil kebijakan yang menguntungkan masyarakat luas. Kebijakan tersebut adalah:
    a. Menghapus jabatan gubernur dan mengembalikan harta dari sekelompok orang ke Baitulmal
    b. Mengganti gubernur dan mengembalikan harta dari sekelompok orang ke Baitulmal
    c. Mengganti gubernur dan mengelola Baitulmal secara langsung
    d. Mengganti gubernur dan meningkatkan peroleh zakat
30. Dari sikap kaum khawarij yang mudah mengkafirkan sesama muslim, pelajaran yang bisa dipetik adalah....
    a. Memahami al-Qur’an sesuai artinya saja
    b. Memahami al-Qur’an secara mendalam dan menyeluruh
    c. Umat Islam cukup menghafal al-Qur’an
    d. Umat Islam cukup bisa membaca al-Qur’an

B. Jawablah soal-soal essay berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian khulafaur rasyidin!
2. Jelaskan cara pemilihan khulafaur rasyidin!
3. Sahabat Abu Bakar dikenal dengan julukan as-Shiddiq, artinya jujur dan membenarkan ajaran Islam yang dibawa Rasulullah Saw. Jelaskan contoh sifat jujur yang pernah kalian lakukan!
4. Saat menjadi khalifah, Umar bin Khattab mengunjungi rakyatnya dan mendapati sebuah keluarga yang kekurangan makanan. Terkait hal ini, jelaskan sikap khalifah Umar bin Khattab dalam menepati janjinya memikul tanggung jawab sebagai khalifah!
5. Sebutkan apa saja keberhasilan khalifah Utsman bin Affan!
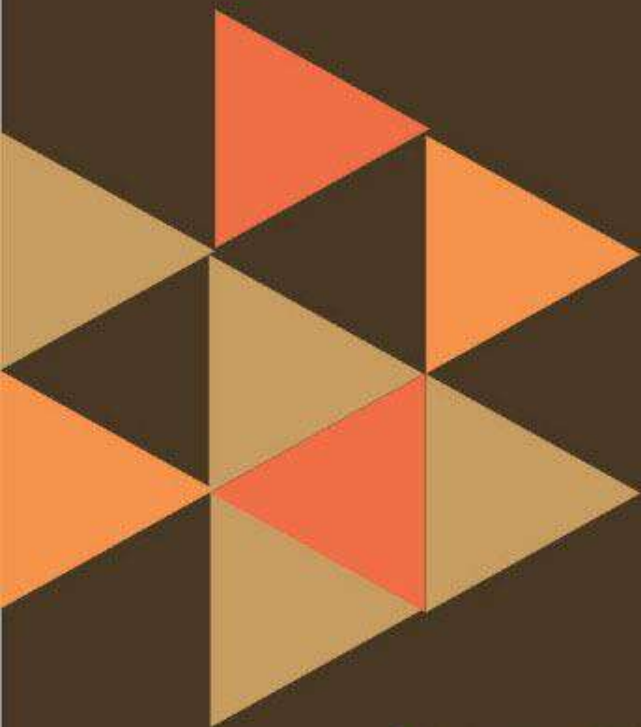
6. Saat sahabat Ali bin Abi Thalib dan keluarganya kekurangan makanan, ia rela memberikan makanan yang siap di makan kepada fakir miskin dan yatim piatu. Karena itu, ia dan istrinya hanya minum air. Jelaskan bagaimana cara menyantuni yatim piatu dan fakir miskin?
7. Khalifah Ali merupakan pemuda yang rajin mencari ilmu sehingga mendapat julukan pintunya kota ilmu. Jelaskan cara kalian meneladani sahabat Ali bin Abi Thalib dalam menuntut ilmu!
8. Setelah berakhirnya masa khulafaur rasyidin, sistem kepemimpinan dalam Islam diteruskan oleh Bani Umayah. Jelaskan perbedaan khalifah masa khulafaur rasyidin dan khalifah sesudahnya!
9. Para khalifah dengan teguh memegang prinsip yang diajarkan Rasulullah Saw. Prinsip yang senantiasa dipegang teguh adalah bermusyawarah dalam memutuskan perkara. Menurut kalian, prinsip musyawarah apa bisa diterapkan dalam demokrasi di negara Indonesia? Jelaskan!
10. Khulafaur rasyidin adalah para sahabat Rasulullah Saw. yang utama. Sebutkan keutamaan sahabat-sahabat yang menjabat khalifah di masa khulafaur rasyidin, masing-masing minimal satu saja!

A. Syalabi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna, tt

Adeng Mokhtar Ghazali, *Perjalanan Politik Umat Islam dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2004

Ahmad Zaki Fuad, *Sejarah Peradaban Isla; Paradigma Teks, Reflektif, dan Filosofis*, Surabaya:UIN Sunan Ampel, 2016

Ali bin Husain Mas'udi, *Muruj al-Dzahab wa Ma'adin al-Jauhar*, Maktabah *Syamilah*, tt

Ali Romdhoni, *Piagam Madinah Bukan Konstitusi Negara Islam*, Depok:Literatur Nusantara, 2014

Jalaluddin as-Suyuthi, *Tarikh al-Khulafa',* Maktabah Syamilah, tt

Mustafa Murad, *Kisah Hidup Umar ibnu Khattab*, Serambi Ilmu Semesta, 2009

Siti Zubaidah, *Sejarah Peradaban Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2016

Syamrudin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2013

Mustafa Murad, *Kisah Hidup Umar ibnu Khattab*, Serambi Ilmu Semesta, 2009

Siti Zubaidah, *Sejarah Peradaban Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2016

Syamrudin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2013

GLOSARIUM

Azlam	: panah untuk mengadu nasib
Amnesti	: pengampunan
Hanif	: orang yang murni imannya
Kuniyah	: julukan
Al-Faruq	: orang yang dapat membedakan hak dan batil
Assabiqun al-Awwalun	: orang- orang yang pertama masuk Islam.
Dzun Nurain	: orang yang mempunyai dua cahaya.
Karramallahu wajhah	: dimuliakan wajahnya (tidak pernah menundukkan wajahnya menyembah berhala).
Tafaqquh fiddin	: memahami agama
Tabayun	: klarifikasi
Jizyah	: pajak
Proteksi	: melindungi
Baiat ridwan	: sumpah setia para sahabat membela Rasulullah Saw
Khulafa	: para pemimpin
Sidiq	: membenarkan dengan penuh keyakinan, jujur
‘Amul jam’an	: tahun persatuan.